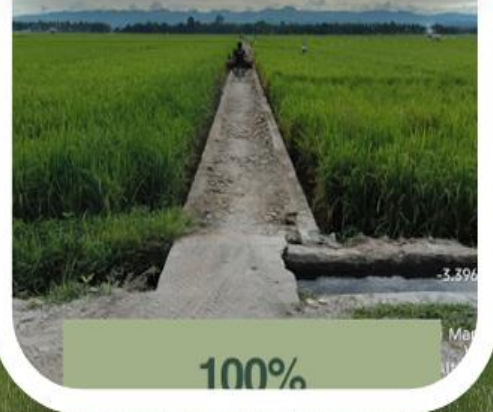




DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR

# LAKIP 2025



100%

DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muhammad Yamin No. 177 Kel. Madatte Kec. Polewali 91315

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga **Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah di sektor pertanian dan pangan selama Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan LAKIP ini merupakan bagian dari implementasi **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)** sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Melalui laporan ini disajikan informasi mengenai perencanaan kinerja, capaian kinerja, serta pemanfaatan sumber daya yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar selama tahun berjalan.

Secara umum, pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Hal ini tercermin dari capaian indikator kinerja utama serta tingkat realisasi anggaran yang menunjukkan pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. Selain itu, berbagai upaya penyesuaian kebijakan melalui efisiensi dan refocusing anggaran juga dilakukan untuk memastikan bahwa alokasi sumber daya dapat lebih diarahkan pada kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian serta penguatan ketahanan pangan daerah.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan guna meningkatkan kualitas pengelolaan kinerja serta akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan di bidang pertanian dan pangan.

Akhirnya, kami berharap Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar serta menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kinerja organisasi pada tahun-tahun mendatang.

Polewali 15 Januari 2026

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
Kabupaten Polewali Mandar

**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 197804241998031003

# DAFTAR ISI

## I

*Kata Pengantar*  
*Daftar Isi*  
*Daftar Tabel*  
*Ringkasan Eksekutif*

## 1

### BAB I. PENDAHULUAN

*A. Latar Belakang*  
*B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi*  
*Dinas Pertanian dan Pangan*  
*Kabupaten Polewali Mandar*  
*C. Isu Strategis dan Permasalahan*  
*Dinas Pertanian dan Pangan*

## 21

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA

*A. Rencana Strategis*  
*B. Perjanjian Kinerja*

## 47

### BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

*A. Akuntabilitas Kinerja*  
*B. Akuntabilitas Keuangan*

## 153

### PENUTUP

*A. Kesimpulan*  
*B. Saran*

### LAMPIRAN

*1.Perjanjian Kinerja Tahun 2025*  
*2.Pengukuran Kinerja Tahun 2025*  
*3.Realisasi Anggaran Tahun 2025*  
*4.Pohon Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2025*  
*5.Laporan Monev Rencana Aksi tahun 2025*

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sarana Penunjang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	8
Tabel 2	Prasarana Penunjang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	10
Tabel 3	Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025	26
Tabel 4	Penjelasan singkat Indikator Kinerja Sasaran Pertama Dinas Pertanian dan Pangan	32
Tabel 5	Penjelasan singkat Indikator Kinerja Sasaran Kedua Dinas Pertanian dan Pangan	33
Tabel 6	Perjanjian Kinerja Pokok Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025	36
Tabel 7	Perubahan Perjanjian Kinerja Pokok Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025	38
Tabel 8	Anggaran Perubahan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025	39
Tabel 9	Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja	48
Tabel 10	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025	51
Tabel 11	Tabel Ketersediaan dan Kebutuhan Dua Belas Bahan Pangan	52
Tabel 12	Program dan Kegiatan Menunjang Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan	
Tabel 13	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025	58
Tabel 14	Program dan Kegiatan Menunjang Pencapaian Sasaran 2	122
Tabel 15	Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Tahun 2025	135
Tabel 16	Hasil Evaluasi LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023	152

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar	5
Gambar 2	Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2025	6
Gambar 3	Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan, Tahun 2025	6
Gambar 4	Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Eselon, Tahun 2025	7
Gambar 5	Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Jabatan, Tahun 2025	7
Gambar 6	Struktur Belanja APBD Perubahan Distanpan Tahun 2025	14
Gambar 7	Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029	24
Gambar 8	Perbandingan Capaian Nilai Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	55
Gambar 9	Capaian Produksi Padi dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	63
Gambar 10	Capaian Jumlah Produksi Jagung dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	69
Gambar 11	Capaian Jumlah Produksi Kedelai dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	74
Gambar 12	Capaian Jumlah Produksi Buah-Buahan dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Renstra	79
Gambar 13	Capaian Jumlah Produksi Sayuran dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	84
Gambar 14	Capaian Jumlah Produksi Kakao dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	90

Gambar 15	Capaian Jumlah Produksi Kelapa Dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>95</b>
Gambar 16	Capaian Jumlah Produksi Kopi Dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>100</b>
Gambar 17	Capaian Jumlah Produksi Sapi Dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>106</b>
Gambar 18	Capaian Jumlah Produksi Kambing Dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>111</b>
Gambar 19	Capaian Jumlah Produksi Unggas Dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>116</b>
Gambar 20	Perbandingan Capaian LAKIP dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra	<b>132</b>
Gambar 21	Alokasi Anggaran dan Realisasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025	<b>145</b>

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan daerah.

Pada Tahun 2025, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan **3 sasaran strategis** yang diukur melalui **13 indikator kinerja utama** sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, secara umum kinerja organisasi menunjukkan hasil yang baik dengan **rata-rata capaian kinerja sebesar 98 persen**. Capaian kinerja organisasi disajikan pada tabel berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya Ketahanan Pangan</b>	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	123:94	111:78	107
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung</b>	Jumlah Produksi Padi Sawah (ton)	233.408	250.382	107
	Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.605	7.955	48
	Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	174,56	2,15	1

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE CAPAIAN	
<b>penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>					
		Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.918	63.558	104
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.482	1.509	102
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.945	36.587	99
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.114	20.066	100
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	841,52	834,96	99
		Jumlah Produksi Sapi (Ton)	259	288,36	111
		Jumlah Produksi Kambing (Ton)	3,38	4,81	142
		Jumlah Produksi Unggas (Ton)	1.213,60	1.818,23	150
		Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-Tahunan (Ton CO <sub>2</sub> e)	7.108,77	NA	NA
<b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b>	Predikat SAKIP PD	75	75,05	100	
<b>KINERJA RATA-RATA</b>				<b>98</b>	

Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja utama telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan. Peningkatan produksi terjadi pada beberapa komoditas strategis seperti padi sawah, buah-buahan, sayuran, serta komoditas peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas. Namun demikian, masih terdapat beberapa komoditas yang belum mencapai target, khususnya jagung dan kedelai yang dipengaruhi oleh terbatasnya intervensi program pengembangan komoditas pada tahun berjalan.

Dari sisi pengelolaan keuangan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar mengelola anggaran sebesar **Rp24.495.385.120** dengan realisasi sebesar **Rp23.064.097.909** atau **94 persen** dari total pagu anggaran. Tingkat realisasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar sumber daya anggaran telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan.

Perbandingan antara capaian kinerja organisasi dengan realisasi anggaran menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif dengan pemanfaatan sumber daya anggaran yang relatif optimal. Selain itu, kebijakan penyesuaian alokasi anggaran melalui refocusing dan efisiensi belanja pada beberapa kegiatan turut mendukung penguatan program yang lebih prioritas dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian.

Sebagai langkah perbaikan ke depan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar akan terus meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran yang lebih berbasis kinerja, memperkuat intervensi program pada komoditas strategis, meningkatkan koordinasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi kinerja organisasi.

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan amanat dari Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas LAKIP.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan dokumen pertanggungjawaban kinerja yang disusun oleh setiap instansi pemerintah sebagai bentuk kewajiban untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan melalui perencanaan dan perjanjian kinerja. LAKIP menjadi bagian dari sistem manajemen kinerja pemerintah yang memuat hasil pengukuran kinerja, analisis capaian, serta evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran, guna mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pertanian dan Pangan selaku unsur pelaksana urusan Pangan dan Pertanian yang menjadi kewenangan Daerah, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Dinas Pertanian dan Pangan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Polewali Mandar, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, akan tetapi juga memperhatikan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup pemerintahan Kabupaten, Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, maka diterbitkan Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan telah berakhirnya tahun anggaran 2025 dan sebagaimana diamanahkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar sebagai entitas SAKIP wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Dalam Penyusunan Laporan ini, diungkapkan capaian kinerja organisasi yang membandingkan antara target dengan realisasi, realisasi kinerja tahun berkenaan dengan tahun-tahun sebelumnya.

## 1. Dasar Hukum Penyusunan LAKIP

Dasar Hukum penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025, sebagai berikut :

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas pelaporan kinerja instansi pemerintah;
- e. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar;
- f. Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah;

## 2. Maksud dan Tujuan Penyusunan LAKIP

Maksud penyusunan LAKIP Dinas Pertanian dan Pangan yakni menyediakan dan memberikan informasi terkait pencapaian kinerja secara terukur dengan memberikan perbandingan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya, keberhasilan dan kegagalan, serta efisiensi sumber daya dan akuntabilitas keuangan.

Tujuan penyusunan LAKIP yakni sebagai wujud pertanggungjawaban dan alat ukur untuk mengetahui kemampuan OPD dalam pencapaian visi,

misi dan tujuan organisasi serta sebagai bahan dalam melakukan perbaikan secara berkesinambungan dalam pencapaian kinerja organisasi yang telah ditetapkan.

## **B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Polewali Mandar (Lembaran Daerah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2016 Nomor 12) dan Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah adalah sebagai berikut :

- **Kedudukan**

Dinas Pertanian dan Pangan merupakan unsur pelaksana urusan Pertanian dan Pangan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretariat Daerah.

- **Tugas Pokok**

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar mempunyai Tugas Pokok untuk membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pertanian dan Pangan yang menjadi kewenangan Daerah.

- **Fungsi**

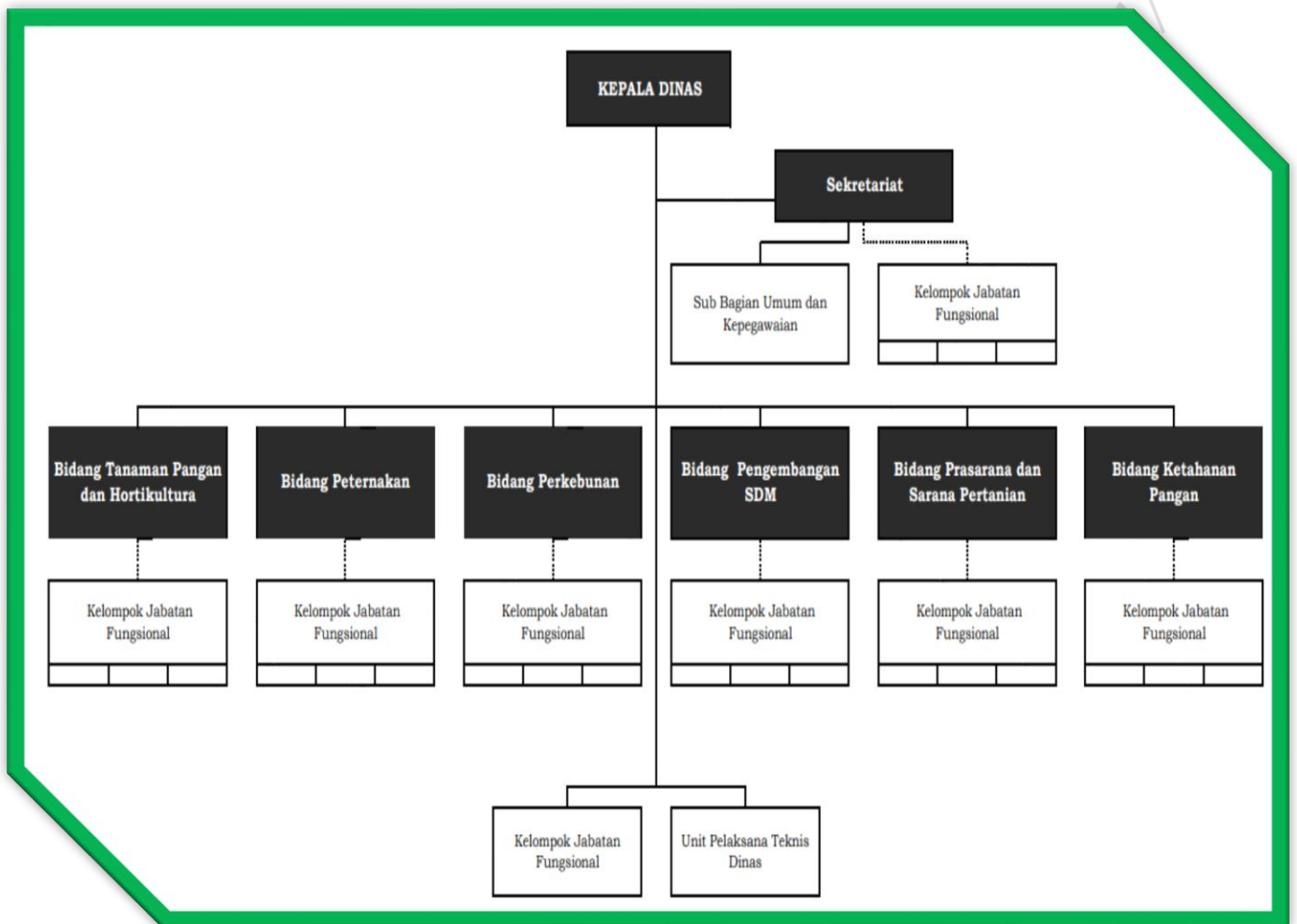
Untuk melaksanakan Tugas Pokok tersebut diatas, Dinas Pertanian dan Pangan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- Perumusan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan kebijakan Pertanian dan Pangan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Pertanian dan Pangan;

- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

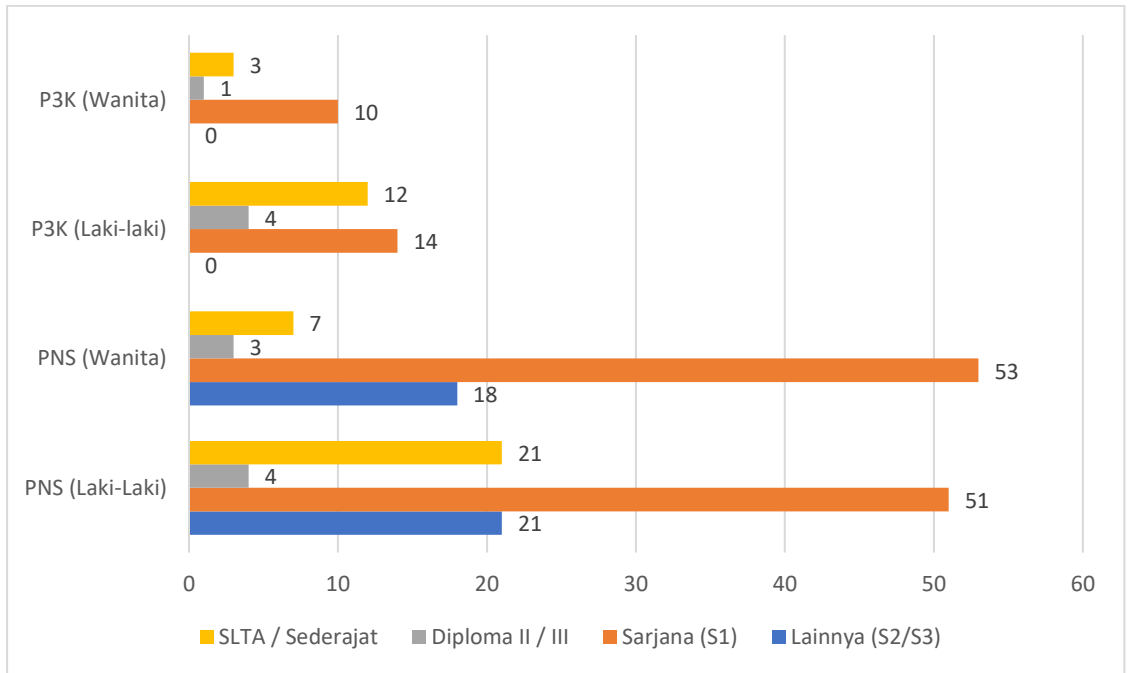
Mengenai Bagan Susunan Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat pada gambar 1 berikut :

**Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar**

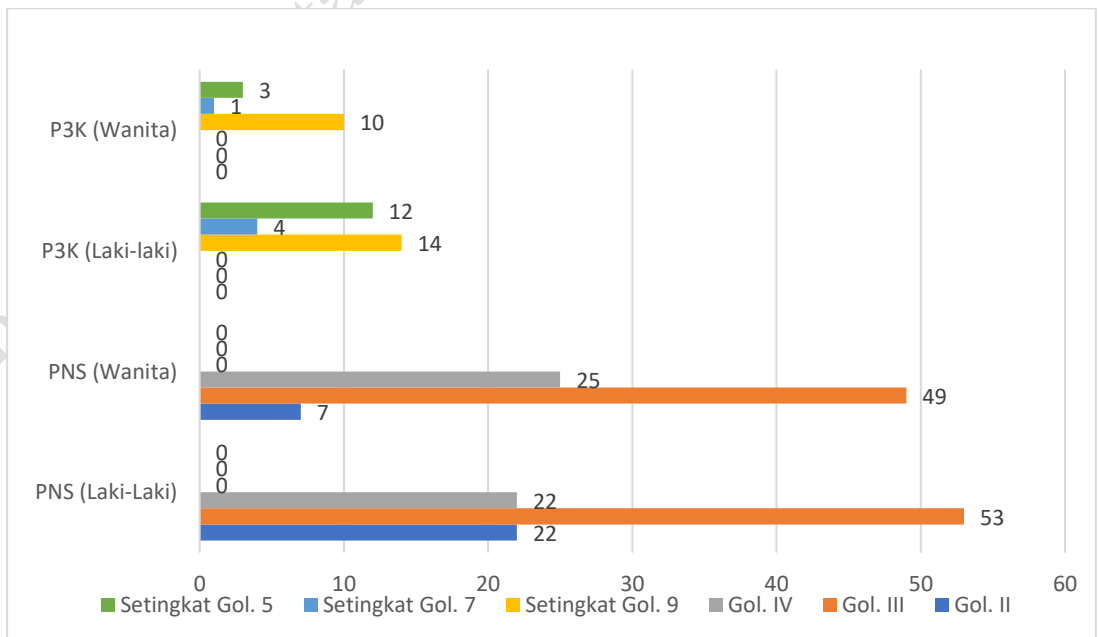


Banyaknya Aparatur Sipil Pegawai Negeri Sipil dirinci menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon keadaan Desember Tahun 2025, sebagai berikut :

**Gambar 2.**  
**Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Tingkat Pendidikan, Tahun 2025**



**Gambar 3.**  
**Komposisi Aparatur Sipil Negara Dinas Pertanian dan Pangan Menurut Golongan, Tahun 2025**





## Sarana dan Prasarana

Keadaan Sarana dan Prasarana Penunjang pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, keadaan Tahun 2025 pada tabel berikut :

**Tabel 1. Sarana Penunjang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
1	2	3	4	5	6
1	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1	1		
2	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1	1		
3	Kursi Tamu	4	3	1	
4	Meja Pejabat Eselon III	7	7		
5	Kursi Kerja Eselon III	7	7		
6	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	21	21		
7	Meja Kerja Kayu	88	73		15
8	Meja Kerja Besi/Metal	3			3
9	Meja Kerja Rapat lainnya	25			
10	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	21	21		
11	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	188	188		
12	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	299	250	40	9
13	Kursi T Tamu Biasa	80	80		
14	Kursi Fiber Glas/Plastik	200	200		
15	Kursi Pejabat Lainnya	12	12		
16	Kursi Rapat	385	300		85
17	Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf	60	60		
18	Kursi Tamu	1	1		
19	Lemari Buku Arsip untuk Arsip Dinamis	35	35		
20	Lemari Buku untuk perpustakaan	1	1		
21	Lemari Kaca	19	19		
22	Lemari Kayu	16	8		8
23	Lemari Penyimpanan	8	8		

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Kurang Baik	Rusak
24	Papan Visual/Papan Nama	2	2		
25	Papan Nama Instansi	4	4		
26	Rak Kayu	3	3		
27	Rak Besi	1	1		
28	Wireles	15	15		
29	Lemari Buku Pejabat Eselon II	1	1		
30	Televisi	5	2	1	2
31	Air Condotioner (AC) Split	28	12		16
32	Kaca Hias	3	3		
33	Wireless Microphone	15	15		
34	Lcd Proyektor	10	10		
35	Filling Kabinet	1	1		
36	Papan Tulis White Board	20	20		
37	Dispenser + Rak Dispenser	3	3		
38	Lemari Arsip Kaca	28	28		
39	Lemari Besi / Metal	29	29		
40	Mesin Telpon / Faximile	1			1
41	Absen Elektronik	1			1
42	Personal Computer ( PC )	5	3		2
43	Lemari Arsip Kayu	30	30		
44	Wireless	17	17		
45	Papan Struktur Organisasi	29	29		
46	Sound Sistem	20	20		
47	Hardisk External	1	1		
48	Kipas Angin	32	32		
49	Jam Dinding	20	20		
50	Kamera Digital	3	2		1
51	Layar Lcd Proyektor	10	10		
52	Kursi Rapat	140	120	20	
53	Laptop / Notebook	31	11	10	10
54	Printer Canon IP 2770	95	36		59
55	Meja Rapat	28	26	2	
56	Motor	141	131	10	0
57	Motor 3 Roda	3	1	2	
58	Mobil	6	2	3	1
59	Printer	57	37	10	10

Sumber : Buku Inventaris Barang Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polman, 2023

**Tabel 2. Prasarana Penunjang Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar**

No	PRASARANA	ALAMAT/ UPDATE LOKASI	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Manding Kel. Madatte ( samping klinik manding)	Baik		
2	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Manding Kel. Madatte ( samping klinik manding)	Baik		
3	Bangunan Gudang Terbuka Permanen	Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Manding Kel. Madatte ( samping klinik manding)	Baik		
4	Rumah Negara Golongan III Tipe C Permanen	Pekkabata Kel. Darma (	Baik		
5	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Wonomulyo Prapatan 4 lampu merah Belok Kanan	Baik		
6	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Gatot Subroto Ling.Koppe Kel. Darma samping kantor PLN	Baik		
7	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kel. Darma	Baik		
8	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Jl. Monginsidi Kel. Sidodadi	Baik		
9	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Wonomulyo	Baik		
10	Bangunan Untuk Kandang	Desa Landikanusuang, Mapilli (Andau)	Baik		
11	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Landikanusuang, Mapilli (Andau)	Baik		
12	Bangunan Untuk Kandang	Desa Landikanusuang, Mapilli (Andau)	Baik		
13	Bangunan Untuk Kandang	Desa Landikanusuang, Mapilli (Andau)	Baik		
14	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Lampa, Mapilli	Baik		
15	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Lampa, Mapilli (luasnya : 51,36 m2)	Baik		
16	Gedung Pemetong Hewan Permanen	Sidodadi, Wonomulyo		Rusak Ringan	

No	PRASARANA	ALAMAT/ UPDATE LOKASI	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
17	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Rea Barat, Madatte			RUSAK BERAT
18	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Darma	Baik		
19	Bangunan Untuk Kandang	Desa Laliko	Baik		
20	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Kec. Wonomulyo	Baik		
21	Gedung Pos Jaga Permanen	Kec. Binuang	Baik		
22	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen	UPTD Breeding Centre Desa Landikanusuang Kec. Mapilli	Baik		
23	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Desa Nepo Kec. Wonomulyo	Baik		
24	Bangunan gedung Tempat Kerja Lainnya	Desa Beroangin Kec. Mapilli	Baik		
25	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Baik		
26	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Campalagian	Baik		
27	Rumah Negara Gol II Lain-lain	Campalagian	Baik		
28	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Wonomulyo	Baik		
29	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Binuang	Baik		
30	Rumah Negara Gol II Lain-lain	Binuang	Baik		
31	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Luyo	Baik		
32	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Anreapi	Baik		
33	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Tinambung	Baik		
34	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Balanipa	Baik		
35	Bangunan Gudang Lain-lain (dst)	Alu	Baik		
36	Bangunan Gudang Lain-lain (dst)	Bulo	Baik		
37	Bangunan Gudang Lain-lain (dst)	Tutar	Baik		

No	PRASARANA	ALAMAT/ UPDATE LOKASI	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
38	Bangunan Gedung Kantor Permanen	ALU	Baik		
39	Bangunan Gedung Kantor Permanen	BULO	Baik		
40	Bangunan Gedung Kantor Permanen	MATANGNGA	Baik		
41	Bangunan Gedung Kantor Permanen	MATAKALI	Baik		
42	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Jl. Kartini No. 2 Polewali	Baik		
43	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Binuang	Baik		
44	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Matakali	Baik		
45	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Anreapi	Baik		
46	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Tapango	Baik		
47	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Wonomulyo	Baik		
48	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Mapilli	Baik		
49	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Luyo	Baik		
50	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Campalagian	Baik		
51	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Balanipa	Baik		
52	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Tinambung	Baik		
53	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Alu	Baik		

No	PRASARANA	ALAMAT/ UPDATE LOKASI	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
54	Bangunan Gedung Laboratorium Lain-lain (dst)	Limboro	Baik		
55	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Limboro	Baik		
56	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Polewali	Baik		
57	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Tapango ( 528,32 M2)	Baik		
58	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Mapilli	Baik		
59	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Tutar	Baik		
60	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Limboro	Baik		

Perlengkapan dan Peralatan Kantor Dinas Pertanian dan Pangan sudah cukup memadai, namun seiring dengan semakin tingginya volume pekerjaan yang ada maka perlu mendapatkan penambahan perlengkapan dan peralatan sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada dikarenakan terdapat beberapa peralatan yang mengalami kerusakan.

Selain dukungan SDM, sarana dan prasarana untuk pencapaian target Dinas Pertanian dan Pangan terdapat pula dukungan aspek keuangan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta pencapaian sasaran strategis perangkat daerah, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun Anggaran 2025 mengelola sumber daya keuangan yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Berdasarkan struktur anggaran pada Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025, total belanja yang dikelola oleh perangkat daerah sebesar **Rp24.495.385.120**, dengan komposisi belanja yang didominasi oleh **belanja operasi**.

Belanja operasi tersebut terutama terdiri atas **belanja pegawai dan belanja barang dan jasa** yang digunakan untuk mendukung penyelenggaraan tugas pemerintahan daerah di bidang pertanian dan

pangan, termasuk pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian, penyuluhan pertanian, penguatan ketahanan pangan, serta pelayanan teknis kepada masyarakat. Secara proporsional, belanja pegawai masih menjadi komponen terbesar dalam struktur anggaran perangkat daerah, sedangkan belanja barang dan jasa berperan dalam mendukung operasional pelaksanaan program dan kegiatan.

Di samping belanja operasi, sebagian kecil anggaran juga dialokasikan dalam bentuk **belanja modal** yang digunakan untuk pengadaan peralatan dan mesin guna menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Komposisi struktur belanja tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun Anggaran 2025 lebih diarahkan untuk mendukung keberlangsungan layanan pemerintahan serta pelaksanaan program pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan di daerah. Seperti dalam gambar berikut :

**Gambar 6. Struktur Belanja Perubahan APBD Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**



Struktur anggaran tersebut menjadi salah satu sumber daya utama dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah, yang selanjutnya dianalisis keterkaitannya dengan capaian kinerja organisasi pada bagian Akuntabilitas Kinerja dalam laporan ini.

## SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) PERANGKAT DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang (Memuat penjelasan singkat tentang pentingnya akuntabilitas, landasan hukum, maksud dan tujuan penyusunan laporan)
- B. Kedudukan tugas, pokok dan fungsi (memuat penjelasan umum tentang perangkat daerah, dengan penekanan pada aspek strategis dan permasalahan utama organisasi meliputi isu strategis tugas dan fungsi organisasi, kondisi sumber daya pegawai dan sarana prasarana penunjang kinerja organisasi, aspek keuangan dan sistematika LAKIP).

### BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis (memuat penjelasan singkat tentang Renstra, meliputi visi, misi, tujuan dan sasaran serta Indikator Kinerja Utama/Sasaran)
- B. Penetapan Kinerja Tahun 2025 (Memuat Target Kinerja yang ingin dicapai pada tahun 2025)
- C. Instrumen Pendukung Tahun 2025 (Memuat penjelasan tentang instrument yang mendukung kemudahan pelaksanaan kinerja selama tahun 2025, seperti penggunaan sistem yang berbasis elektronik)

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

- A. Akuntabilitas Kinerja
  1. Diuraikan per tujuan, per sasaran dan per indikator sasaran
  2. Untuk setiap indikator sasaran dijelaskan dengan 5 syarat minimal data kinerja berupa table atau grafik dan penjelasan memadai, yaitu :

- Membandingkan target dan realisasi kinerja tahun ini;
- Membandingkan dengan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya;
- Uraikan keberhasilan/kegagalan serta solusi yang dilakukan;
- Analisis program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan dan kegagalan;
- Analisis efisiensi sumber daya (Anggaran).

#### B. Akuntabilitas keuangan

Menguraikan informasi secara detail terkait akuntabilitas keuangan Perangkat Daerah

### BAB IV PENUTUP

Kesimpulan umum atas capaian kinerja, serta langkah-langkah dimasa datang organisasi

### **C. ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi daerah/masyarakat di masa mendatang. Suatu kondisi/kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau bisa juga tidak dimanfaatkan, sehingga akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang.

Isu strategis dan permasalahan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025-2029 terbagi atas dua urusan yaitu urusan pangan dan Pertanian sebagai berikut :

## 1. Urusan Pangan

- a) Peningkatan ketersediaan, akses, keamanan dan kualitas konsumsi pangan;

## 2. Urusan Pertanian

- a) Peningkatan produktivitas dan daya saing komoditas strategis;
- b) Peningkatan populasi dan kesehatan hewan ternak;
- c) Perlindungan LP2B dan keberlanjutan lahan pertanian;
- d) Penguatan kelembagaan, SDM dan regenerasi petani;
- e) Pertanian ramah lingkungan dan adaptif iklim;
- f) Peningkatan daya saing dan nilai tambah produk pertanian;
- g) Transformasi digital pertanian untuk peningkatan efisiensi dan daya saing;

Berbagai permasalahan yang teridentifikasi menunjukkan bahwa ketersediaan pangan di daerah masih menghadapi tantangan serius. Stok cadangan pangan belum sepenuhnya sesuai ketentuan, penyaluran ke wilayah terpencil terhambat infrastruktur, serta intervensi terhadap daerah rawan pangan belum optimal karena koordinasi lintas sektor yang lemah. Selain itu, pemanfaatan cadangan pangan masyarakat maupun lumbung pangan yang sudah dibangun belum dikelola secara berkelanjutan.

Di sisi lain, kapasitas produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan masih dibatasi oleh keterbatasan alsintan, benih bersertifikat, prasarana pertanian, serta pengendalian penyakit hewan dan organisme pengganggu tanaman. Hilirisasi hasil pertanian juga belum berkembang optimal sehingga nilai tambah produk pertanian masih rendah. Kondisi ini semakin diperburuk oleh perubahan iklim yang meningkatkan risiko gagal panen, serta kontribusi sektor pertanian terhadap emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang perlu ditekan.

Berdasarkan kompleksitas masalah tersebut, maka diperlukan arah kebijakan yang menekankan pada peningkatan ketersediaan pangan yang berkualitas dan terjangkau melalui penguatan kapasitas produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan secara berkelanjutan, sekaligus mendorong hilirisasi dan penurunan emisi GRK.

Dalam menangani permasalahan tersebut ditemukan beberapa faktor penghambat sebagai berikut :

#### 1. Urusan Pangan

- a) Rendahnya sinergi antar OPD terkait, dalam penanganan indikator daerah rawan pangan
- b) Pemahaman masyarakat mengenai konsumsi B2SA (Beragam Bergizi Seimbang dan Aman)
- c) Petani fokus pada kuantitas belum fokus untuk peningkatan kualitas dikarenakan harga hasil pertanian organik dan non organik tidak ada perbedaan di pasaran.
- d) Dalam mengkonsumsi makanan, masyarakat tidak mencermati kandungan gizinya, yang penting dapat mengenyangkan.

#### 2. Urusan Pertanian

- a) Minimnya kesadaran petani dalam melakukan pemeliharaan prasarana yang telah terbangun di lokasi pertanamannya.
- b) Penerapan *Good Agriculture Practice (GAP)* dikalangan petani masih minim dikarenakan keterbatasan penguasaan teknologi dan SDM Petani
- c) Penegakan Perda LP2B belum maksimal untuk menjaga lahan pertanian berkelanjutan.
- d) Pada tanaman pangan padi dengan luas baku sawah 16.919,5 Ha sawah irigasi teknis seluas 15.564 Ha, ketika kuota pupuk

bersubsidi kurang dari kebutuhan maka akan berdampak pada produksi

- e) Hasil produksi durian Kec. Bulo di beli oleh Sulawesi Tengah dan di ekspor atas nama Sulteng, sehingga perlu keterlibatan pemerintah agar durian tersebut bisa terjual atas nama Kabupaten Polewali Mandar sehingga dapat menarik investor ke Polewali Mandar dan menjadi salah satu sumber PAD begitupun dengan hasil produksi Perkebunan
- f) Untuk mencegah resiko kembalinya penyakit menular hewan strategis, maka diperlukan anggaran vaksinasi secara rutin.
- g) Tenaga penyuluh pertanian kurang dikarenakan pensiun dan perlunya dana diklat untuk penjenjangan jabatan fungsional penyuluh
- h) Tanaman Perkebunan yang tua membutuhkan peremajaan yaitu : (1) Kakao : 5.618,57 Ha, (2) Kopi Robusta : 409,65 Ha, (3) Kopi Arabika : 219,42, (4) Kelapa Dalam : 160,18 Ha, (5) Kelapa Hibrida : 954,99 Ha, (6) Kelapa Sawit : 421,50 Ha.
- i) Perlunya rehabilitasi bangunan sumber-sumber air (embung, irigasi air tanah dalam/dangkal, irigasi tersier) yang rusak berat/tidak berfungsi
- j) Perlunya peningkatan optimalisasi lahan khususnya lahan kering
- k) Kontinuitas produksi pertanian yang tidak terjamin dan banyak petani yang terikat kontrak dengan tengkulak sehingga sulit untuk melakukan pemasaran ke tempat lain;
- l) Rasio SDM petugas terhadap jumlah ternak masih rendah;
- m) Tingginya biaya produksi akibat sarana produksi yang belum sepenuhnya bersubsidi menghambat petani untuk menerapkan

teknologi yang memerlukan tambahan biaya yang cukup tinggi;

Selain itu ada juga faktor pendorong yang menjadi penunjang keberhasilan dalam penanganan masalah sebagai berikut :

1. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar No. 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketahanan Pangan;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perlindungan Lahan Pertanian berkelanjutan;
3. Perda No. 6 Tahun 2016 tentang Pemeliharaan dan Penertiban Ternak;
4. Peningkatan Produksi ternak merupakan sasaran Nasional RPJMN 2020-2025;
5. Infrastruktur pertanian di Kabupaten Polewali Mandar sangat memungkinkan untuk pengembangan penangkaran benih;
6. Kebutuhan masyarakat akan hasil pertanian cukup tinggi sehingga permintaan akan hasil pertanian juga cukup tinggi
7. Dukungan pemerintah pusat terhadap peningkatan infrastruktur pertanian cukup tinggi melalui dana APBN (TP, Dekon, DAK)
8. Potensi Pakan yang tersedia khususnya limbah pertanian dan perkebunan serta tingginya minat masyarakat di Kab. Polewali Mandar untuk beternak merupakan faktor pendorong pengembangan peternakan;
9. Animo masyarakat untuk beternak cukup tinggi
10. Degradasi lahan pertanian menuntut untuk penerapan teknologi pertanian yang tepat guna sehingga motivasi ini merupakan faktor pendorong bagi petani untuk menerapkan teknologi pertanian tepat guna;
11. Peningkatan pengetahuan dan bimbingan teknis petani dalam menangani kasus penyakit pada lahan perkebunan masyarakat ;
12. Peningkatan jumlah kegiatan sosialisasi pemanfaatan pangan lokal ;
13. Peningkatan penerapan pemanfaatan lahan pangan masyarakat secara berkelanjutan;

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025–2029 disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembangunan urusan pertanian dan pangan yang selaras dengan arah pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam Visi dan Misi Kepala Daerah.

Visi Kepala Daerah Kabupaten Polewali Mandar, yaitu ***“Polewali Mandar Sehat, Cerdas dan Maju Berlandaskan Nilai-Nilai Agama, Budaya dan Berwawasan Lingkungan”***, menjadi landasan utama dalam perumusan tujuan dan sasaran strategis Dinas Pertanian dan Pangan. Visi tersebut menegaskan pentingnya pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menjamin keberlanjutan lingkungan, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penguatan nilai-nilai lokal.

Sejalan dengan visi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan berperan strategis dalam mendukung pencapaian daerah yang sehat dan maju melalui penyediaan pangan yang berkualitas, aman, dan terjangkau, serta pengembangan sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan secara khusus mendukung Misi Kepala Daerah, yaitu ***“Membangun Perekonomian yang Kreatif dan Inovatif untuk Meningkatkan Kesejahteraan, serta Mampu Menyelesaikan Tantangan Ekonomi yang Dihadapi Masyarakat.”*** Sektor pertanian dan pangan merupakan salah satu penggerak utama perekonomian daerah, terutama dalam peningkatan pendapatan petani,

penciptaan lapangan kerja, serta penguatan ketahanan ekonomi masyarakat perdesaan.

Dalam rangka mendukung visi dan misi tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan menetapkan tujuan strategis, yaitu ***meningkatnya ketersediaan pangan yang berkualitas dan terjangkau serta kapasitas produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan***. Tujuan ini mencerminkan komitmen pemerintah daerah dalam menjamin ketahanan pangan sekaligus mendorong pembangunan pertanian yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan.

Untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut, ditetapkan indikator tujuan berupa **Indeks Ketahanan Pangan**, yang menggambarkan kondisi ketersediaan, keterjangkauan, dan pemanfaatan pangan di daerah.

Selanjutnya, tujuan strategis tersebut dijabarkan ke dalam beberapa sasaran strategis, yaitu:

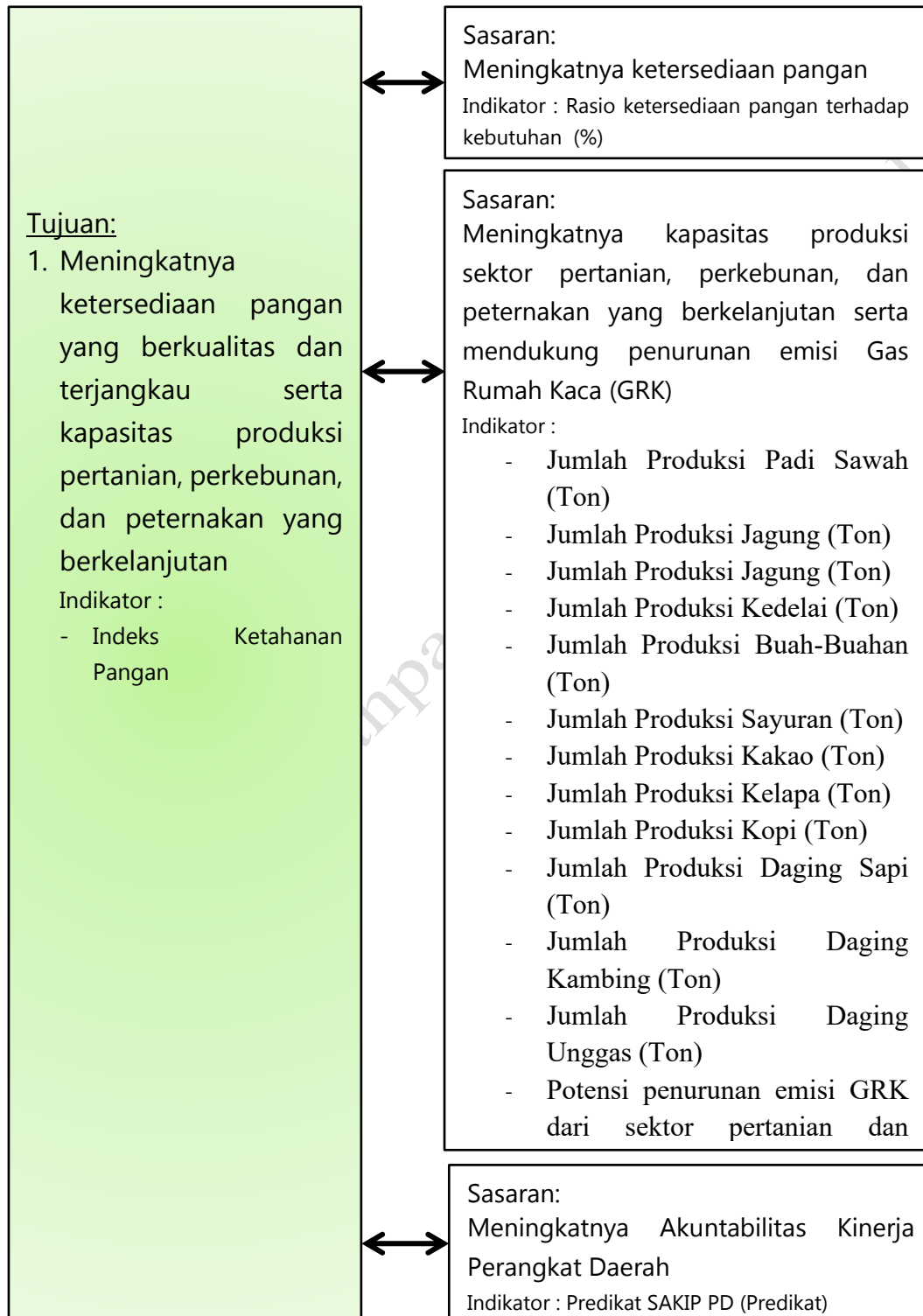
1. **Meningkatnya ketersediaan pangan**, yang diukur melalui indikator **rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)**. Sasaran ini secara langsung mendukung upaya pemerintah daerah dalam mewujudkan masyarakat yang sehat serta meningkatkan ketahanan pangan daerah.
2. **Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**. Sasaran ini diukur melalui indikator kinerja berupa jumlah produksi berbagai komoditas strategis daerah, antara lain padi sawah, jagung, kedelai, buah-buahan, sayuran, kakao, kelapa, kopi, serta produksi daging sapi, kambing, dan unggas, serta potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian. Sasaran ini selaras

dengan visi daerah yang berwawasan lingkungan dan misi pembangunan ekonomi yang inovatif dan berkelanjutan.

3. **Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah**, yang diukur melalui indikator **predikat SAKIP Perangkat Daerah**. Sasaran ini bertujuan untuk memastikan seluruh pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pertanian dan Pangan dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel sesuai prinsip tata kelola pemerintahan yang baik.

Dengan demikian, Rencana Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025–2029 telah disusun secara terintegrasi dan selaras dengan Visi dan Misi Kepala Daerah. Seluruh tujuan dan sasaran strategis diarahkan untuk mendukung terwujudnya ketahanan pangan daerah, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta pembangunan pertanian yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

**Gambar 7.**  
**Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan,**  
**Tahun 2025-2029**



Untuk periode 2025-2029, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan Tujuan dan Sasaran Untuk mengukur sejauh mana Dinas Pertanian dan Pangan telah mencapai tujuan strategis, maka ditetapkan indikator kinerja dan target kinerja yang harus dicapai pada akhir tahun kelima (2029). Indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja utama Dinas Pertanian dan Pangan sebagaimana tabel berikut:

<http://dinastanpan.polmankab.go.id/>

**Tabel 3. Tujuan dan Sasaran Strategis Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025-2029**

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KE T.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
<b>3.27.2.09.0.00.27.0000 - Dinas Pertanian dan Pangan</b>											
<b>Berkurangnya Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan Masyarakat</b> UU No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan; UU No. 86 Tahun 2019 tentang Keamanan Pangan	Meningkatnya ketersediaan pangan yang berkualitas dan terjangkau serta kapasitas produksi pertanian, perkebun		Indeks Ketahanan Pangan (IKP) (Indeks)	75,87	75,93	76,46	76,98	77,51	78,03	78,56	
		Meningkatnya ketersediaan pangan	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)	121:93	123:94	125:95	127:96	129:97	131:98	133:99	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KE T.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
<p><b>Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi dan Daya Saing Potensi Unggulan Daerah</b></p> <p>UU No. 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan</p> <p>UU No. 19 Tahun 2013 tentang</p>	an, dan peternakan yang berkelanjutan	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (Ton)	231.097	233.408	235.742	238.099	240.480	242.885	245.314	
			Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.441	16.605	16.771	16.939	17.109	17.280	17.453	
			Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	172,83	174,56	176,30	178,07	179,85	181,65	183,47	
			Jumlah Produksi Buah-	60.315	60.918	61.527	62.142	62.763	63.391	64.025	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KE T.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
Perindungan dan Pemberdayaan Petani;  UU No. 41 Tahun 2014 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (perubahan atas UU 18/2009)			Buahan (Ton)								
			Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.467	1.482	1.497	1.512	1.527	1.542	1.558	
			Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.579	36.945	37.314	37.687	38.063	38.444	38.828	
			Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.099	20.114	20.129	20.144	20.159	20.174	20.189	
			Jumlah Produksi Kopi (Ton)	833,19	841,52	849,93	858,43	867,01	875,68	884,43	
			Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	256,44	259	261,59	264,21	266,85	269,52	272,21	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KE T.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
UU No. 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan  UU No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian (SP3K); UU No. 64 Tahun 2013 tentang Sistem Pertanian Organik;			Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	3,35	3,38	3,41	3,44	3,47	3,50	3,54	
			Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	1.201,58	1.213,60	1.225,74	1.237,99	1.250,37	1.262,87	1.275,50	
			Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-	NA	7.108,77	6.930,62	6.841,07	6.980,97	7.177,47	7.205,16	(Not Available)

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KE T.
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional			Tahunan (Ton CO <sub>2</sub> e)								
		Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat SAKIP PD (Predikat)	74,91	75	76	77	78	79	80	

Untuk mengetahui dan mengukur capaian Tujuan dan Sasaran Strategis dimaksud, maka perlu menentukan indikator kinerja Tujuan dan Sasaran. Penentuan indikator kinerja tersebut menggunakan kriteria **SMART-C** yaitu : *specific* (jelas), *measureable* (dapat diukur), *agreeable* (dapat disetujui), *realistic* (dapat dicapai), *time bounded* (memiliki batas waktu pencapaian) dan *continuously improved* (perbaikan berkelanjutan). Indikator kinerja tujuan dan sasaran merupakan indikator di level *outcome* (hasil). Indikator Sasaran Strategis dimaksud selanjutnya merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU). Di samping IKU dimaksud, disusun pula indikator sasaran strategis penunjang pencapaian IKU.

### **Berikut penjelasan singkat Indikator Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan**

Meningkatnya Ketahanan Pangan yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan tujuan kedua dalam pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs).

**Tabel 4. Penjelasan singkat Indikator Kinerja Sasaran Pertama Dinas Pertanian dan Pangan**

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Indeks Ketahanan Pangan (IKP)	Nilai IKP dapat menunjukkan capaian ketahanan pangan dan gizi Kabupaten dan peringkat (ranking) relatif antara satu wilayah dibandingkan dengan wilayah lainnya.	<p>Standarisasi nilai indikator dengan menggunakan z-score dan distance to scale (0 – 100)</p> <p>Menjumlahkan hasil perkalian antara masing-masing nilai indikator yang sudah distandarisasi dengan bobot indikator, dengan rumus:</p> $Y(j) = \sum_{i=1}^9 a_i X_{ij}$ <p>Dimana:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i : Indikator ke-1, 2, 3, ... 7, 8, dan 9</li> <li>j : Kabupaten ke-1, 2, 3, ... 414, 415, dan 416; kota ke-1, 2, 3, ... 96, 97, dan 98</li> <li>Y<sub>j</sub> : Indeks Ketahanan Pangan kabupaten/kota ke-j</li> <li>a<sub>i</sub> : Bobot masing-masing indikator ke-i</li> <li>X<sub>ij</sub> : Nilai standarisasi masing-masing indikator ke-i pada kabupaten/kota ke-j</li> </ul> <p>Wilayah yang memiliki nilai IKP paling besar merupakan wilayah yang paling tahan pangan, sebaliknya nilai IKP paling kecil menunjukkan wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan</p>	Badan Ketahanan Pangan Nasional

Meningkatnya Kapasitas Produksi Sektor Pertanian yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah kondisi dimana tercapainya produksi optimum dalam satuan lahan dan waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya yang tersedia saat itu dari komoditi pertanian strategis di Kabupaten Polewali Mandar. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, dan tujuan kedua dalam pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs).

**Tabel 5. Penjelasan singkat Indikator Kinerja Sasaran Kedua Dinas Pertanian dan Pangan**

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Persentase pertumbuhan produksi padi	Nilai pertumbuhan produksi padi menunjukkan kapasitas produksi padi	Jumlah produksi padi (sawah dan ladang) tahun berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
2	Persentase pertumbuhan produksi jagung	Nilai pertumbuhan produksi jagung menunjukkan kapasitas produksi jagung	Jumlah produksi jagung tahun berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
3	Persentase pertumbuhan produksi kedelai	Nilai pertumbuhan produksi kedelai menunjukkan kapasitas produksi kedelai	Jumlah produksi kedelai tahun berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
4	Persentase pertumbuhan produksi buah-buahan	Nilai pertumbuhan buah-buahan menunjukkan kapasitas produksi buah-buahan	Jumlah produksi buah-buahan tahun berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data	
5	Persentase pertumbuhan produksi sayuran	Nilai pertumbuhan sayuran menunjukkan kapasitas produksi sayuran	Nilai persentase produksi sayuran menunjukkan kapasitas produksi sayuran	Jumlah produksi sayuran tahun berjalan dibagi jumlah produksi sayuran tahun lalu dibagi jumlah produksi sayuran tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
6	Persentase pertumbuhan produksi kakao	Nilai pertumbuhan kakao menunjukkan kapasitas produksi kakao	Nilai persentase produksi kakao menunjukkan kapasitas produksi kakao	Jumlah produksi kakao tahun berjalan dibagi jumlah produksi kakao tahun lalu dibagi jumlah produksi kakao tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
7	Persentase pertumbuhan produksi kelapa	Nilai pertumbuhan kelapa menunjukkan kapasitas produksi kelapa	Nilai persentase produksi kelapa menunjukkan kapasitas produksi kelapa	Jumlah produksi kopi tahun berjalan dibagi jumlah produksi kopi tahun lalu dibagi jumlah produksi kopi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
8	Persentase pertumbuhan produksi kopi	Nilai pertumbuhan menunjukkan produksi kopi	Nilai persentase produksi kopi menunjukkan kapasitas produksi kopi	Jumlah produksi kakao tahun berjalan dibagi jumlah produksi kakao tahun lalu dibagi jumlah produksi kakao tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
9	Persentase pertumbuhan populasi sapi	Nilai pertumbuhan menunjukkan produksi sapi	Nilai persentase produksi sapi menunjukkan kapasitas produksi sapi	Jumlah produksi sapi tahun berjalan dibagi jumlah produksi sapi tahun lalu dibagi	Hasil pendataan Petugas Lapangan

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
			jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	
10	Persentase pertumbuhan populasi kambing	Nilai pertumbuhan kambing menunjukkan kapasitas produksi kambing	Jumlah produksi kambing berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan
11	Persentase pertumbuhan populasi unggas	Nilai pertumbuhan unggas menunjukkan kapasitas produksi unggas	Jumlah produksi unggas berjalan dibagi jumlah produksi tahun lalu dibagi jumlah produksi tahun lalu dikali 100%	Hasil pendataan Petugas Lapangan

## B. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar merupakan dokumen komitmen kinerja antara Kepala Dinas dengan Bupati Polewali Mandar sebagai bentuk pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja, dan target kinerja yang akan dicapai dalam Tahun Anggaran 2025.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 pada tahap awal masih mengacu pada dokumen perencanaan transisi, yaitu Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Tahun 2025–2026 yang dijabarkan dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025–2026. Hal ini disebabkan Tahun 2025

merupakan masa transisi dari RPJMD Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2019–2024 menuju RPJMD Tahun 2025–2029.

Dengan demikian, sasaran dan indikator kinerja yang tertuang dalam PK Pokok Tahun 2025 diselaraskan dengan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah sebagaimana tertuang dalam RPD 2025–2026, dengan tetap memperhatikan tugas dan fungsi Dinas Pertanian dan Pangan dalam mendukung peningkatan produksi pertanian, ketersediaan dan stabilitas pangan, serta penguatan kelembagaan dan infrastruktur pertanian.

Adapun rincian sasaran, indikator, dan target kinerja Tahun 2025 sebagaimana dimaksud, disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 6. Perjanjian Kinerja Pokok Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Indeks ketahanan pangan	75.87	76
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan	Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang (Ton)	242,925	245,444
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16,441	28,546
		Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	173	180
		Jumlah produksi Buah-Buahan (Ton)	60,315	61
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1,467	2,325
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36,579	39,029
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	833.190	833,3
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20,099	20,2

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
		Jumlah Populasi Sapi (Ekor)	34,541	34,569
		Jumlah Populasi Kambing (Ekor)	94,531	94,6
		Jumlah Populasi Unggas (Ekor)	2,387,689	2,387,900
3	Meningkatnya kualitas manajemen Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat	97	98

Seiring dengan telah ditetapkannya RPJMD Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025–2029 dan Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025–2029, maka diperlukan penyesuaian terhadap Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang sebelumnya masih mengacu pada Renstra 2025–2026.

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 ini dilakukan untuk memastikan keselarasan antara dokumen perencanaan jangka menengah perangkat daerah dengan dokumen perjanjian kinerja tahunan, sehingga sasaran strategis, indikator kinerja, dan target yang diperjanjikan telah sepenuhnya mencerminkan arah kebijakan dan prioritas pembangunan daerah periode 2025–2029.

Penyesuaian tersebut tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga substantif, khususnya pada penyelarasan indikator kinerja dan target yang mendukung pencapaian outcome prioritas Dinas Pertanian dan Pangan, yaitu meningkatnya ketersediaan dan cadangan pangan yang berkualitas dan terjangkau, serta peningkatan produksi dan produktivitas komoditas unggulan daerah.

Adapun perubahan dimaksud disajikan pada tabel berikut sebagai bentuk komitmen penyempurnaan akuntabilitas kinerja Tahun 2025.

**Tabel 7. Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)	121:93	123:94
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (Ton)	231.097	233.408
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.44	16.605
		Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	172.83	174.56
		Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.315	60.918
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.467	1.482
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.579	36.945
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.099	20.114
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	833.19	841.52
		Jumlah Produksi Daging Sapi(Ton)	256.44	259
		Jumlah Produksi Daging Kambing(Ton)	3.35	3.38
		Jumlah Produksi Daging Unggas(Ton)	1.201,58	1.213,60
		Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan Peternakan.Tahun (Ton CO <sub>2</sub> e)	7.108,77	6.930.62

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat SAKIP PD (Predikat)	74,91	75

Untuk mencapai sasaran tersebut, Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025 menyusun Program dan Kegiatan dengan alokasi Pagu Anggaran masing-masing program sebagai berikut :

**Tabel 8. Anggaran Perubahan Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 19,911,183,480	PAD, DAU
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 51,253,620	DAU
3	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 202,454,710	DAU, DBH
4	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 3,337,904,690	DAU
5	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 62,875,440	DAU
6	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 50,030,340	DAU
7	Perizinan Usaha Pertanian	Rp 23,485,800	DAU

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
8	Penyuluhan Pertanian	Rp 856,197,040	DAU, DAKNF
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 24,495,385,120</b>	

### C. INSTRUMEN PENDUKUNG TAHUN 2025

Instrument pendukung membantu OPD dalam meningkatkan transparansi dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini kepada publik. Instrument pendukung dalam pencapaian indikator kinerja OPD (Organisasi Perangkat Daerah) memiliki beberapa manfaat, antara lain:

#### 1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas

Membantu OPD dalam mengukur dan memantau kinerja, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan.

#### 2. Meningkatkan Akuntabilitas

Membantu OPD dalam meningkatkan akuntabilitas dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.

#### 3. Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan

Membantu OPD dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menyediakan data dan informasi yang relevan dan terkini.

#### 4. Meningkatkan Kemampuan Monitoring dan Evaluasi

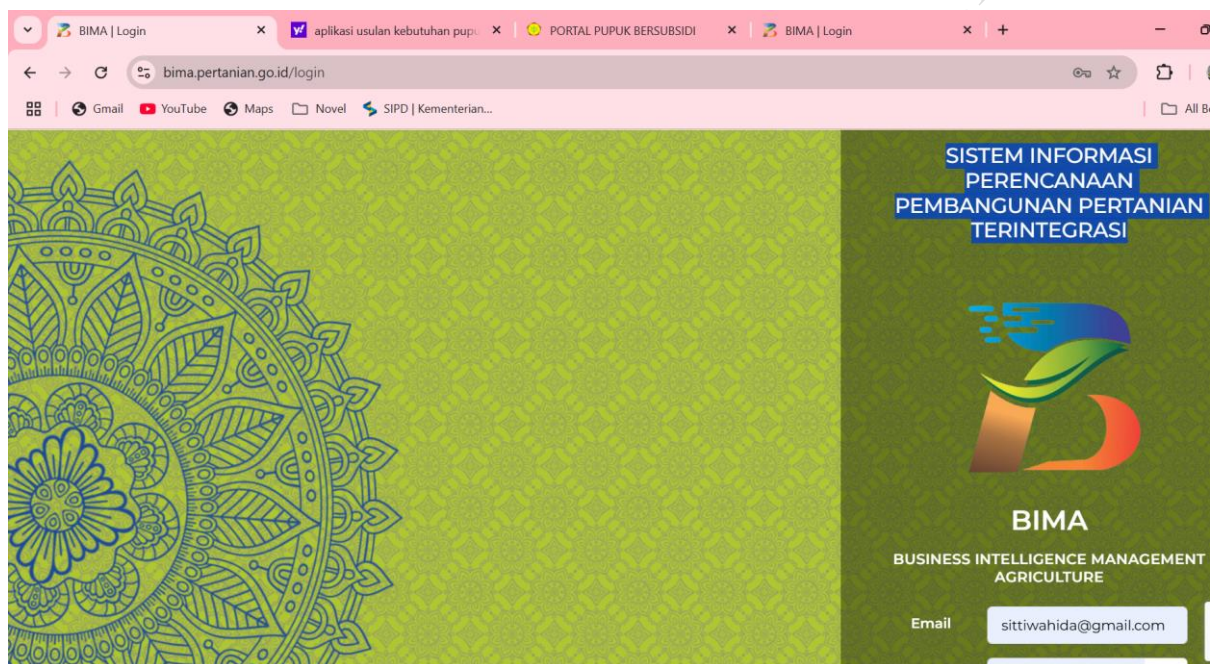
Membantu OPD dalam meningkatkan kemampuan monitoring dan evaluasi dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.

#### 5. Meningkatkan Transparansi

Membantu OPD dalam meningkatkan transparansi dengan menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini kepada publik.

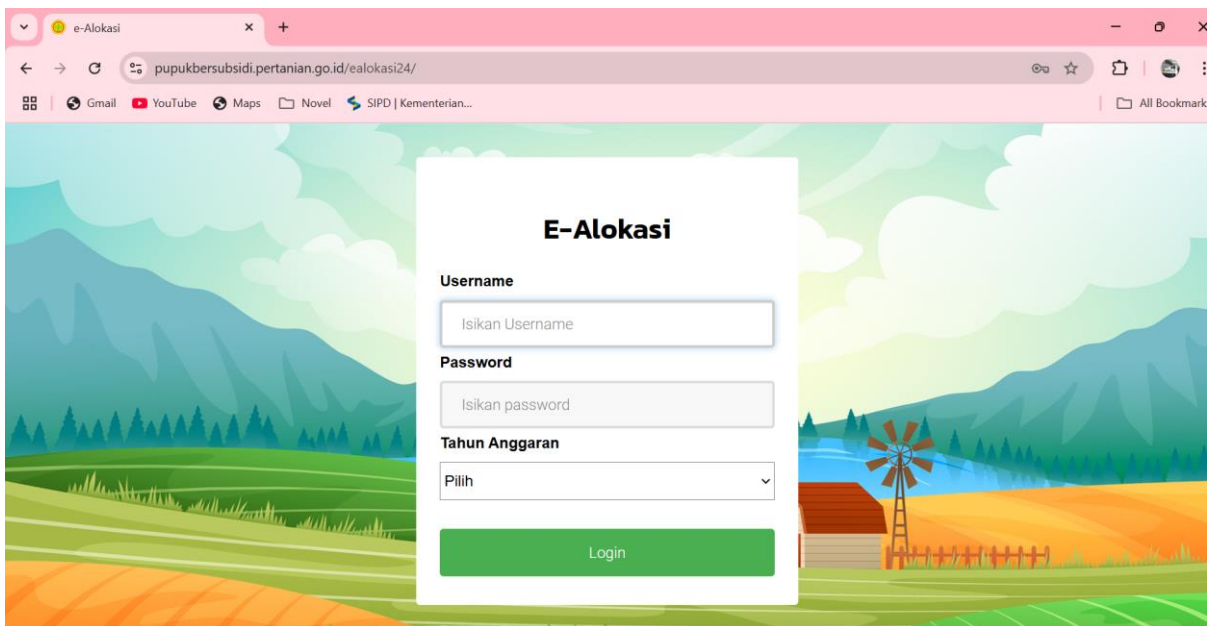
Pada Dinas Pertanian dan Pangan dalam mendukung pencapaian target Indikator Kinerja Utama di gunakan beberapa instrumen pendukung sebagai berikut :

- a. Aplikasi BIMA (*Bussiness Intelegence Management Agriculture*) atau Sistem Informasi Perencanaan Pembangunan Pertanian Terintegrasi yang digunakan untuk menginput usulan proposal bantuan dari kelompok tani setiap tahun.

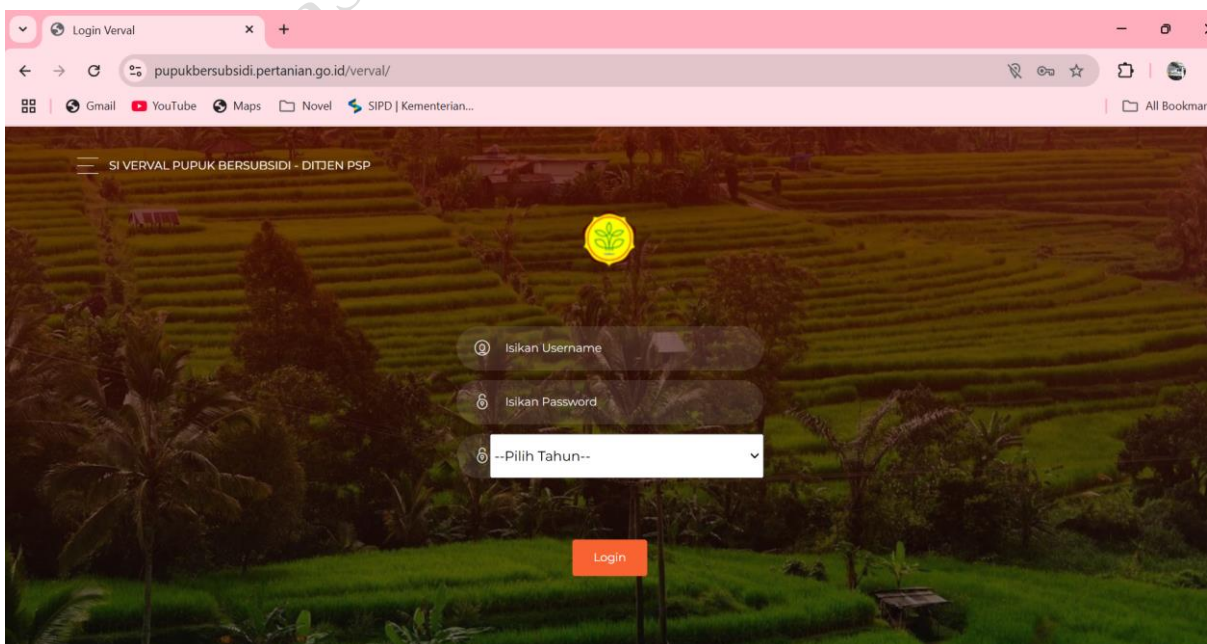


- b. Aplikasi E-RDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) Pupuk Bersubsidi adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mengelola rencana kebutuhan pupuk bersubsidi bagi petani.

- c. Aplikasi E-Alokasi Pupuk Bersubsidi adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mengelola alokasi pupuk bersubsidi kepada petani.



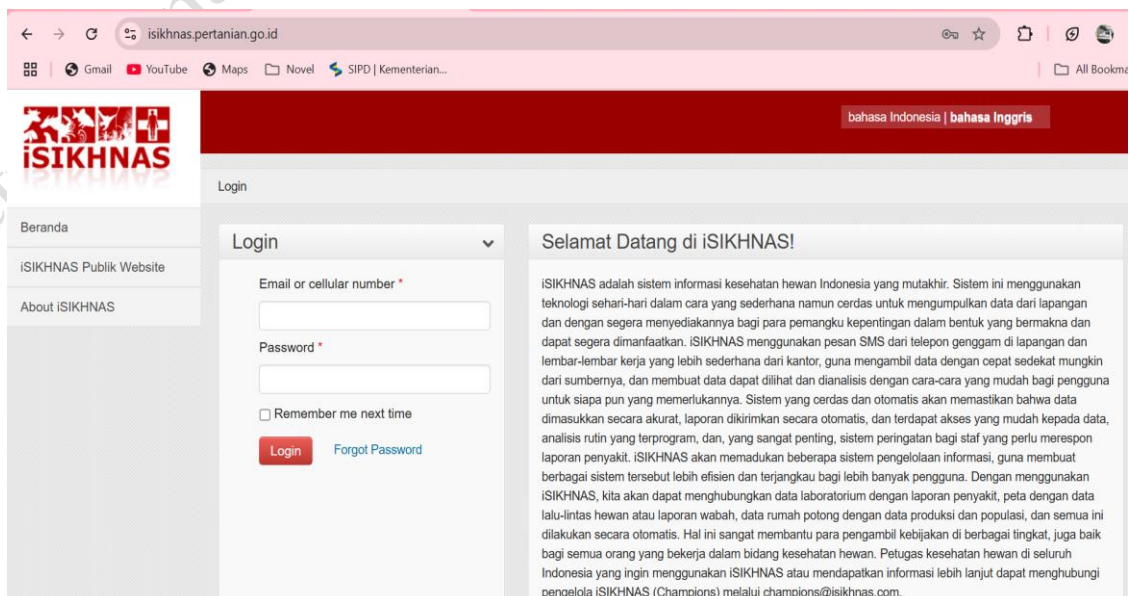
- d. Aplikasi Aplikasi SI Verval Pupuk Bersubsidi adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk melakukan verifikasi dan validasi (verval) data petani dan kebutuhan pupuk bersubsidi.



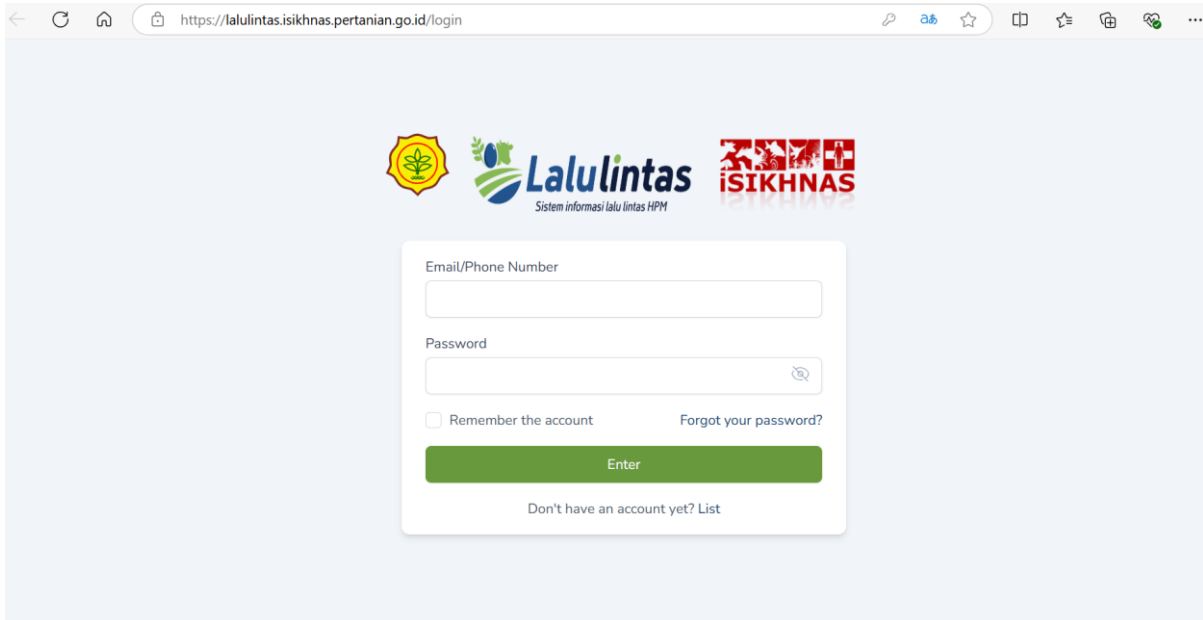
- e. Aplikasi Si Tampan (Sistem Informasi Tanaman Pangan dan Hortikultura) Kementan adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian (Kementan) Republik Indonesia untuk mengelola data dan informasi tentang tanaman pangan dan hortikultura.



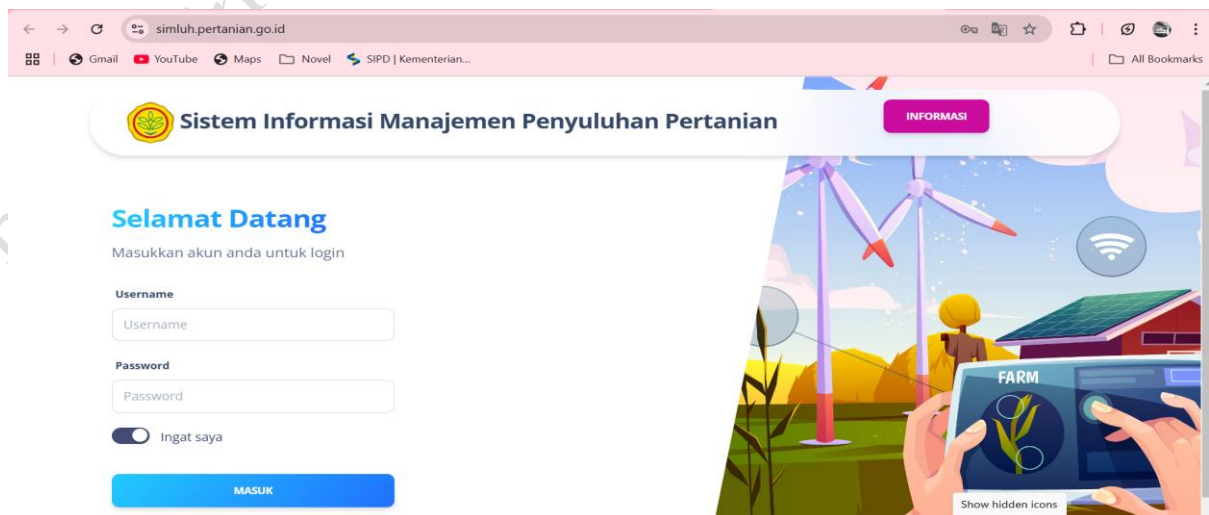
- f. Aplikasi iSIKHNAS (Sistem Informasi Kesehatan Hewan Nasional) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mengelola data dan informasi tentang kesehatan hewan di Indonesia.



- g. Aplikasi Sistem Informasi Lalu Lintas HPM Kementerian Pertanian adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk memantau dan mengawasi lalu lintas hewan dan produknya di Indonesia.



- h. Aplikasi SIMLUHTAN (Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk mengelola dan memantau kegiatan penyuluhan pertanian di Indonesia.

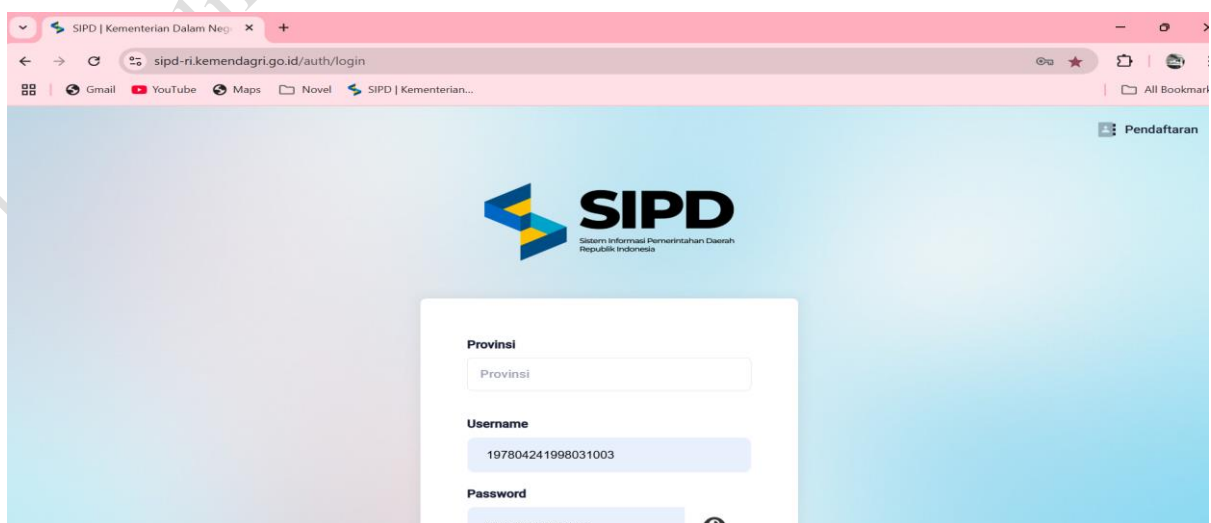


- i. Aplikasi MPO (Monitoring dan Pengawasan Online) Ditjen PSP (Direktorat Jenderal Perlindungan Tanaman dan Peternakan) Kementan (Kementerian Pertanian) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia untuk Melaporkan kelengkapan berkas administrasi berupa : proposal poktan, KTP, LPJ, Foto 0 50 100%, Spek teknis, SK.



### Perhatian

- j. Aplikasi SIPD adalah Aplikasi SIPD (Sistem Informasi Pembangunan Daerah) Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia untuk mengelola dan memantau pembangunan daerah di Indonesia.



- k. Aplikasi e-Kinerja BKN (Badan Kepegawaian Negara) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Kepegawaian Negara (BKN) Republik Indonesia untuk mengelola dan memantau kinerja pegawai negeri sipil (PNS) di Indonesia.



## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

### A. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja dilakukan melalui perbandingan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dengan realisasi kinerja yang dicapai pada tahun berjalan.

Sebagai bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar telah menetapkan **Perjanjian Kinerja Tahun 2025** yang memuat sasaran strategis beserta indikator kinerja utama yang digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah. Perjanjian kinerja tersebut menjadi dasar dalam melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap tingkat pencapaian kinerja organisasi selama Tahun Anggaran 2025.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran. Hasil pengukuran tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian sasaran strategis, faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja, serta langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja organisasi pada periode berikutnya.

Capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025 berdasarkan Perjanjian Kinerja disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 9. Capaian Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025 Berdasarkan Perjanjian Kinerja**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENT ASE CAPAIAN
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	123:94	111:78	107
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (ton)	233.408	250.382	107
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.605	7.955	48
		Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	174,56	2,15	1
		Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.918	63.558	104
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.482	1.509	102
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.945	36.587	99
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.114	20.066	100
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	841,52	834,96	99
		Jumlah Produksi Sapi (Ton)	259	288,36	111
		Jumlah Produksi Kambing (Ton)	3,38	4,81	142
		Jumlah Produksi Unggas (Ton)	1.213,60	1.818,23	150

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENT ASE CAPAIAN
		Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-Tahunan (Ton CO <sub>2</sub> e)	7.108,77	NA	NA
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat SAKIP PD	75	75,05	100
<b>KINERJA RATA-RATA</b>					98

Berdasarkan tabel capaian kinerja tersebut, secara umum sebagian besar indikator kinerja utama menunjukkan capaian yang baik dengan tingkat pencapaian yang bervariasi pada masing-masing sasaran strategis. Capaian tersebut mencerminkan hasil pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang Tahun 2025 dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan di Kabupaten Polewali Mandar.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tingkat keberhasilan pencapaian kinerja organisasi, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masing-masing indikator kinerja utama pada setiap sasaran strategis. Analisis ini mencakup perbandingan antara target dan realisasi kinerja, perkembangan capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya, faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Adapun uraian analisis capaian kinerja pada masing-masing sasaran strategis disajikan pada bagian berikut:



## SASARAN STRATEGIS 1

### MENINGKATNYA KETAHANAN PANGAN

Ketahanan pangan merupakan salah satu aspek strategis dalam pembangunan daerah yang bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pangan masyarakat secara cukup, aman, bermutu, dan terjangkau. Penguatan ketahanan pangan daerah tidak hanya ditentukan oleh peningkatan produksi pangan, tetapi juga oleh kemampuan daerah dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan dan kebutuhan pangan serta memastikan stabilitas pasokan dan harga pangan di tingkat masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan sasaran strategis **Meningkatnya Ketahanan Pangan**, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menetapkan indikator kinerja utama berupa **Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan**. Indikator ini digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan daerah dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pangan masyarakat dari sisi ketersediaan pangan, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi ketahanan pangan daerah secara umum.

Pengukuran capaian kinerja pada sasaran strategis ini dilakukan dengan membandingkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi yang dicapai pada akhir tahun anggaran. Selanjutnya capaian tersebut dianalisis melalui beberapa aspek, yaitu realisasi

capaian indikator kinerja, perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya dan target akhir Renstra, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja, serta program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis dimaksud.

Adapun uraian capaian kinerja pada sasaran strategis **Meningkatnya Ketahanan Pangan** disajikan sebagai berikut.

**a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya Ketahanan Pangan* dilakukan melalui Indikator **Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

**Tabel 10. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Ketahanan Pangan Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	%
1	Meningkatnya Ketahanan Pangan	Rasio Ketersediaan terhadap Kebutuhan	123:94	111:78	107

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian Indikator **Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan** sebagaimana disajikan pada tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa ketersediaan pangan daerah pada Tahun 2025 secara agregat masih berada di atas kebutuhan konsumsi masyarakat. Capaian tersebut merupakan hasil akumulasi dari

ketersediaan dan kebutuhan berbagai komoditas pangan strategis yang dikonsumsi oleh masyarakat.

Perhitungan rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan tersebut disusun berdasarkan **12 (dua belas) bahan pangan pokok**, yang mencerminkan struktur utama konsumsi dan pasokan pangan daerah. Kedua belas komoditas tersebut selanjutnya menjadi unsur pembentuk dalam penghitungan total ketersediaan dan total kebutuhan pangan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 11. Tabel Ketersediaan dan Kebutuhan 12 Bahan Pangan**

No.	Komoditi	Ketersediaan	Kebutuhan
1	Beras	90.195	59.841
2	Jagung	1.589	1.377
3	Kedelai	3.764	3.545
4	Bawang Merah	1.362	1.331
5	Bawang Putih	684	647
6	Cabai Besar	1.668	1.640
7	Cabai Rawit	1.209	1.186
8	Daging Sapi	172	138
9	Daging Ayam Ras	1.092	976
10	Telur Ayam Ras	2.366	2.162
11	Gula Konsumsi	3.785	3.114
12	Minyak Goreng	4.056	2.861
	Total	111.942	78.818

**Sumber : Bidang Ketahanan Pangan Dinas Pertanian dan Pangan, 2025**

Capaian sasaran strategis *Meningkatnya Ketahanan Pangan* diukur melalui **Indikator Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan**, yang mencerminkan kemampuan daerah dalam menjamin kecukupan pangan

utama bagi masyarakat. Berdasarkan hasil penghitungan pada Tahun 2025, total ketersediaan pangan sebesar **111.942** dibandingkan dengan total kebutuhan sebesar **78.818**, sehingga diperoleh rasio ketersediaan terhadap kebutuhan sebesar **111 : 79**. Rasio tersebut menunjukkan bahwa secara agregat ketersediaan pangan berada **di atas kebutuhan konsumsi masyarakat**, yang mengindikasikan kondisi ketahanan pangan daerah berada pada kategori aman.

Jika ditinjau per komoditas, sebagian besar komoditas strategis menunjukkan kondisi surplus. Komoditas beras sebagai pangan pokok utama memiliki ketersediaan sebesar **90.195** dibandingkan kebutuhan **59.841**, yang mencerminkan kontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan energi masyarakat. Demikian pula komoditas jagung dan kedelai, yang masing-masing menunjukkan ketersediaan lebih tinggi dibandingkan kebutuhan, sehingga mendukung diversifikasi pangan dan ketersediaan bahan baku pangan alternatif.

Pada kelompok hortikultura strategis, seperti bawang merah, bawang putih, cabai besar, dan cabai rawit, ketersediaan secara umum masih mampu memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat. Kondisi ini menunjukkan bahwa produksi dan distribusi komoditas hortikultura strategis relatif terkendali, meskipun tetap memerlukan penguatan pada aspek stabilitas pasokan dan pengendalian fluktuasi musiman.

Untuk komoditas pangan hewani, seperti daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam ras, rasio ketersediaan terhadap kebutuhan juga menunjukkan kondisi mencukupi. Hal ini mencerminkan peran subsektor peternakan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat serta memperkuat kualitas konsumsi pangan.

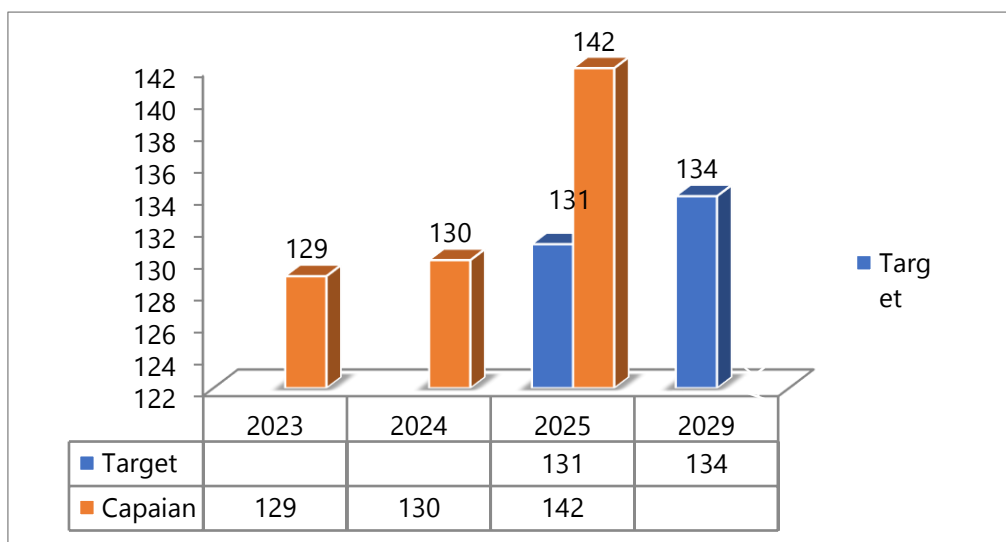
Selain itu, komoditas penunjang konsumsi rumah tangga, seperti gula konsumsi dan minyak goreng, secara agregat juga menunjukkan ketersediaan yang lebih tinggi dibandingkan kebutuhan. Kondisi ini memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas konsumsi pangan dan mendukung pengendalian kerentanan pangan di tingkat rumah tangga.

Secara keseluruhan, rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan sebesar **111 : 79** menunjukkan bahwa kebijakan dan program pembangunan pangan yang dilaksanakan pada Tahun 2025 telah memberikan hasil yang positif dalam menjaga kecukupan dan keberlanjutan pasokan pangan daerah. Namun demikian, upaya peningkatan ketahanan pangan ke depan tetap perlu diarahkan pada penguatan produksi pangan lokal, peningkatan cadangan pangan, perbaikan sistem distribusi, serta penguatan data pangan sebagai dasar pengambilan kebijakan yang lebih responsif dan berkelanjutan.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya serta target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan Capaian Nilai Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan dalam kurun waktu tiga (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar 3. berikut ini :

**Gambar 8**  
**Perbandingan Capaian Nilai Rasio Ketersediaan pangan terhadap kebutuhan Kurun Waktu Dua Tahun Terakhir dibandingkan Tahun lalu dan Target Capaian akhir Renstra**



Berdasarkan grafik perbandingan capaian Indikator **Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan** dalam dua tahun terakhir, terlihat adanya tren peningkatan kinerja yang berkelanjutan. Pada Tahun 2024, capaian indikator tercatat sebesar **130**, yang menunjukkan kondisi ketersediaan pangan daerah telah seimbang dengan kebutuhan konsumsi masyarakat. Pada Tahun 2025, capaian indikator meningkat signifikan menjadi **142**, melampaui target tahun berjalan sebesar **131**. Peningkatan ini mencerminkan semakin kuatnya ketahanan pangan daerah serta efektivitas intervensi kebijakan pembangunan pangan yang dilaksanakan.

Apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra Tahun 2029** sebesar **134**, capaian Tahun 2025 telah melampaui target jangka menengah yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja indikator berada pada jalur yang sangat baik (**on track dan ahead of target**), sekaligus memberikan ruang fiskal dan kebijakan bagi pemerintah daerah untuk mengarahkan fokus

pembangunan pada aspek stabilisasi, kualitas konsumsi, dan keberlanjutan sistem pangan.

Peningkatan capaian indikator pada Tahun 2025 tidak semata-mata dipengaruhi oleh peningkatan ketersediaan pangan, tetapi juga didukung oleh **penurunan tingkat konsumsi agregat** pada beberapa komoditas pangan utama. Penurunan konsumsi tersebut berkorelasi dengan **perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin beragam, seimbang, dan rasional**, sebagaimana tercermin dari **nilai Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Tahun 2025 sebesar 89,57**. Nilai ini menunjukkan adanya perbaikan kualitas konsumsi pangan masyarakat yang semakin mendekati kondisi ideal, ditandai dengan meningkatnya proporsi konsumsi pangan sumber protein, vitamin, dan mineral, serta menurunnya ketergantungan pada satu jenis sumber pangan tertentu.

Perbaikan skor PPH tersebut mengindikasikan keberhasilan kebijakan diversifikasi pangan dan edukasi konsumsi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA) yang telah mendorong masyarakat untuk mengadopsi pola konsumsi yang lebih efisien dan berimbang. Kondisi ini berimplikasi pada penurunan kebutuhan konsumsi pangan secara kuantitatif tanpa mengurangi kualitas pemenuhan gizi, sehingga berdampak langsung pada meningkatnya rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan.

Selain itu, meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap efisiensi konsumsi, termasuk pengurangan pemborosan pangan di tingkat rumah tangga, turut memperkuat tren penurunan kebutuhan konsumsi agregat. Dinamika sosial ekonomi serta adaptasi pola belanja rumah tangga juga berkontribusi terhadap perubahan struktur konsumsi, sehingga sistem pangan daerah menjadi lebih adaptif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian indikator Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan pada Tahun 2025 yang melampaui target tidak hanya mencerminkan kecukupan ketersediaan pangan, tetapi juga menunjukkan adanya **transformasi kualitas konsumsi masyarakat** yang didukung oleh capaian **Skor PPH sebesar 89,57**. Kondisi ini menjadi fondasi penting dalam memperkuat ketahanan pangan daerah secara berkelanjutan serta memastikan pencapaian target pembangunan pangan jangka menengah dan panjang.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian indikator **Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan** pada Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang melampaui target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mencerminkan keberhasilan pemerintah daerah dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan pangan dan kebutuhan konsumsi masyarakat, sekaligus mengindikasikan adanya penguatan sistem ketahanan pangan daerah. Peningkatan capaian indikator tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor penunjang dan masih menghadapi sejumlah faktor penghambat yang perlu dimitigasi secara berkelanjutan.

**Faktor Penunjang**

1. **Kerangka regulasi daerah yang kuat**, khususnya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketahanan Pangan, yang menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kebijakan pangan daerah secara terpadu.
2. **Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan**, yang berperan dalam menjaga eksistensi lahan produksi pangan strategis sehingga menopang stabilitas ketersediaan pangan.

3. **Sinergi program dan kegiatan pemerintah pusat dan provinsi**, terutama pada aspek peningkatan produksi, distribusi pangan, serta penguatan cadangan pangan, yang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan ketersediaan pangan daerah.

#### **Faktor Penghambat**

1. **Terjadinya penurunan luas lahan sawah pertanian**, yang berpotensi mengurangi kapasitas produksi pangan utama dan menjadi risiko jangka menengah terhadap keberlanjutan ketersediaan pangan.
2. **Terbatasnya daya beli masyarakat akibat kemiskinan**, yang mempengaruhi kemampuan akses pangan dan berimplikasi pada ketimpangan pemenuhan kebutuhan konsumsi.
3. **Keterbatasan akses terhadap air bersih**, yang tidak hanya berdampak pada kualitas hidup masyarakat tetapi juga mempengaruhi pemanfaatan pangan dan status gizi.
4. **Distribusi tenaga kesehatan yang belum merata**, sehingga upaya pemantauan dan peningkatan status gizi masyarakat belum optimal di seluruh wilayah.
5. **Belum optimalnya pengarusutamaan lokasi rawan pangan sebagai prioritas program lintas OPD**, sehingga intervensi ketahanan pangan belum sepenuhnya berbasis spasial dan tingkat kerentanan wilayah.
6. **Koordinasi antar OPD terkait yang belum maksimal**, yang berdampak pada fragmentasi perencanaan dan pelaksanaan program ketahanan pangan.

### **Alternatif Solusi dan Tindak Lanjut**

Untuk mendukung keberlanjutan dan penguatan ketahanan pangan daerah, ke depan diperlukan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Peningkatan alokasi anggaran daerah** untuk memperluas cakupan program diversifikasi dan stabilisasi pangan, sehingga intervensi tidak hanya berfokus pada distribusi tetapi juga pada peningkatan produksi dan cadangan pangan.
2. **Penguatan kolaborasi pendanaan APBD dan APBN**, termasuk pemanfaatan Dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan secara optimal.
3. **Perluasan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah secara berkala dan berbasis spasial**, terutama pada wilayah rawan pangan sesuai Peta FSVA.
4. **Pengembangan cadangan pangan pemerintah daerah**, guna memperkuat fungsi stabilisasi pada saat terjadi gejolak harga atau gangguan pasokan.
5. **Penguatan sistem informasi pangan daerah**, sebagai dasar pengambilan kebijakan yang responsif terhadap dinamika pasokan dan kebutuhan.
6. **Mendorong diversifikasi konsumsi pangan berbasis potensi lokal**, guna mengurangi ketergantungan pada komoditas tertentu dan memperkuat ketahanan pangan jangka panjang.

#### **d. Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Ketahanan Pangan**

Pencapaian sasaran strategis "*Meningkatnya Ketahanan Pangan*" didukung melalui pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat yang diarahkan pada upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di daerah. Program ini dilaksanakan melalui

kegiatan penyediaan dan penyaluran pangan pokok sesuai kebutuhan daerah guna memastikan ketersediaan pangan yang cukup serta keterjangkauan harga bagi masyarakat

**Tabel 12. Program dan Kegiatan Menunjang Ketahanan Pangan**

PROGRAM	KEGIATAN	KONTRIBUSI TERHADAP SASARAN STRATEGIS
<b>Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat</b>	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Mendukung stabilitas ketersediaan dan keterjangkauan pangan masyarakat melalui upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya Ketahanan Pangan”**, Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar melalui Dinas Pertanian dan Pangan melaksanakan **Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat** yang diarahkan pada upaya menjaga stabilitas pasokan dan harga pangan di daerah. Program ini dilaksanakan melalui kegiatan **Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan**, yang difokuskan pada penguatan akses masyarakat terhadap pangan pokok dengan harga yang terjangkau.

Secara operasional, implementasi program diwujudkan melalui kegiatan **Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen**, antara lain melalui pelaksanaan **Gerakan Pangan Murah (GPM)** di berbagai wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Kegiatan ini dilaksanakan

secara bertahap sepanjang tahun 2025 dan difokuskan pada periode-periode strategis yang berpotensi mengalami gejolak harga pangan, seperti menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) serta momentum peringatan Hari Pangan Sedunia. Pendekatan ini memungkinkan intervensi stabilisasi harga dilakukan secara lebih tepat waktu dan responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.

Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah dilakukan di beberapa kecamatan yang mewakili karakteristik wilayah perkotaan, pesisir, hingga daerah penyeberangan, sehingga jangkauan manfaat kegiatan dapat dirasakan secara lebih merata oleh masyarakat. Selain menjaga keterjangkauan harga pangan bagi konsumen, kegiatan ini juga berperan dalam memperlancar distribusi bahan pangan pokok serta memperpendek rantai distribusi antara produsen dan konsumen.

Secara substantif, pelaksanaan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan memberikan kontribusi terhadap **pengendalian inflasi pangan daerah**, menjaga **daya beli masyarakat**, serta memperkuat **stabilitas ketersediaan pangan** di tingkat daerah. Intervensi pada sisi distribusi dan keterjangkauan ini turut mendukung pencapaian indikator kinerja **Rasio Ketersediaan terhadap Kebutuhan Pangan**, sehingga sistem ketahanan pangan daerah dapat terjaga secara lebih stabil dan terukur.

Meskipun secara struktur program hanya terdiri atas satu kegiatan utama, intervensi yang dilakukan memiliki dampak strategis dalam menjaga keseimbangan antara ketersediaan, distribusi, dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat. Optimalisasi pelaksanaan kegiatan juga didukung melalui sinergi lintas sektor serta kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan,

sehingga efektivitas program tetap terjaga dalam mendukung pencapaian sasaran strategis ketahanan pangan daerah.

#### e. Dampak Pencapaian Sasaran Strategis

Pelaksanaan Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat memberikan kontribusi terhadap penguatan sistem ketahanan pangan daerah, khususnya dalam menjaga stabilitas pasokan dan keterjangkauan harga pangan. Intervensi stabilisasi pangan yang dilakukan secara periodik mampu membantu mengendalikan fluktuasi harga pada periode rawan inflasi serta memperkuat akses masyarakat terhadap bahan pangan pokok. Kondisi tersebut berkontribusi terhadap terjaganya stabilitas rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan masyarakat, sehingga ketahanan pangan daerah dapat dipertahankan secara lebih stabil dan adaptif terhadap dinamika pasokan dan permintaan pangan.





## **SASARAN STRATEGIS 2**

**MENINGKATNYA  
KAPASITAS PRODUKSI SEKTOR PERTANIAN,  
PERKEBUNAN, DAN PETERNAKAN YANG  
BERKELANJUTAN DAN MENDUKUNG  
PENURUNAN EMISI GAS RUMAH KACA (GRK)**

Meningkatnya Kapasitas Produksi Sektor Pertanian, Perkebunan, dan Peternakan yang Berkelanjutan serta Mendukung Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah meningkatnya kemampuan daerah dalam menghasilkan komoditas unggulan pertanian, perkebunan, dan peternakan secara optimal dan berkelanjutan sebagai fondasi peningkatan kesejahteraan petani dan peternak sekaligus menjaga stabilitas pasokan pangan daerah.

Pengukuran capaian sasaran ini dilakukan melalui indikator produksi komoditas strategis tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan, serta indikator potensi penurunan emisi GRK tahunan. Hasil evaluasi kinerja Tahun 2025 menunjukkan adanya variasi capaian antar komoditas, yang mencerminkan dinamika produksi, faktor agroklimat, dukungan sarana prasarana, serta tingkat adopsi teknologi budidaya di tingkat lapangan. Adapun target dan realisasi capaian kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 13. Target dan Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya Kapasitas Produksi Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) Tahun 2025**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (ton)	233.408	250.382	107
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.605	7.955	48
		Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	174,56	2,15	1
		Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.918	63.558	104
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.482	1.509	102
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.945	36.587	99
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.114	20.066	100

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	841,52	834,96	99
		Jumlah Produksi Sapi (Ton)	259	288,36	111
		Jumlah Produksi Kambing (Ton)	3,38	4,81	142
		Jumlah Produksi Unggas (Ton)	1.213,60	1.818,23	150
		Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-Tahunan (Ton CO <sub>2</sub> e)	7.108,77	NA	NA

Sasaran Strategis 2 diukur melalui **12 indikator kinerja utama** yang merepresentasikan kinerja lintas subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, serta kontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Tahun 2025, secara agregat menunjukkan bahwa:

- **6 indikator melampaui target** (padi sawah, buah-buahan, sayuran, sapi, kambing, dan unggas);

- **3 indikator mencapai atau mendekati target** (kakao, kelapa, dan kopi);
- **2 indikator tidak mencapai target secara signifikan** (jagung dan kedelai);
- **1 indikator (penurunan emisi GRK)** belum dapat diukur karena ketersediaan data inventarisasi emisi tahunan belum final.

Secara proporsional, **75 persen indikator produksi berada pada kategori tercapai dan melampaui target**, yang menunjukkan bahwa kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan secara umum masih tumbuh positif dan resilien. Capaian tertinggi terdapat pada subsektor peternakan, khususnya produksi unggas (150 persen), kambing (142 persen), dan sapi (111 persen), yang menjadi motor pertumbuhan produksi sektor pertanian tahun 2025.

Subsektor tanaman pangan menunjukkan kinerja yang bervariasi. Produksi padi sawah melampaui target sebesar 107 persen dan menjadi penopang utama produksi pangan daerah. Namun demikian, produksi jagung (48 persen) dan kedelai (1 persen) berada jauh di bawah target, yang secara agregat menurunkan keseimbangan kinerja tanaman pangan dan menunjukkan adanya tantangan struktural pada komoditas tersebut.

Pada subsektor hortikultura dan perkebunan, produksi buah-buahan dan sayuran menunjukkan pertumbuhan positif (di atas 100 persen), sementara kakao dan kopi relatif stabil pada kisaran 99 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa komoditas perkebunan cenderung berada pada fase stabilisasi produksi, bukan ekspansi signifikan.

Secara keseluruhan, apabila dilihat dari dominasi komoditas utama dan kontribusi volume produksi terbesar (khususnya padi, buah-

buahan, dan subsektor peternakan), maka Sasaran Strategis 2 dapat dikategorikan **berkinerja baik dan on track**, meskipun terdapat ketimpangan capaian antar komoditas yang memerlukan intervensi kebijakan lebih terarah pada jagung dan kedelai.

Adapun indikator potensi penurunan emisi GRK belum dapat disajikan realisasinya karena masih dalam proses konsolidasi data inventarisasi emisi sektor pertanian dan peternakan oleh Bapperida Propinsi Sulawesi Barat. Ke depan, penguatan sistem pelaporan dan pengukuran emisi berbasis aktivitas (*activity-based emission accounting*) menjadi kebutuhan mendesak agar aspek keberlanjutan dapat terukur secara kuantitatif.

Dengan demikian, secara agregat kinerja Sasaran Strategis 2 Tahun 2025 menunjukkan tren positif pada mayoritas komoditas unggulan, namun masih memerlukan penguatan kebijakan spesifik pada komoditas dengan capaian rendah guna memastikan keseimbangan produksi yang berkelanjutan dan inklusif.

Lebih lanjut masing masing indikator sasaran strategis tersebut akan dibahas per indikator sebagai berikut :

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI PADI SAWAH**

Indikator **Jumlah Produksi Padi** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan ketersediaan dan cadangan pangan daerah. Produksi padi sebagai komoditas pangan utama memiliki kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan tanaman pangan, serta kemampuan daerah dalam menjaga stabilitas produksi di tengah

berbagai tantangan. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi padi berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

**a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Padi** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE CAPAIAN
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (ton)	233.408	250.382	107

Pada tahun 2025, target indikator kinerja utama **Jumlah Produksi Padi Sawah** ditetapkan sebesar **233.408 ton**. Realisasi produksi padi sawah tercapai sebesar **250.382 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **107%** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut

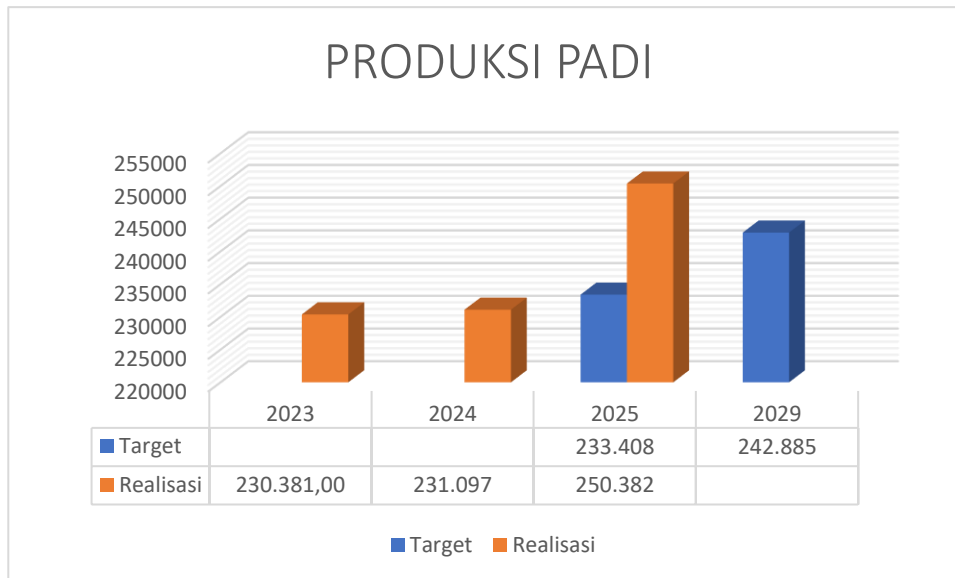
menunjukkan bahwa kinerja tahun berjalan melampaui target dan mencerminkan efektivitas pelaksanaan program peningkatan produksi tanaman pangan.

Keberhasilan ini mengindikasikan optimalnya pengelolaan budidaya padi sawah melalui peningkatan luas tanam dan produktivitas, dukungan sarana produksi, serta penguatan pendampingan penyuluhan pertanian. Selain berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian secara berkelanjutan, capaian ini juga mendukung upaya menjaga stabilitas ketersediaan pangan daerah serta memperkuat ketahanan pangan Kabupaten Polewali Mandar.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi padi sawah dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 9**  
**Capaian Jumlah Produksi Padi dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Berdasarkan grafik perbandingan produksi padi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, terlihat adanya tren peningkatan kinerja yang konsisten. Realisasi produksi padi pada tahun 2023 tercatat sebesar **230.381 ton**, kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi **231.097 ton**. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan realisasi sebesar **250.382 ton**, melampaui target tahun 2025 yang ditetapkan sebesar **233.408 ton** atau mencapai **107%**.

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar **242.885 ton**, realisasi tahun 2025 telah melampaui proyeksi akhir periode. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja produksi padi berada pada jalur yang sangat positif dan akseleratif, serta memberikan ruang fiskal dan kebijakan untuk menjaga stabilitas produksi pada tahun-tahun berikutnya. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas strategi

peningkatan produktivitas dan optimalisasi luas tanam yang dilaksanakan secara terarah dan terukur.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi padi tahun 2025 yang melampaui target dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung peningkatan kinerja produksi. Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi pembangunan tanaman pangan yang dilaksanakan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas produksi padi di Kabupaten Polewali Mandar.

Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan produksi padi antara lain:

**Faktor pendukung peningkatan produksi:**

1. **Pertanaman akhir tahun 2024** yang masa panennya jatuh pada tahun 2025 sehingga menambah volume produksi pada tahun berjalan.
2. **Kondisi cuaca dan iklim yang relatif stabil** sepanjang tahun 2025 tanpa kejadian ekstrem yang berdampak pada pertumbuhan tanaman yang optimal.
3. **Optimalisasi luas tanam dan peningkatan indeks pertanaman** melalui percepatan musim tanam dan pengawalan intensif oleh penyuluh pertanian.

4. **Dukungan sarana produksi pertanian**, antara lain benih unggul, pupuk bersubsidi, serta pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan) yang meningkatkan efisiensi budidaya dan panen.
5. **Gerakan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)** terutama pengendalian hama tikus pada wilayah endemik yang mampu menekan potensi kehilangan hasil.
6. **Sinergi program pemerintah pusat dan daerah**, termasuk melalui kegiatan prioritas nasional berupa **Luas Tambah Tanam (LTT) Tanaman Padi** yang mendorong percepatan tanam dan optimalisasi pemanfaatan lahan sawah.

Meskipun capaian kinerja menunjukkan hasil yang sangat baik, beberapa potensi tantangan tetap perlu diantisipasi agar keberlanjutan produksi padi dapat terjaga.

#### **Potensi tantangan yang dihadapi:**

1. Dampak perubahan iklim yang berpotensi mempengaruhi pola tanam dan produktivitas tanaman.
2. Ketersediaan benih padi bersertifikat yang belum sepenuhnya terpenuhi secara mandiri di tingkat petani.
3. Ancaman serangan organisme pengganggu tanaman yang dapat menimbulkan kehilangan hasil.
4. Risiko alih fungsi lahan pertanian yang dapat mengurangi luas lahan produksi.

Untuk menjaga keberlanjutan capaian kinerja produksi padi, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

**Langkah tindak lanjut yang dilakukan:**

1. Penguatan pengawalan musim tanam berbasis kalender tanam dan sistem peringatan dini iklim.
2. Peningkatan intensitas pendampingan dan monitoring produksi pada sentra-sentra padi.
3. Pengembangan kelompok mandiri benih untuk meningkatkan kemandirian benih petani.
4. Rehabilitasi dan optimalisasi jaringan irigasi pertanian.
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani dalam penerapan budidaya padi yang efisien dan ramah lingkungan.
6. Penguatan sinergi lintas sektor dalam menjaga keberlanjutan lahan pertanian pangan.

Secara keseluruhan, capaian produksi padi tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa strategi pembangunan tanaman pangan telah berjalan efektif dan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas produksi daerah serta penguatan ketahanan pangan di Kabupaten Polewali Mandar.

## **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI JAGUNG**

Indikator **Jumlah Produksi Jagung** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi tanaman pangan daerah. Jagung sebagai komoditas pangan dan bahan baku pakan memiliki kontribusi penting terhadap stabilitas pasokan dan penguatan ekonomi pertanian Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan jagung serta kemampuan daerah dalam menjaga keberlanjutan produksi di tengah dinamika iklim dan pasar. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi jagung berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Jagung** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>REALISASI 2025</b>	<b>PERSEN TASE CAPAIAN</b>
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan</b>	Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.605	7.955	48

<b>serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>				
---	--	--	--	--

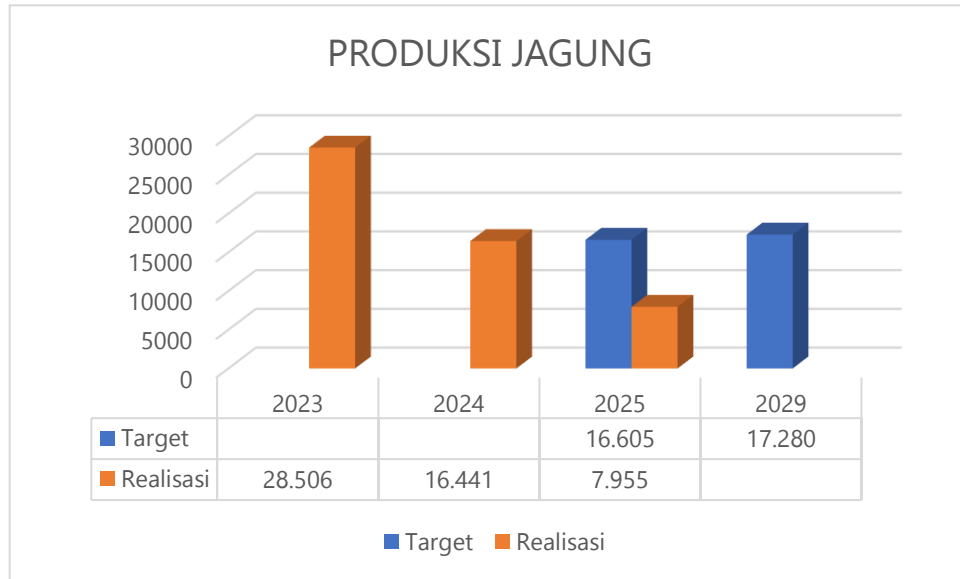
Pada tahun 2025, target indikator kinerja utama **Jumlah Produksi Jagung** ditetapkan sebesar **16.605 ton** sebagai bagian dari upaya pencapaian sasaran strategis peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian yang berkelanjutan. Namun demikian, realisasi produksi jagung tercatat sebesar **7.955 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **48%** dari target yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi jagung tahun berjalan belum memenuhi target kinerja yang direncanakan. Kondisi ini mengindikasikan adanya gap yang cukup signifikan antara perencanaan dan realisasi, sehingga memerlukan evaluasi menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, baik dari aspek luas tanam, produktivitas, dukungan sarana produksi, maupun faktor eksternal lainnya. Evaluasi ini menjadi dasar dalam merumuskan langkah-langkah perbaikan guna memastikan peningkatan kinerja pada periode selanjutnya tetap sejalan dengan sasaran strategis pembangunan pertanian daerah yang berkelanjutan.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi jagung dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 10**  
**Capaian Produksi Jagung dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Berdasarkan grafik perbandingan produksi jagung dalam tiga tahun terakhir, terlihat adanya tren penurunan kinerja yang cukup signifikan. Pada tahun 2023, realisasi produksi jagung mencapai **28.506 ton**, kemudian menurun pada tahun 2024 menjadi **16.441 ton**. Penurunan yang lebih tajam terjadi pada tahun 2025 dengan realisasi sebesar **7.955 ton**, atau hanya mencapai 48% dari target tahun 2025 sebesar **16.605 ton**.

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2029 sebesar **17.280 ton**, maka capaian tahun 2025 masih berada jauh di bawah proyeksi jangka menengah yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja produksi jagung belum berada pada jalur yang diharapkan untuk mencapai target akhir periode perencanaan.

Tren penurunan tersebut menjadi perhatian strategis karena berimplikasi terhadap kapasitas produksi sektor pertanian secara keseluruhan, khususnya dalam mendukung penyediaan bahan pangan dan pakan. Oleh karena itu, diperlukan langkah evaluasi dan intervensi yang lebih terarah guna memulihkan dan meningkatkan kembali produksi jagung agar selaras dengan sasaran strategis pembangunan pertanian berkelanjutan sebagaimana ditetapkan dalam Renstra.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi jagung tahun 2025 belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penurunan luas tanam dan produksi jagung pada tahun berjalan. Meskipun demikian, analisis terhadap faktor penyebab penurunan kinerja menjadi dasar dalam merumuskan langkah perbaikan untuk meningkatkan produksi jagung pada periode berikutnya.

**Faktor yang mempengaruhi penurunan produksi:**

1. **Keterlambatan penyaluran bantuan benih jagung dari APBN**, sehingga realisasi kegiatan penanaman tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal pada tahun 2025.
2. **Sebagian kegiatan tanam bergeser ke tahun 2026**, yang berdampak pada belum optimalnya realisasi luas tanam pada tahun berjalan.

3. **Penurunan curah hujan pada periode tertentu**, yang mempengaruhi kesiapan lahan dan minat petani dalam melakukan penanaman jagung.
4. **Keterbatasan dukungan sarana produksi pada waktu yang tepat**, yang menyebabkan sebagian lahan potensial belum dapat dimanfaatkan secara optimal.

Meskipun demikian, komoditas jagung masih memiliki potensi pengembangan yang cukup besar di Kabupaten Polewali Mandar, sehingga diperlukan langkah strategis untuk mendorong peningkatan produksi pada periode berikutnya.

**Langkah tindak lanjut yang dilakukan:**

1. Penguatan koordinasi dengan pemerintah pusat guna memastikan **ketepatan waktu penyaluran bantuan benih jagung**.
2. Optimalisasi pemanfaatan **lahan potensial pengembangan jagung** di wilayah sentra produksi.
3. Peningkatan **pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian** dalam pengawalan kegiatan tanam dan budidaya jagung.
4. Penguatan sinergi program pusat dan daerah dalam mendukung peningkatan produksi jagung.
5. Peningkatan kapasitas petani dalam penerapan **teknologi budidaya jagung yang lebih adaptif terhadap kondisi iklim**.

Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan luas tanam dan produksi jagung pada tahun-tahun mendatang sehingga capaian kinerja dapat kembali berada pada jalur pencapaian target Renstra.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI KEDELAI**

Indikator **Jumlah Produksi Kedelai** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi dan diversifikasi pangan daerah. Kedelai sebagai sumber protein nabati memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan pangan serta mendukung kemandirian pangan lokal Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pengembangan kedelai serta kemampuan daerah dalam mendorong peningkatan produksi secara berkelanjutan. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi kedelai berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Kedelai** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	174,56	2,15	1

Pada tahun 2025, target indikator kinerja utama **Jumlah Produksi Kedelai** ditetapkan sebesar **174,56 ton** sebagai bagian dari upaya peningkatan kapasitas produksi komoditas tanaman pangan. Namun demikian, realisasi produksi kedelai tercatat sebesar **2,15 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja hanya mencapai sekitar **1%** dari target yang telah ditetapkan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kedelai pada tahun berjalan belum mampu memenuhi target yang direncanakan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang cukup besar antara target dan realisasi produksi, sehingga memerlukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan komoditas kedelai, baik dari aspek luas tanam, produktivitas, dukungan sarana produksi, maupun minat petani dalam mengembangkan komoditas tersebut.

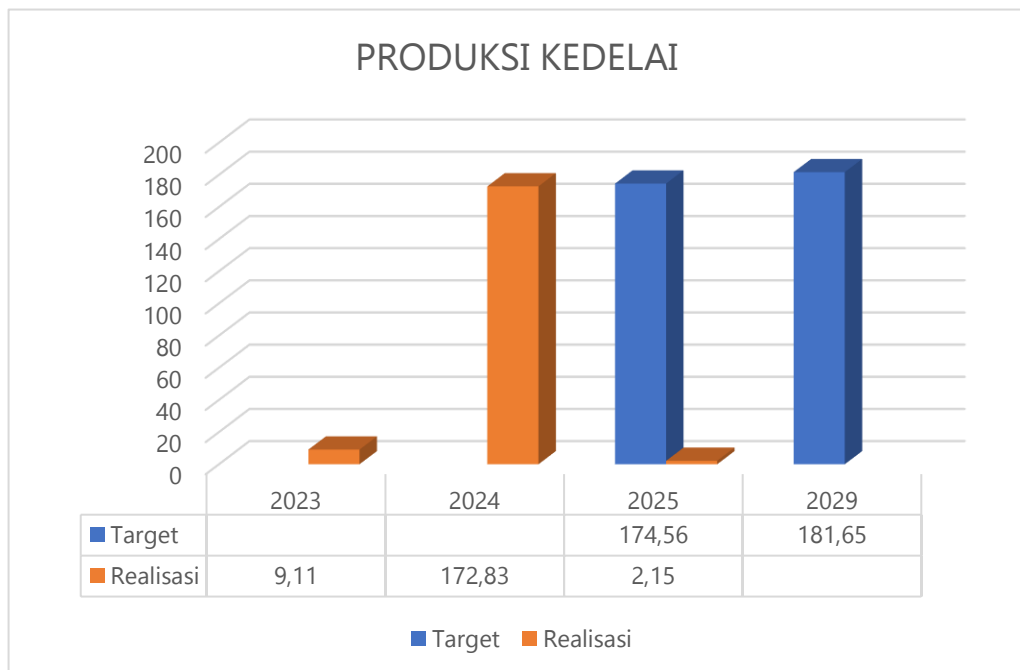
Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi perangkat daerah untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah dalam mendorong peningkatan produksi kedelai pada periode berikutnya,

sehingga kontribusi komoditas kedelai terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian dapat lebih optimal.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi kedelai dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 11**  
**Capaian Jumlah Produksi Kedelai dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi kedelai dalam tiga tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun **2023**, realisasi produksi kedelai sebesar **9,11 ton**, kemudian meningkat secara

signifikan pada tahun **2024** menjadi **172,83 ton**. Namun pada tahun **2025**, produksi kedelai mengalami penurunan drastis dengan realisasi hanya sebesar **2,15 ton**. Jika dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 181,65 ton**, capaian tahun 2025 masih berada jauh di bawah target yang direncanakan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kedelai pada tahun berjalan belum mampu memenuhi target yang direncanakan. Kondisi ini mengindikasikan adanya kesenjangan yang cukup besar antara target dan realisasi produksi, sehingga memerlukan evaluasi terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi pengembangan komoditas kedelai, baik dari aspek luas tanam, produktivitas, dukungan sarana produksi, maupun minat petani dalam mengembangkan komoditas tersebut.

Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi perangkat daerah untuk merumuskan langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah dalam mendorong peningkatan produksi kedelai pada periode berikutnya, sehingga kontribusi komoditas kedelai terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian dapat lebih optimal.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi kedelai pada tahun 2025 menunjukkan realisasi yang jauh di bawah target yang telah ditetapkan. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh terbatasnya dukungan program pengembangan kedelai serta perubahan pola tanam petani pada beberapa wilayah sentra pertanian.

**Faktor yang mempengaruhi rendahnya produksi kedelai:**

1. **Tidak adanya dukungan bantuan pengembangan komoditas kedelai pada tahun 2025**, baik yang bersumber dari APBN maupun APBD.
2. **Penanaman kedelai sebagian besar hanya dilakukan secara swadaya oleh petani**, sehingga luas tanam yang terealisasi relatif sangat terbatas.
3. **Perubahan pola tanam petani di beberapa wilayah**, khususnya di Kecamatan Wonomulyo, di mana petani lebih memilih melakukan percepatan tanam padi dibandingkan menanam kedelai.
4. **Ketidaksesuaian waktu panen padi dengan jadwal tanam palawija**, sehingga petani tidak melakukan penanaman kedelai pada musim tanam yang direncanakan.

Meskipun capaian produksi kedelai pada tahun 2025 relatif rendah, komoditas ini tetap menjadi bagian penting dalam upaya diversifikasi pangan dan pengembangan tanaman pangan non-beras.

**Langkah tindak lanjut yang dilakukan:**

1. Mendorong dukungan **program pengembangan kedelai dari pemerintah pusat maupun daerah**.
2. Optimalisasi pemanfaatan **lahan potensial untuk pengembangan kedelai**.

3. Peningkatan **pendampingan teknis kepada petani** dalam penerapan budidaya kedelai yang lebih produktif.
4. Penguatan koordinasi lintas sektor dalam mendukung **pengembangan komoditas kedelai sebagai bagian dari diversifikasi pangan.**
5. Peningkatan kapasitas kelembagaan petani dalam pengelolaan usaha tani kedelai.

Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kembali luas tanam dan produksi kedelai secara bertahap sehingga mendukung pencapaian target kinerja pada periode perencanaan berikutnya.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI BUAH-BUAHAN**

Indikator **Jumlah Produksi Buah-buahan** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi hortikultura daerah. Komoditas buah-buahan memiliki kontribusi penting dalam pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat serta peningkatan nilai ekonomi petani di Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pengembangan hortikultura serta kemampuan daerah dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil secara berkelanjutan. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi buah-buahan berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

**a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Buah-buahan** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

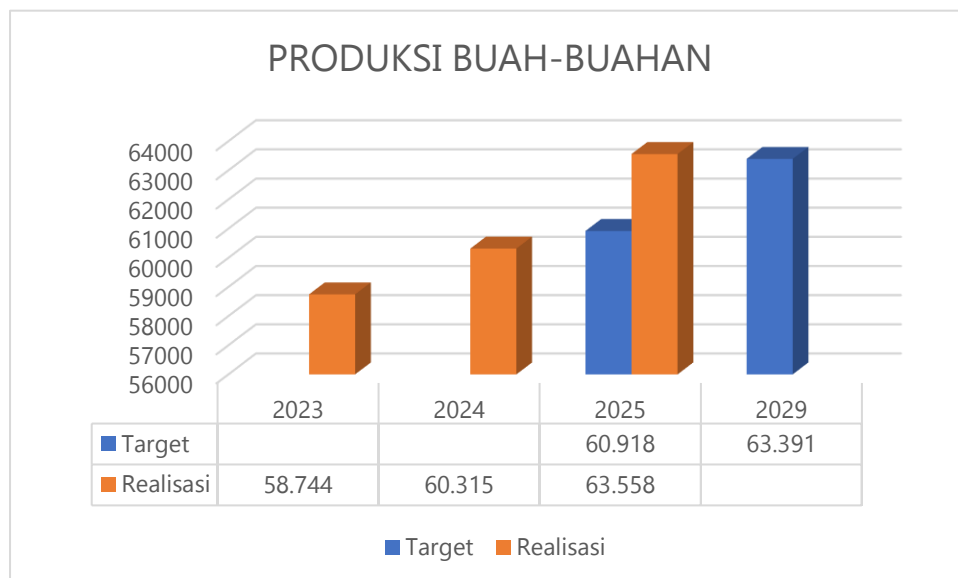
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.918	63.558	104

Pada tahun 2025 target produksi buah-buahan ditetapkan sebesar **60.918 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **63.558 ton** atau **104 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi buah-buahan pada tahun 2025 **melampaui target yang direncanakan**, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi buah-buahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 12**  
**Capaian Jumlah Produksi Buah-buahan dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi buah-buahan dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik. Pada tahun **2023**, realisasi produksi buah-buahan tercatat sebesar **58.744 ton**, kemudian meningkat pada tahun **2024** menjadi **60.315 ton**, dan kembali meningkat pada tahun **2025** menjadi **63.558 ton**.

Apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 63.391 ton**, capaian produksi buah-buahan pada tahun 2025 bahkan telah **melampaui target jangka menengah** yang telah

ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan komoditas hortikultura khususnya buah-buahan di Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan kinerja yang positif dan berada pada jalur yang mendukung pencapaian sasaran strategis daerah.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi buah-buahan yang melampaui target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung peningkatan produksi komoditas hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung peningkatan produksi**

1. **Kondisi agroklimat yang mendukung** sehingga pertumbuhan tanaman buah berlangsung dengan baik dan produktivitas dapat terjaga.
2. **Peningkatan produksi pada beberapa komoditas buah unggulan daerah**, seperti durian, mangga, pisang, buah naga, langsung, pepaya, dan rambutan yang memiliki kontribusi besar terhadap total produksi buah-buahan.
3. **Pemanfaatan lahan pekarangan dan kebun masyarakat** untuk pengembangan tanaman buah yang semakin meningkat.
4. **Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian** dalam pemeliharaan tanaman buah sehingga mampu meningkatkan produktivitas tanaman.

### **Potensi tantangan yang dihadapi**

1. Fluktuasi produksi akibat faktor **musim berbuah yang tidak selalu stabil setiap tahun.**
2. Potensi **serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)** pada beberapa komoditas buah.
3. Keterbatasan penerapan teknologi budidaya hortikultura yang optimal di tingkat petani.

### **Langkah tindak lanjut yang dilakukan**

1. Peningkatan pendampingan teknis kepada petani dalam **penerapan budidaya hortikultura yang lebih produktif dan berkelanjutan.**
2. Penguatan pengendalian **organisme pengganggu tanaman (OPT)** pada komoditas buah unggulan daerah.
3. Pengembangan **kawasan hortikultura berbasis komoditas unggulan** untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil buah-buahan.
4. Peningkatan kapasitas petani dalam pengelolaan usaha tani hortikultura serta pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal.

Secara keseluruhan, capaian produksi buah-buahan pada tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa pengembangan subsektor hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian. Ke depan, upaya peningkatan produksi buah-buahan akan

terus diarahkan pada penguatan budidaya hortikultura, peningkatan kualitas produksi, serta pengembangan komoditas unggulan daerah secara berkelanjutan.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI SAYURAN**

Indikator **Jumlah Produksi Sayuran** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan ketersediaan pangan bergizi dan beragam. Sayuran sebagai komoditas hortikultura memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan perbaikan gizi masyarakat Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas program pengembangan hortikultura serta kemampuan daerah dalam menjaga stabilitas produksi di tingkat petani. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi sayuran berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Sayuran** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.482	1.509	102

Pada tahun 2025 target produksi sayuran ditetapkan sebesar **1.482 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **1.509 ton** atau **102 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi sayuran pada tahun 2025 **mampu melampaui target yang direncanakan**, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas produksi subsektor hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar.

Produksi sayuran daerah didominasi oleh beberapa komoditas utama yang menjadi penopang produksi hortikultura, antara lain **bawang merah, bawang daun, bayam, kangkung, tomat, terong, cabai besar, cabai keriting, cabai rawit, serta sawi**. Komoditas-komoditas tersebut memiliki tingkat adaptasi yang baik terhadap kondisi agroklimat wilayah serta permintaan pasar yang relatif stabil, sehingga mampu menjaga keberlanjutan produksi hortikultura di daerah.

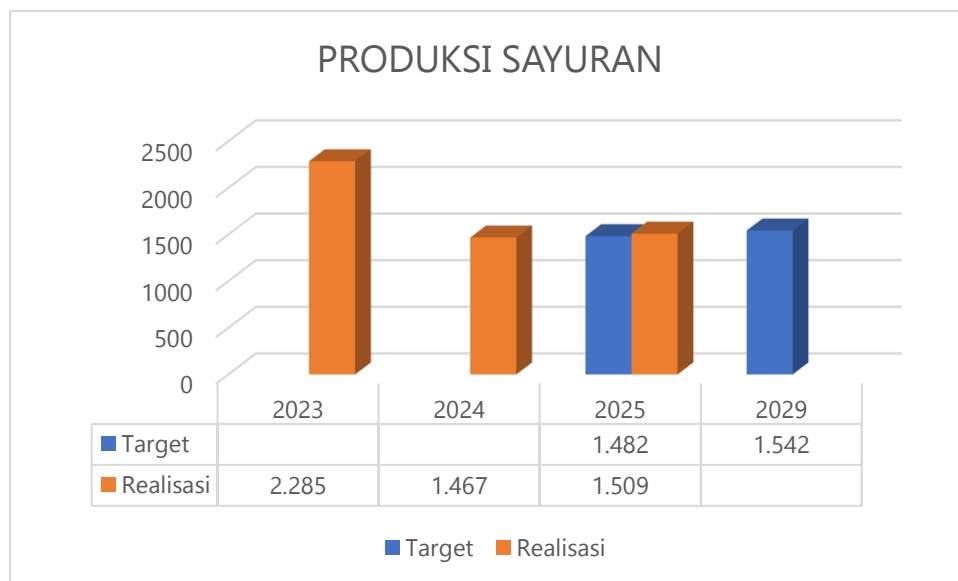
Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya pengembangan hortikultura yang dilakukan melalui pendampingan teknis, penguatan

budidaya, serta optimalisasi pemanfaatan lahan telah memberikan dampak terhadap peningkatan produksi sayuran.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi sayuran dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 13**  
**Capaian Jumlah Produksi Sayuran dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi sayuran dalam tiga tahun terakhir menunjukkan dinamika capaian yang relatif fluktuatif namun tetap berada pada tren yang mendukung pencapaian target jangka menengah. Pada tahun **2023**, realisasi produksi sayuran tercatat sebesar **2.285 ton**,

kemudian mengalami penurunan pada tahun **2024** menjadi **1.467 ton**, dan kembali meningkat pada tahun **2025** menjadi **1.509 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 1.482 ton**, capaian tahun 2025 telah **melampaui target yang ditetapkan**. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 1.542 ton**, realisasi produksi sayuran tahun 2025 telah mendekati target tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengembangan komoditas sayuran masih berada pada jalur yang mendukung pencapaian target jangka menengah sektor pertanian di Kabupaten Polewali Mandar.

Dari sisi tren capaian, peningkatan kembali produksi pada tahun 2025 menunjukkan adanya **perbaikan kinerja produksi hortikultura** setelah terjadi penurunan pada tahun sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa upaya penguatan budidaya hortikultura mulai memberikan dampak terhadap stabilitas produksi sayuran daerah.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi sayuran pada tahun 2025 yang melampaui target dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pengembangan komoditas hortikultura di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Kesesuaian agroklimat wilayah** yang mendukung pengembangan berbagai komoditas hortikultura dataran rendah seperti cabai, bawang merah, dan sayuran daun.

2. **Tingginya permintaan pasar terhadap komoditas sayuran**, sehingga mendorong petani untuk tetap mempertahankan budidaya hortikultura sebagai sumber pendapatan.
3. **Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian**, yang mendorong penerapan teknik budidaya yang lebih baik dalam pengelolaan tanaman hortikultura.
4. **Optimalisasi pemanfaatan lahan pertanian dan lahan pekarangan**, yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi sayuran.
5. **Adaptasi petani terhadap pola tanam hortikultura yang fleksibel**, sehingga memungkinkan penyesuaian terhadap kondisi musim dan kebutuhan pasar.

### **Tantangan yang dihadapi**

Dalam pengembangan komoditas sayuran masih terdapat beberapa kendala yang perlu mendapat perhatian, antara lain:

1. **Fluktuasi produksi akibat perubahan kondisi iklim dan musim tanam** yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman hortikultura.
2. **Serangan organisme pengganggu tanaman (OPT)** yang dapat menurunkan produktivitas apabila tidak dikendalikan secara optimal.
3. **Keterbatasan penerapan teknologi budidaya hortikultura modern**, khususnya pada petani skala kecil.

4. **Pengembangan kawasan hortikultura yang masih bersifat tersebar**, sehingga efisiensi produksi dan pengelolaan belum optimal.

#### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Dalam rangka menjaga keberlanjutan capaian kinerja serta meningkatkan produksi hortikultura, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan intensitas pendampingan penyuluh pertanian** dalam penerapan teknik budidaya hortikultura yang lebih produktif dan efisien.
2. **Penguatan pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu** guna meminimalkan potensi kehilangan hasil.
3. **Pengembangan kawasan hortikultura berbasis potensi wilayah**, sehingga produksi sayuran dapat lebih terarah dan berkelanjutan.
4. **Peningkatan kapasitas petani dalam pengelolaan usaha tani hortikultura** yang berorientasi pasar.
5. **Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan pertanian** untuk mendukung peningkatan produksi sayuran.

Secara keseluruhan, capaian produksi sayuran tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa intervensi pembangunan hortikultura yang dilaksanakan telah berjalan **cukup efektif dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian**.

Kinerja tersebut memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis daerah dalam meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan sekaligus memperkuat ketahanan pangan daerah.

### **INDIKATOR PERSENTASE PERTUMBUHAN KAKAO**

Indikator **Jumlah Produksi Kakao** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi subsektor perkebunan. Kakao sebagai komoditas unggulan daerah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan petani dan pertumbuhan ekonomi wilayah. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program rehabilitasi, intensifikasi, dan penguatan kelembagaan pekebun. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi kakao berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Kakao** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALI SASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.945	36.587	99

Pada tahun 2025 target produksi kakao ditetapkan sebesar **36.945 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **36.587 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **99 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kakao pada tahun 2025 **hampir mencapai target yang direncanakan**, meskipun masih terdapat selisih yang relatif kecil antara target dan realisasi produksi.

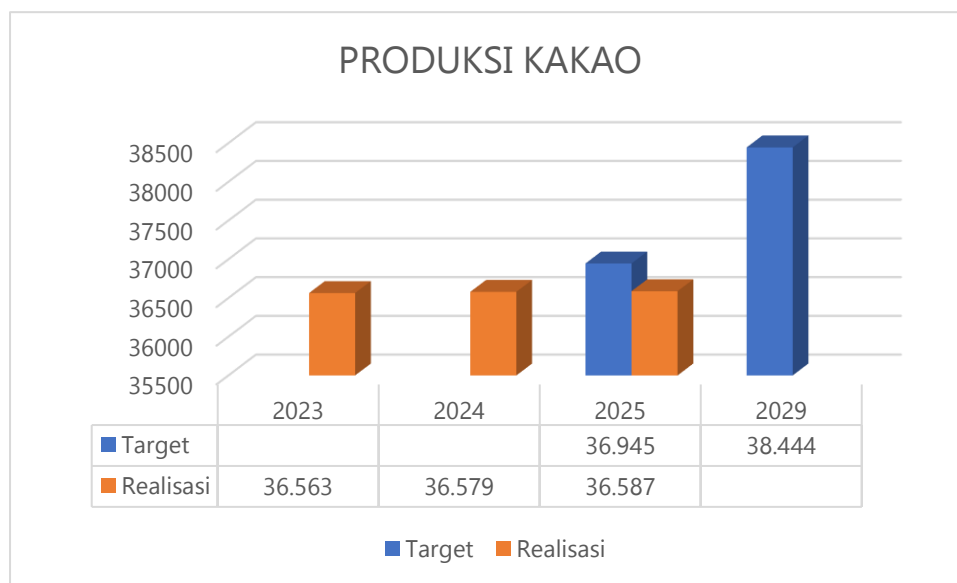
Secara umum capaian ini menggambarkan bahwa kinerja produksi kakao di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada tingkat yang cukup stabil serta mampu mempertahankan kontribusi komoditas perkebunan terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian daerah.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi kakao dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat

dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 16**  
**Capaian Jumlah Produksi Kakao dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi kakao dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif **stabil**. Pada tahun **2023**, realisasi produksi kakao tercatat sebesar **36.563 ton**, kemudian sedikit meningkat pada tahun **2024** menjadi **36.579 ton**, dan kembali meningkat pada tahun **2025** menjadi **36.587 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 36.945 ton**, realisasi produksi kakao telah mencapai **99 persen**, sehingga dapat dikategorikan sebagai capaian yang cukup baik meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 38.444 ton**, capaian produksi kakao tahun 2025 masih memerlukan upaya

peningkatan secara bertahap agar target jangka menengah dapat tercapai secara optimal.

Tren produksi yang relatif stabil dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa komoditas kakao masih menjadi salah satu komoditas perkebunan yang mampu mempertahankan tingkat produksi daerah, meskipun peningkatan produksinya masih berjalan secara bertahap.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi kakao pada tahun 2025 yang mendekati target dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung stabilitas produksi komoditas perkebunan di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Komoditas kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan utama daerah**, sehingga tetap dipertahankan oleh petani sebagai sumber pendapatan utama.
2. **Pengalaman dan keterampilan petani kakao dalam pengelolaan tanaman**, sehingga mampu menjaga produktivitas kebun secara relatif stabil.
3. **Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian dan perkebunan**, yang mendukung penerapan teknik budidaya kakao yang lebih baik.

4. **Adanya aktivitas pemeliharaan tanaman secara rutin**, seperti pemangkasan, pemupukan, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman.

### **Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi kakao relatif stabil, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi peningkatan produksi, antara lain:

1. **Sebagian tanaman kakao telah berumur tua**, sehingga produktivitas tanaman mulai menurun.
2. **Serangan organisme pengganggu tanaman**, seperti hama penggerek buah kakao dan penyakit tanaman yang dapat menurunkan produksi.
3. **Keterbatasan kegiatan peremajaan tanaman kakao**, sehingga peningkatan produktivitas belum optimal.
4. **Fluktuasi harga komoditas kakao**, yang dapat mempengaruhi minat petani dalam melakukan intensifikasi budidaya.

### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Untuk menjaga keberlanjutan produksi kakao serta meningkatkan kinerja pengembangan komoditas perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan pendampingan teknis kepada petani kakao** dalam penerapan budidaya kakao yang baik (Good Agricultural Practices).

2. **Penguatan kegiatan rehabilitasi dan peremajaan tanaman kakao** pada kebun-kebun yang telah berumur tua.
3. **Pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu** guna meminimalkan potensi kehilangan hasil.
4. **Peningkatan kapasitas kelembagaan petani kakao** dalam pengelolaan usaha perkebunan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian produksi kakao tahun 2025 yang mendekati target menunjukkan bahwa pengembangan komoditas kakao di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kondisi yang relatif stabil. Ke depan, peningkatan produktivitas melalui kegiatan peremajaan tanaman, intensifikasi budidaya, serta penguatan pendampingan kepada petani diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi kakao secara berkelanjutan sehingga target akhir Renstra dapat tercapai secara optimal.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI KELAPA**

Indikator **Jumlah Produksi Kelapa** merupakan indikator strategis dalam mendukung penguatan subsektor perkebunan berbasis potensi lokal. Kelapa memiliki peran penting sebagai komoditas ekonomi masyarakat serta bahan baku industri olahan di Kabupaten Polewali Mandar. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas program pengembangan dan pemeliharaan tanaman perkebunan rakyat. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi kelapa berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

**a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Kelapa** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.114	20.066	100

Pada tahun 2025 target produksi kelapa ditetapkan sebesar **20.114 ton**, sedangkan realisasi produksi kelapa tercatat sebesar **20.066 ton** atau sekitar **100 persen dari target yang ditetapkan**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kelapa pada tahun 2025 **secara umum telah memenuhi target kinerja yang direncanakan**, dengan selisih yang relatif kecil antara target dan realisasi.

Hal ini menggambarkan bahwa kinerja produksi kelapa di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kondisi yang stabil serta mampu

mempertahankan kontribusi komoditas perkebunan terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian daerah

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi kelapa dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 15**  
**Capaian Jumlah Produksi Kelapa Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi kakao dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang relatif **stabil**. Pada tahun **2023**, realisasi produksi kakao tercatat sebesar **36.563 ton**, kemudian sedikit meningkat pada tahun **2024** menjadi **36.579 ton**, dan kembali meningkat pada tahun **2025** menjadi **36.587 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 36.945 ton**, realisasi produksi kakao telah mencapai **99 persen**, sehingga dapat dikategorikan sebagai capaian yang cukup baik meskipun belum sepenuhnya memenuhi target yang ditetapkan. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 38.444 ton**, capaian produksi kakao tahun 2025 masih memerlukan upaya peningkatan secara bertahap agar target jangka menengah dapat tercapai secara optimal.

Tren produksi yang relatif stabil dalam tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa komoditas kakao masih menjadi salah satu komoditas perkebunan yang mampu mempertahankan tingkat produksi daerah, meskipun peningkatan produksinya masih berjalan secara bertahap.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi kakao pada tahun 2025 yang mendekati target dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung stabilitas produksi komoditas perkebunan di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Komoditas kakao merupakan salah satu komoditas perkebunan utama daerah**, sehingga tetap dipertahankan oleh petani sebagai sumber pendapatan utama.
2. **Pengalaman dan keterampilan petani kakao dalam pengelolaan tanaman**, sehingga mampu menjaga produktivitas kebun secara relatif stabil.

3. **Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian dan perkebunan**, yang mendukung penerapan teknik budidaya kakao yang lebih baik.
4. **Adanya aktivitas pemeliharaan tanaman secara rutin**, seperti pemangkasan, pemupukan, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman.

### **Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi kakao relatif stabil, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi peningkatan produksi, antara lain:

5. **Sebagian tanaman kakao telah berumur tua**, sehingga produktivitas tanaman mulai menurun.
6. **Serangan organisme pengganggu tanaman**, seperti hama penggerek buah kakao dan penyakit tanaman yang dapat menurunkan produksi.
7. **Keterbatasan kegiatan peremajaan tanaman kakao**, sehingga peningkatan produktivitas belum optimal.
8. **Fluktuasi harga komoditas kakao**, yang dapat mempengaruhi minat petani dalam melakukan intensifikasi budidaya.

### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Untuk menjaga keberlanjutan produksi kakao serta meningkatkan kinerja pengembangan komoditas perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

5. **Peningkatan pendampingan teknis kepada petani kakao** dalam penerapan budidaya kakao yang baik (Good Agricultural Practices).

6. **Penguatan kegiatan rehabilitasi dan peremajaan tanaman kakao** pada kebun-kebun yang telah berumur tua.
7. **Pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu** guna meminimalkan potensi kehilangan hasil.
8. **Peningkatan kapasitas kelembagaan petani kakao** dalam pengelolaan usaha perkebunan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian produksi kakao tahun 2025 yang mendekati target menunjukkan bahwa pengembangan komoditas kakao di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kondisi yang relatif stabil. Ke depan, peningkatan produktivitas melalui kegiatan peremajaan tanaman, intensifikasi budidaya, serta penguatan pendampingan kepada petani diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi kakao secara berkelanjutan sehingga target akhir Renstra dapat tercapai secara optimal.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI KOPI**

Indikator **Jumlah Produksi Kopi** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan daya saing subsektor perkebunan. Kopi sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi memiliki kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan petani dan penguatan pasar komoditas unggulan daerah. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program peningkatan produktivitas dan kualitas hasil perkebunan. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi kopi berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

**a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Kopi** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	841,52	834,96	99

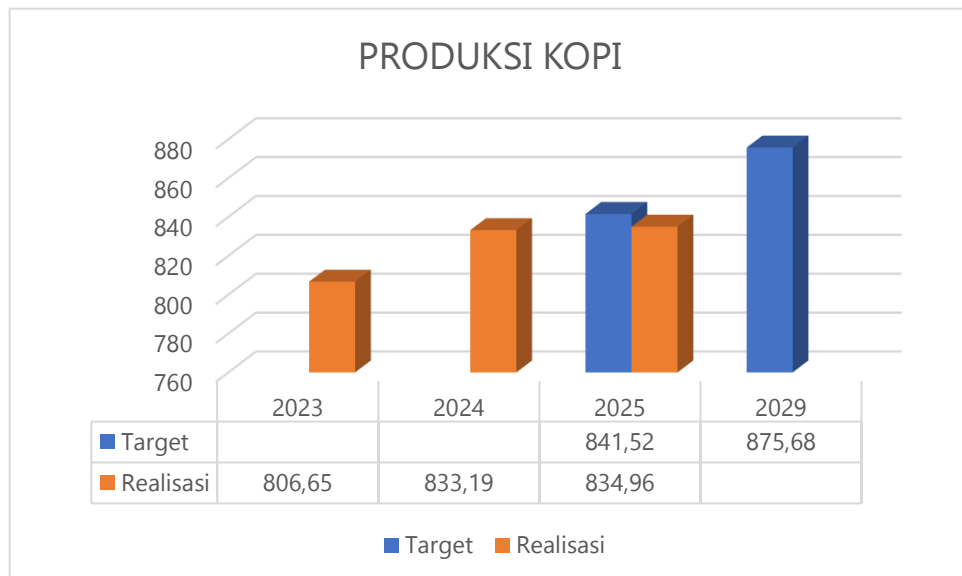
Pada tahun 2025 target produksi kopi ditetapkan sebesar **841,52 ton**, sedangkan realisasi produksi tercatat sebesar **834,96 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **99 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kopi pada tahun 2025 **hampir memenuhi target kinerja yang direncanakan**, meskipun masih terdapat selisih yang relatif kecil antara target dan realisasi produksi.

Secara umum capaian ini menggambarkan bahwa kinerja produksi kopi di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kondisi yang cukup baik dan mampu mempertahankan kontribusi komoditas perkebunan terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian daerah.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi kopi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 16**  
**Capaian Jumlah Produksi Kopi Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi kopi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang **cenderung meningkat**. Pada tahun **2023**,

realisasi produksi kopi tercatat sebesar **806,65 ton**, kemudian meningkat pada tahun **2024** menjadi **833,19 ton**, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun **2025** menjadi **834,96 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 841,52 ton**, realisasi produksi kopi telah mencapai **99 persen**, sehingga dapat dikategorikan sebagai capaian yang baik dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Sementara itu, apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 875,68 ton**, capaian produksi kopi pada tahun 2025 masih memerlukan peningkatan secara bertahap agar target jangka menengah dapat tercapai secara optimal.

Tren peningkatan produksi kopi dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa komoditas kopi masih memiliki potensi pengembangan yang cukup baik di Kabupaten Polewali Mandar, khususnya pada wilayah yang memiliki kesesuaian agroklimat untuk budidaya kopi.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi kopi yang mendekati target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pengembangan komoditas perkebunan di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Kesesuaian agroklimat wilayah dataran tinggi** yang mendukung pertumbuhan tanaman kopi secara optimal.

2. **Komitmen petani dalam mempertahankan budidaya kopi sebagai komoditas perkebunan**, sehingga produksi tetap terjaga dari tahun ke tahun.
3. **Pendampingan teknis oleh penyuluh pertanian dan perkebunan**, yang mendorong penerapan teknik budidaya kopi yang lebih baik.
4. **Pemeliharaan tanaman secara rutin**, seperti pemangkasan, pemupukan, serta pengendalian organisme pengganggu tanaman yang mendukung stabilitas produksi.

### **Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi kopi menunjukkan tren peningkatan, masih terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi peningkatan produksi, antara lain:

1. **Sebagian tanaman kopi telah berumur tua**, sehingga produktivitas tanaman tidak maksimal.
2. **Serangan organisme pengganggu tanaman**, seperti hama dan penyakit yang dapat menurunkan produksi apabila tidak ditangani secara optimal.
3. **Keterbatasan kegiatan peremajaan tanaman kopi**, sehingga peningkatan produktivitas belum berjalan optimal.
4. **Pengelolaan kebun yang masih bersifat tradisional**, sehingga potensi produksi belum dimanfaatkan secara maksimal.

### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Untuk menjaga keberlanjutan produksi kopi serta meningkatkan produktivitas komoditas perkebunan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis sebagai berikut:

1. **Peningkatan pendampingan teknis kepada petani kopi** dalam penerapan budidaya kopi yang baik (Good Agricultural Practices).
2. **Penguatan kegiatan rehabilitasi dan peremajaan tanaman kopi** pada kebun yang telah berumur tua.
3. **Pengendalian organisme pengganggu tanaman secara terpadu** guna meminimalkan potensi kehilangan hasil.
4. **Peningkatan kapasitas kelembagaan petani kopi** dalam pengelolaan usaha perkebunan yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian produksi kopi tahun 2025 yang mendekati target menunjukkan bahwa pengembangan komoditas kopi di Kabupaten Polewali Mandar masih berada pada kondisi yang cukup baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian daerah. Ke depan, upaya peningkatan produktivitas melalui intensifikasi budidaya, peremajaan tanaman, serta penguatan pendampingan kepada petani diharapkan dapat mendorong peningkatan produksi kopi secara berkelanjutan sehingga target akhir Renstra dapat tercapai secara optimal.

## INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI SAPI

Indikator **Jumlah Produksi Sapi** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan. Sapi sebagai sumber protein hewani memiliki kontribusi penting dalam pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat serta penguatan ekonomi peternak. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas program peningkatan populasi, kesehatan hewan, dan penguatan manajemen usaha peternakan. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi sapi berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Sapi** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Sapi (Ton)	259	288,36	111

Pada tahun 2025 target produksi sapi ditetapkan sebesar **259 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **288,36 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **111 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi sapi pada tahun 2025 **mampu melampaui target yang direncanakan**, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

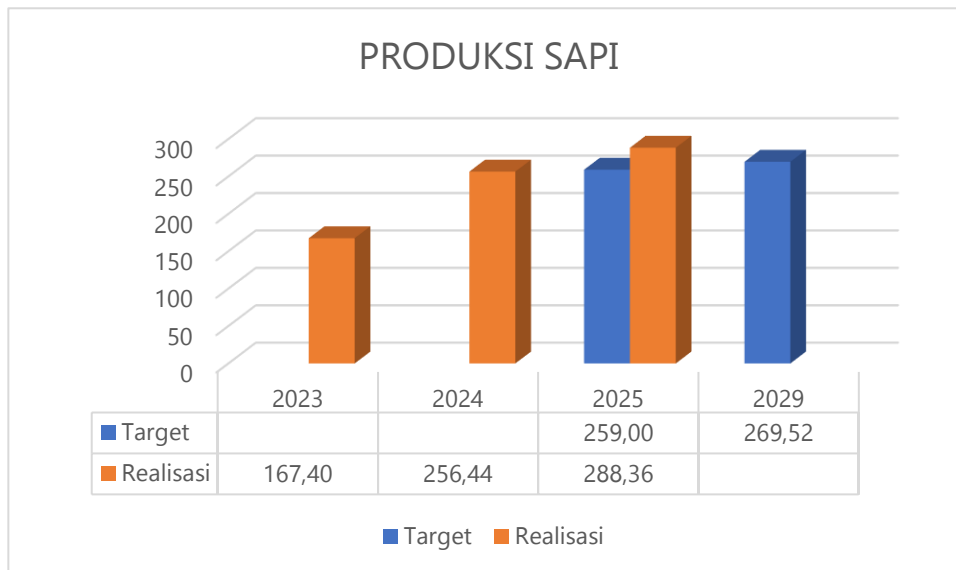
Peningkatan produksi sapi tersebut mencerminkan bahwa pengembangan usaha peternakan sapi yang dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan, pendampingan, serta penguatan manajemen usaha ternak telah memberikan dampak terhadap peningkatan produksi daging sapi di daerah.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi daging sapi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang

dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 17**  
**Capaian Jumlah Produksi Sapi dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi sapi dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren **peningkatan yang cukup signifikan**. Pada tahun **2023**, realisasi produksi sapi tercatat sebesar **167,40 ton**, kemudian meningkat pada tahun **2024** menjadi **256,44 ton**, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun **2025** menjadi **288,36 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 259 ton**, capaian produksi sapi telah **melampaui target yang ditetapkan**. Bahkan jika dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 269,52 ton**, realisasi produksi sapi pada tahun 2025 telah melampaui target jangka menengah tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja pengembangan komoditas sapi di Kabupaten Polewali Mandar mengalami peningkatan yang cukup baik serta berada pada jalur

yang mendukung pencapaian sasaran strategis pembangunan sektor peternakan.

Tren peningkatan produksi dalam beberapa tahun terakhir juga menunjukkan adanya perbaikan kinerja dalam pengelolaan usaha peternakan sapi yang dilakukan oleh masyarakat maupun melalui dukungan program pembangunan peternakan daerah.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi sapi yang melampaui target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pengembangan subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Tingginya minat masyarakat dalam mengembangkan usaha ternak sapi**, baik sebagai usaha utama maupun usaha sampingan rumah tangga petani.
2. **Ketersediaan sumber pakan ternak yang cukup**, baik dari hijauan pakan ternak maupun limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan tambahan.
3. **Pendampingan teknis oleh petugas peternakan dan penyuluh**, sehingga peternak dapat menerapkan manajemen pemeliharaan ternak yang lebih baik.
4. **Peningkatan kesadaran peternak dalam menjaga kesehatan ternak**, termasuk pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan hewan dan pencegahan penyakit ternak.

### **Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi sapi menunjukkan peningkatan yang cukup baik, pengembangan usaha peternakan masih menghadapi beberapa kendala, antara lain:

1. **Sistem pemeliharaan ternak yang sebagian masih bersifat tradisional**, sehingga produktivitas ternak belum optimal.
2. **Keterbatasan kualitas bibit ternak unggul**, yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas ternak.
3. **Fluktuasi ketersediaan pakan ternak pada musim tertentu**, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ternak.

### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Dalam rangka menjaga keberlanjutan peningkatan produksi sapi serta mendukung pengembangan subsektor peternakan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Peningkatan pendampingan teknis kepada peternak** dalam penerapan manajemen pemeliharaan ternak yang lebih baik.
2. **Penguatan pelayanan kesehatan hewan** untuk menjaga kesehatan dan produktivitas ternak.
3. **Peningkatan kualitas bibit ternak melalui program pengembangan dan perbaikan genetik ternak.**
4. **Pengembangan pemanfaatan sumber pakan lokal**, termasuk limbah pertanian sebagai pakan ternak alternatif.

Secara keseluruhan, capaian produksi sapi tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa pengembangan subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas

produksi sektor pertanian daerah. Ke depan, upaya peningkatan kualitas bibit ternak, penguatan manajemen pemeliharaan, serta pengembangan sistem peternakan yang lebih efisien dan berkelanjutan diharapkan dapat terus mendorong peningkatan produksi ternak di daerah.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI KAMBING**

Indikator **Jumlah Produksi Kambing** merupakan indikator strategis dalam mendukung pengembangan peternakan rakyat yang berkelanjutan. Kambing memiliki peran penting sebagai sumber pendapatan masyarakat serta penyedia protein hewani alternatif. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas program pengembangan populasi dan peningkatan produktivitas ternak kecil. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi kambing berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Kambing** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Kambing (Ton)	3,38	4,81	142

Pada tahun 2025 target produksi kambing ditetapkan sebesar **3,38 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **4,81 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **142 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi kambing pada tahun 2025 **melampaui target yang direncanakan secara signifikan**, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

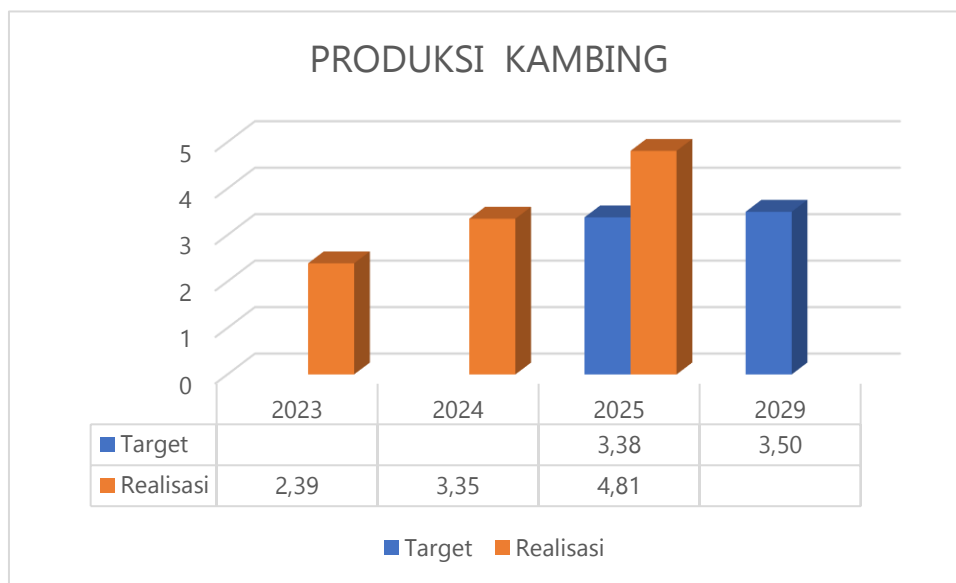
Peningkatan produksi kambing tersebut menunjukkan bahwa usaha peternakan kambing yang dikelola oleh masyarakat masih memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan serta mampu mendukung peningkatan produksi ternak secara keseluruhan.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi daging kambing dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target

yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 20**  
**Capaian Jumlah Produksi Kambing dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi kambing dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren **peningkatan yang cukup signifikan**. Pada tahun **2023**, realisasi produksi kambing tercatat sebesar **2,39 ton**, kemudian meningkat pada tahun **2024** menjadi **3,35 ton**, dan kembali mengalami peningkatan yang cukup tinggi pada tahun **2025** menjadi **4,81 ton**. Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 3,38 ton**, realisasi produksi kambing telah **melampaui target yang ditetapkan**. Bahkan apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 3,50 ton**, capaian produksi kambing pada tahun 2025 telah jauh melampaui target jangka menengah tersebut.

Tren peningkatan produksi kambing dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pengembangan usaha peternakan kambing di Kabupaten Polewali Mandar mengalami perkembangan yang cukup baik serta memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai salah satu sumber produksi daging ternak di daerah.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi kambing yang melampaui target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pengembangan subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Tingginya minat masyarakat dalam memelihara ternak kambing**, terutama sebagai usaha peternakan skala rumah tangga yang relatif mudah dikelola.
2. **Ketersediaan sumber pakan ternak yang cukup**, seperti hijauan pakan ternak dan limbah pertanian yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan alternatif.
3. **Sistem pemeliharaan ternak kambing yang relatif sederhana**, sehingga dapat dilakukan oleh masyarakat dengan biaya pemeliharaan yang relatif rendah.
4. **Pendampingan teknis oleh petugas peternakan dan penyuluh**, yang mendukung peningkatan manajemen pemeliharaan ternak.

**Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi kambing menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam pengembangan usaha peternakan kambing, antara lain:

1. **Manajemen pemeliharaan ternak yang sebagian masih bersifat tradisional**, sehingga produktivitas ternak belum optimal.
2. **Keterbatasan kualitas bibit ternak unggul**, yang dapat mempengaruhi performa produksi ternak.
3. **Keterbatasan penerapan teknologi peternakan modern**, khususnya pada peternakan skala kecil.

#### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Dalam rangka menjaga keberlanjutan peningkatan produksi kambing serta mendukung pengembangan subsektor peternakan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar melakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Peningkatan pendampingan teknis kepada peternak kambing** dalam penerapan manajemen pemeliharaan ternak yang lebih baik.
2. **Penguatan pelayanan kesehatan hewan** guna menjaga kesehatan dan produktivitas ternak.
3. **Peningkatan kualitas bibit ternak kambing** melalui program pengembangan dan perbaikan genetik ternak.
4. **Pengembangan pemanfaatan sumber pakan lokal** untuk mendukung efisiensi usaha peternakan kambing.

Secara keseluruhan, capaian produksi kambing tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa pengembangan usaha peternakan kambing di Kabupaten Polewali Mandar memiliki potensi yang cukup besar untuk terus dikembangkan. Kinerja tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan serta mendukung pencapaian

sasaran strategis pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan di daerah.

### **INDIKATOR JUMLAH PRODUKSI UNGGAS**

Indikator **Jumlah Produksi Unggas** merupakan indikator strategis dalam mendukung peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan unggas. Unggas sebagai sumber protein hewani yang cepat siklus produksinya memiliki kontribusi besar terhadap stabilitas pasokan pangan hewani daerah. Capaian indikator ini mencerminkan efektivitas program pengendalian penyakit, peningkatan populasi, dan penguatan manajemen usaha ternak unggas. Selanjutnya disajikan analisis capaian kinerja produksi unggas berdasarkan realisasi terhadap target sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan dan peternakan yang berkelanjutan* serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui Indikator **Jumlah Produksi Unggas** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSEN TASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)</b>	Jumlah Produksi Unggas (Ton)	1.213,60	1.818,23	150

Pada tahun 2025 target produksi unggas ditetapkan sebesar **1.213,60 ton**, sedangkan realisasi yang dicapai sebesar **1.818,23 ton**, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai **150 persen** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa produksi unggas pada tahun 2025 **melampaui target yang direncanakan secara signifikan**, sehingga memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan kapasitas produksi subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

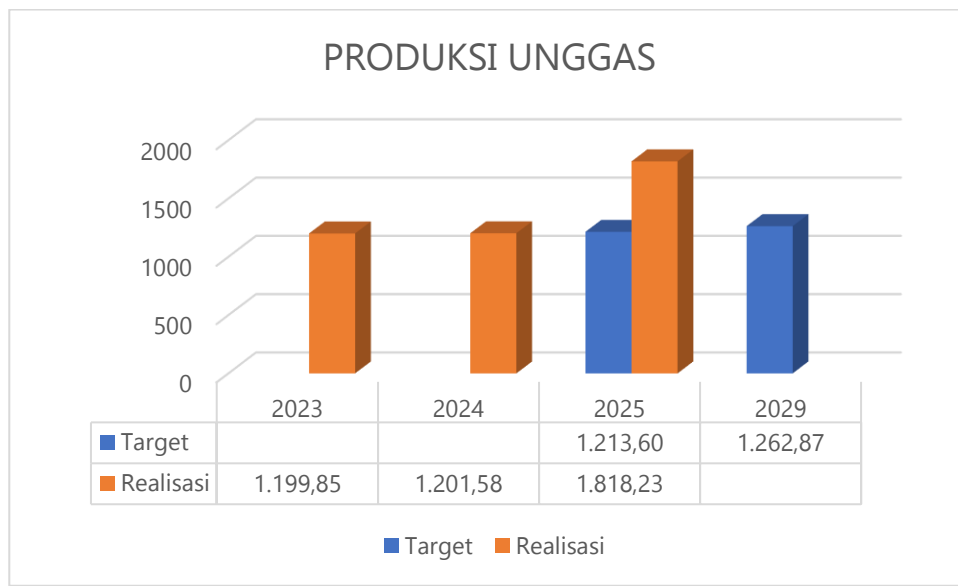
Peningkatan produksi unggas tersebut mencerminkan bahwa usaha peternakan unggas yang berkembang di masyarakat mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produksi daging unggas di daerah.

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian jumlah produksi daging unggas dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target

yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 21**  
**Capaian Jumlah Produksi Unggas**  
**dalam Kurun Waktu Tiga Tahun Terakhir dibandingkan Target**  
**Capaian Akhir Renstra**



Perkembangan produksi unggas dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren **peningkatan yang sangat signifikan**. Pada tahun **2023**, realisasi produksi unggas tercatat sebesar **1.199,85 ton**, kemudian relatif stabil pada tahun **2024** sebesar **1.201,58 ton**, dan pada tahun **2025** mengalami peningkatan yang sangat signifikan menjadi **1.818,23 ton**.

Jika dibandingkan dengan **target tahun 2025 sebesar 1.213,60 ton**, capaian produksi unggas telah **melampaui target yang ditetapkan secara signifikan**. Bahkan apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 1.262,87 ton**, realisasi produksi unggas

pada tahun 2025 telah jauh melampaui target jangka menengah tersebut.

Kondisi ini menunjukkan bahwa subsektor peternakan unggas di Kabupaten Polewali Mandar memiliki potensi pengembangan yang cukup besar serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan produksi ternak daerah.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif solusi yang dilakukan**

Capaian produksi unggas yang melampaui target pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung pengembangan subsektor peternakan unggas di Kabupaten Polewali Mandar.

**Faktor pendukung capaian produksi**

1. **Tingginya permintaan masyarakat terhadap produk unggas**, baik daging ayam maupun telur, sehingga mendorong peningkatan usaha peternakan unggas di masyarakat.
2. **Siklus produksi ternak unggas yang relatif cepat**, sehingga peternak dapat melakukan produksi dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan ternak besar.
3. **Pengembangan usaha peternakan unggas skala kecil dan menengah oleh masyarakat**, yang berkontribusi terhadap peningkatan produksi secara keseluruhan.
4. **Pendampingan teknis oleh petugas peternakan dan penyuluh**, yang mendukung penerapan manajemen pemeliharaan ternak unggas yang lebih baik.

### **Tantangan yang dihadapi**

Meskipun produksi unggas menunjukkan peningkatan yang signifikan, pengembangan usaha peternakan unggas masih menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. **Risiko serangan penyakit unggas**, yang dapat mempengaruhi tingkat produksi apabila tidak ditangani secara tepat.
2. **Fluktuasi harga pakan ternak**, yang dapat mempengaruhi biaya produksi usaha peternakan unggas.
3. **Keterbatasan penerapan teknologi peternakan modern**, terutama pada peternakan skala kecil.

### **Upaya tindak lanjut yang dilakukan**

Dalam rangka menjaga keberlanjutan peningkatan produksi unggas serta mendukung pengembangan subsektor peternakan di Kabupaten Polewali Mandar, dilakukan beberapa langkah strategis, antara lain:

1. **Peningkatan pendampingan teknis kepada peternak unggas** dalam penerapan manajemen pemeliharaan ternak yang lebih baik.
2. **Penguatan pelayanan kesehatan hewan dan pengendalian penyakit ternak**, guna menjaga kesehatan dan produktivitas ternak unggas.
3. **Peningkatan kapasitas peternak dalam pengelolaan usaha peternakan unggas**, termasuk efisiensi penggunaan pakan ternak.
4. **Pengembangan usaha peternakan unggas berbasis potensi wilayah**, guna meningkatkan produksi secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian produksi unggas tahun 2025 yang melampaui target menunjukkan bahwa pengembangan subsektor

peternakan unggas di Kabupaten Polewali Mandar berjalan dengan sangat baik dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor peternakan daerah. Ke depan, upaya peningkatan manajemen pemeliharaan ternak, penguatan kesehatan hewan, serta pengembangan usaha peternakan unggas yang lebih efisien diharapkan dapat menjaga keberlanjutan peningkatan produksi unggas di daerah.

### **INDIKATOR POTENSI PENURUNAN GRK**

Indikator **Potensi Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari Sektor Pertanian dan Peternakan** merupakan indikator yang mendukung pencapaian sasaran strategis *meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)*. Indikator ini bertujuan untuk mengukur kontribusi sektor pertanian dan peternakan dalam mendukung upaya mitigasi perubahan iklim melalui praktik pembangunan pertanian yang lebih ramah lingkungan.

Penghitungan data **potensi penurunan emisi GRK sektor pertanian dan peternakan pada dasarnya dilakukan oleh Bapperida Provinsi Sulawesi Barat** sebagai bagian dari sistem pelaporan pembangunan rendah karbon dan inventarisasi Gas Rumah Kaca daerah. Namun demikian, hingga proses penyusunan **Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2025** ini diselesaikan, data capaian indikator tersebut **belum tersedia secara final**, sehingga analisis capaian indikator secara kuantitatif belum dapat disajikan pada laporan ini.

Apabila penghitungan indikator tersebut dilakukan secara mandiri oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain:

1. **Belum tersedianya metodologi perhitungan emisi GRK yang terstandar di tingkat perangkat daerah**, karena penghitungan emisi sektor pertanian umumnya menggunakan metode khusus yang mengacu pada pedoman nasional maupun pedoman Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).
2. **Keterbatasan data aktivitas sektor pertanian dan peternakan yang diperlukan untuk estimasi emisi GRK**, seperti data detail penggunaan pupuk, pengelolaan lahan sawah, sistem pengelolaan limbah ternak, serta pola budidaya yang berkontribusi terhadap emisi maupun penurunan emisi.
3. **Belum tersedianya sistem pengolahan data emisi yang terintegrasi di tingkat kabupaten**, sehingga proses penghitungan membutuhkan koordinasi lintas sektor serta dukungan sistem informasi yang memadai.
4. **Keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi teknis dalam penghitungan inventarisasi emisi GRK**, mengingat proses perhitungan membutuhkan pemahaman teknis terkait faktor emisi, metode estimasi, serta standar pelaporan emisi karbon.

Meskipun data capaian indikator belum tersedia secara kuantitatif, berbagai kegiatan pembangunan pertanian yang dilaksanakan pada tahun 2025 secara tidak langsung telah mendukung upaya pengurangan

emisi GRK, antara lain melalui **penerapan praktik budidaya pertanian yang lebih efisien, peningkatan produktivitas lahan tanpa perluasan lahan baru, pengelolaan limbah pertanian dan peternakan, serta pengembangan sistem pertanian yang lebih berkelanjutan.**

Ke depan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar akan terus memperkuat koordinasi dengan **Bapperida Provinsi Sulawesi Barat serta instansi terkait** dalam rangka memperoleh data penghitungan emisi GRK sektor pertanian secara lebih terukur dan terintegrasi. Dengan adanya penguatan sistem data tersebut, diharapkan pada periode pelaporan berikutnya indikator potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan dapat disajikan secara lebih akurat sehingga kontribusi sektor pertanian terhadap upaya mitigasi perubahan iklim dapat ditunjukkan secara lebih jelas dan terukur.

Penguatan sistem data emisi GRK sektor pertanian juga menjadi bagian dari upaya mendukung implementasi pembangunan rendah karbon dan pertanian berkelanjutan di daerah.

Pencapaian kinerja pada sasaran strategis **“Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)”** tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan pembangunan pertanian yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025. Program dan kegiatan tersebut diarahkan untuk meningkatkan produktivitas komoditas unggulan daerah, memperkuat kapasitas usaha tani, serta mendorong penerapan praktik budidaya pertanian yang lebih efisien dan berkelanjutan.

**d. Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian sasaran strategis tersebut, berikut disajikan program dan kegiatan yang berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan di Kabupaten Polewali Mandar.

Program dan kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa program utama yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis dimaksud sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 28**

**Program dan Kegiatan Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)**

<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KONTRIBUSI TERHADAP SASARAN STRATEGIS</b>
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Mendukung peningkatan produktivitas komoditas pertanian melalui pengawasan pemanfaatan sarana produksi dan penguatan penggunaan teknologi budidaya yang tepat guna.
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme	Meningkatkan kualitas benih tanaman dan bibit ternak melalui pengelolaan sumber daya genetik yang unggul dan adaptif terhadap kondisi wilayah.
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</b>	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak	Menjamin ketersediaan dan mutu benih serta bibit ternak yang berkualitas untuk mendukung peningkatan produksi komoditas pertanian dan peternakan.

<b>PROGRAM</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>KONTRIBUSI TERHADAP SASARAN STRATEGIS</b>
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Pengembangan Prasarana Pertanian	Mendukung peningkatan efisiensi usaha tani melalui penguatan sarana pascapanen dan pengelolaan kawasan pertanian pangan berkelanjutan.
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Pembangunan Prasarana Pertanian	Meningkatkan aksesibilitas dan kelancaran kegiatan produksi pertanian melalui pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian seperti jalan usaha tani.
<b>Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian</b>	Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Mendukung pengembangan populasi ternak melalui pelestarian dan pemanfaatan wilayah sumber bibit ternak yang berkualitas.
<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular	Menjaga kesehatan ternak melalui pengendalian penyakit hewan menular sehingga produktivitas ternak tetap terjaga.
<b>Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner</b>	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner	Mendukung peningkatan kualitas layanan kesehatan hewan melalui pelayanan medik veteriner yang memadai.
<b>Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian</b>	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Mengurangi risiko penurunan produksi akibat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) pada komoditas pertanian.
<b>Program Perizinan Usaha Pertanian</b>	Penerbitan Izin Usaha Pertanian	Mendukung pengembangan usaha pertanian yang tertib dan berstandar melalui penerbitan dan pengawasan izin usaha pertanian.
<b>Program Penyuluhan Pertanian</b>	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Meningkatkan kapasitas petani dan peternak dalam penerapan teknologi budidaya dan pengelolaan usaha tani yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)”** pada tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan berbagai program pembangunan pertanian yang diarahkan pada peningkatan produktivitas komoditas unggulan daerah, penguatan infrastruktur produksi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian, serta pengendalian risiko produksi.

Pelaksanaan program-program tersebut menjadi instrumen utama dalam mendorong peningkatan produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan di Kabupaten Polewali Mandar. Melalui sinergi antara penyediaan sarana produksi, penguatan prasarana pertanian, pengendalian hama dan penyakit, serta peningkatan kapasitas petani melalui penyuluhan, upaya peningkatan produktivitas pertanian dapat dilakukan secara lebih terarah dan berkelanjutan.

Beberapa program utama yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian**

Program ini berperan penting dalam mendukung peningkatan produktivitas komoditas pertanian melalui penyediaan dan pengawasan sarana produksi yang berkualitas. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain pengawasan penggunaan sarana pertanian, pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian, serta pengawasan sarana pascapanen hortikultura.

Selain itu, program ini juga mencakup kegiatan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan dan tanaman melalui peningkatan kualitas SDG, pemanfaatan sumber daya genetik, serta penjaminan kemurnian dan kelestarian plasma nutfah. Upaya ini menjadi langkah strategis dalam menjaga keberlanjutan sumber daya genetik komoditas pertanian yang memiliki produktivitas tinggi serta adaptif terhadap kondisi agroklimat lokal.

Kegiatan peningkatan mutu dan peredaran benih dan bibit ternak serta tanaman pakan ternak juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas input produksi pertanian. Ketersediaan benih unggul dan bibit ternak yang bermutu menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas komoditas tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, maupun subsektor peternakan.

## **2. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**

Program ini diarahkan untuk memperkuat infrastruktur pendukung produksi pertanian melalui pengembangan prasarana pertanian dan pembangunan infrastruktur produksi di wilayah sentra pertanian. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi koordinasi sinkronisasi prasarana pendukung pertanian, peningkatan sarana pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan, serta penyusunan peta kawasan lahan pertanian pangan berkelanjutan.

Selain itu, pembangunan dan rehabilitasi **jalan usaha tani** menjadi salah satu kegiatan strategis dalam program ini. Keberadaan jalan usaha tani memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi usaha tani karena mempermudah akses petani menuju lahan

produksi, memperlancar distribusi sarana produksi, serta mempercepat mobilitas hasil panen menuju pasar.

Penguatan prasarana pertanian tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi proses produksi, menekan biaya usaha tani, serta mendukung keberlanjutan sistem produksi pertanian di daerah.

### **3. Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner**

Program ini mendukung peningkatan produksi subsektor peternakan melalui kegiatan pengendalian penyakit hewan menular dan zoonosis serta penyediaan pelayanan kesehatan hewan melalui jasa medik veteriner.

Kesehatan ternak merupakan faktor penting dalam menjaga produktivitas dan kualitas hasil ternak. Melalui kegiatan pemberantasan penyakit hewan menular dan peningkatan pelayanan kesehatan hewan, risiko kerugian produksi akibat wabah penyakit dapat diminimalkan.

Dengan demikian, stabilitas produksi komoditas peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas dapat tetap terjaga.

Selain itu, penguatan pelayanan kesehatan hewan juga mendukung aspek kesehatan masyarakat veteriner, terutama dalam memastikan keamanan produk pangan asal hewan yang dihasilkan oleh sektor peternakan.

### **4. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian**

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan pengendalian **Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)** pada komoditas tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Pengendalian OPT merupakan

salah satu faktor penting dalam menjaga stabilitas produksi pertanian, karena serangan hama dan penyakit tanaman dapat menyebabkan penurunan produktivitas bahkan kegagalan panen.

Melalui kegiatan pengendalian OPT yang dilakukan secara terpadu dan berkelanjutan, potensi kehilangan hasil dapat ditekan sehingga produktivitas tanaman tetap terjaga. Upaya pengendalian ini juga mendukung praktik budidaya pertanian yang lebih adaptif terhadap perubahan iklim serta meminimalkan risiko produksi di tingkat petani.

## **5. Program Perizinan Usaha Pertanian**

Program ini mendukung pengembangan usaha pertanian dan peternakan melalui penerbitan dan pengawasan izin usaha yang berkaitan dengan produksi benih dan bibit ternak, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah potong hewan, serta sarana usaha peternakan lainnya.

Penyelenggaraan sistem perizinan yang tertib memberikan kepastian hukum bagi pelaku usaha pertanian dan peternakan serta memastikan bahwa kegiatan usaha dilaksanakan sesuai dengan standar teknis dan ketentuan kesehatan masyarakat veteriner. Dengan demikian, pengembangan usaha pertanian dapat berjalan secara lebih terstruktur dan berkelanjutan.

## **6. Program Penyuluhan Pertanian**

Program penyuluhan pertanian memiliki peran strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia pertanian melalui kegiatan peningkatan kompetensi penyuluh serta pendampingan kepada petani dan peternak di lapangan.

Melalui kegiatan penyuluhan, petani memperoleh akses terhadap inovasi teknologi budidaya, penerapan praktik pertanian yang lebih efisien, serta pengelolaan usaha tani yang lebih produktif. Pendampingan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian juga mendorong peningkatan adopsi teknologi pertanian oleh petani, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas komoditas pertanian.

Selain itu, penyuluhan pertanian juga berperan dalam mendorong penerapan praktik budidaya yang lebih ramah lingkungan serta adaptif terhadap perubahan iklim, sehingga mendukung pembangunan pertanian yang berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pelaksanaan berbagai program pembangunan pertanian tersebut menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian. Melalui penguatan sarana dan prasarana produksi, pengendalian risiko usaha tani, peningkatan kualitas sumber daya genetik, serta penguatan kapasitas petani melalui penyuluhan, pembangunan sektor pertanian di Kabupaten Polewali Mandar diarahkan untuk menciptakan sistem produksi yang lebih produktif, efisien, dan berkelanjutan.

#### **e. Dampak Pencapaian Sasaran Strategis**

Pencapaian sasaran strategis tersebut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian daerah yang pada akhirnya memperkuat **ketersediaan dan stabilitas pasokan pangan di Kabupaten Polewali Mandar**. Selain itu, peningkatan

produktivitas komoditas pertanian dan peternakan juga mendukung pengembangan ekonomi berbasis pertanian serta memperkuat ketahanan sektor pertanian dalam menghadapi tantangan perubahan iklim.

Dengan demikian, berbagai kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan pertanian yang dilaksanakan pada tahun 2025 tidak hanya berhasil meningkatkan produksi komoditas pertanian daerah, tetapi juga berkontribusi terhadap terwujudnya sistem pertanian yang **lebih produktif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan iklim**, sehingga mampu mendukung pembangunan pertanian yang berdaya saing dan berkelanjutan di Kabupaten Polewali Mandar.

### SASARAN STRATEGIS 3

#### MENINGKATNYA AKUNTABILITAS KINERJA PERANGKAT DAERAH

Indikator **Predikat SAKIP Perangkat Daerah** merupakan indikator strategis dalam mengukur kualitas tata kelola pemerintahan dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Predikat SAKIP mencerminkan tingkat integrasi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja secara sistematis dan berorientasi hasil. Capaian indikator ini menunjukkan komitmen perangkat daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan akuntabel. Selanjutnya disajikan analisis capaian Predikat SAKIP Perangkat Daerah berdasarkan hasil evaluasi tahun berjalan sebagai berikut:

#### **a. Realisasi capaian indikator kinerja terhadap Target**

Pengukuran kinerja sasaran strategis *Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah* melalui Indikator **Predikat SAKIP Perangkat Daerah** sebagai indikator kinerja utama. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan target dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan realisasi capaian untuk menilai tingkat pencapaian kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PERSENTASE CAPAIAN
<b>Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah</b>	Predikat SAKIP PD	75	75,05	100

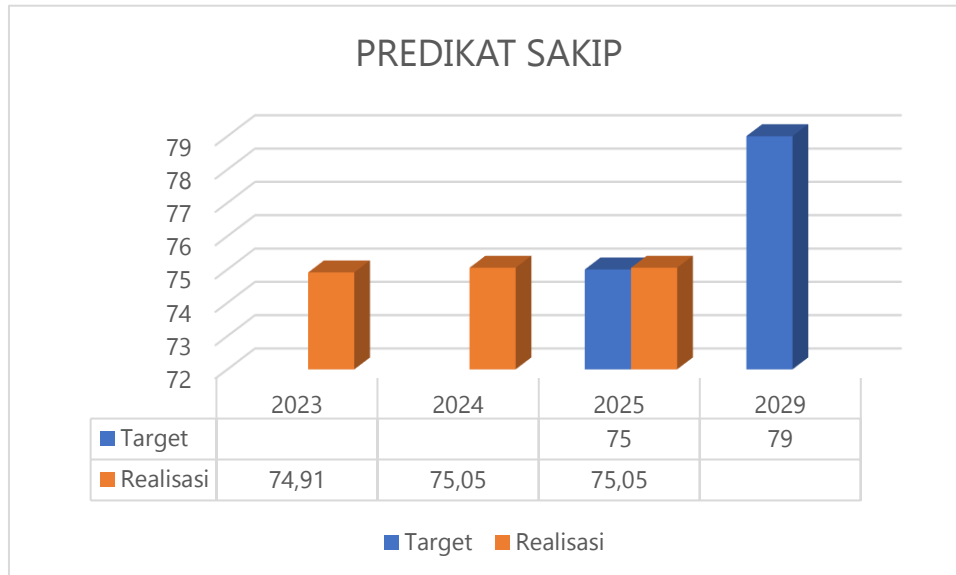
Pada tahun **2025**, target nilai SAKIP Perangkat Daerah ditetapkan sebesar **75**, sedangkan realisasi yang dicapai adalah **75,05**. Dengan demikian, tingkat capaian kinerja indikator ini mencapai **100%** dari target yang telah ditetapkan. Capaian tersebut menunjukkan bahwa implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar telah berjalan secara efektif dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang akuntabel.

Pencapaian nilai tersebut mencerminkan bahwa proses perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi internal telah dilaksanakan secara lebih terstruktur dan selaras dengan prinsip manajemen kinerja berbasis hasil (result oriented government).

**b. Perbandingan capaian kinerja tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya dan target capaian kinerja Akhir Renstra**

Perbandingan capaian Predikat SAKIP dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir serta dibandingkan dengan target yang dapat dicapai sampai dengan akhir periode Renstra 2025-2029, dapat dilihat pada Gambar berikut :

**Gambar 20**  
**Realisasi SAKIP Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**



Jika dibandingkan dengan capaian pada tahun-tahun sebelumnya, nilai SAKIP Perangkat Daerah menunjukkan tren yang relatif stabil. Pada tahun **2023**, realisasi nilai SAKIP tercatat sebesar **74,91**, kemudian mengalami peningkatan pada tahun **2024** menjadi **75,05**, dan pada tahun **2025** capaian tersebut dapat **dipertahankan pada nilai 75,05**.

Stabilitas capaian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja pada perangkat daerah telah berjalan secara konsisten, khususnya dalam menjaga keterkaitan antara dokumen perencanaan strategis, perjanjian kinerja, pelaksanaan program dan kegiatan, serta pelaporan kinerja tahunan.

Namun demikian, apabila dibandingkan dengan **target akhir Renstra tahun 2029 sebesar 79**, capaian pada tahun 2025 masih memerlukan peningkatan secara bertahap dalam beberapa aspek penguatan implementasi

SAKIP, sehingga kualitas akuntabilitas kinerja perangkat daerah dapat terus ditingkatkan pada periode perencanaan selanjutnya.

**c. Analisis Penyebab Capaian/Peningkatan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Dilakukan**

Tercapainya target nilai SAKIP Perangkat Daerah pada tahun 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain:

1. **Meningkatnya kualitas perencanaan kinerja perangkat daerah**, khususnya melalui penyelarasan antara dokumen perencanaan strategis, perjanjian kinerja, serta indikator kinerja yang lebih terukur dan relevan dengan tugas dan fungsi organisasi.
2. **Penguatan sistem pengukuran dan pelaporan kinerja**, dimana setiap program dan kegiatan telah diarahkan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah secara lebih terstruktur.
3. **Pelaksanaan evaluasi kinerja secara berkala**, baik melalui monitoring internal maupun evaluasi dari Inspektorat dan Kementerian PANRB, sehingga perbaikan terhadap dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja dapat dilakukan secara berkelanjutan.
4. **Meningkatnya komitmen pimpinan dan seluruh unit kerja** dalam menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan.

Meskipun target telah tercapai, upaya peningkatan kualitas implementasi SAKIP masih perlu terus dilakukan untuk mencapai target akhir Renstra. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain:

1. **Peningkatan kualitas indikator kinerja** agar lebih berorientasi pada outcome dan dampak pembangunan.

2. **Penguatan keterkaitan antara perencanaan dan penganggaran**, sehingga alokasi sumber daya dapat lebih efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis.
3. **Peningkatan kualitas evaluasi kinerja internal**, termasuk pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar dalam perbaikan kebijakan dan program pembangunan.
4. **Penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan SAKIP**, khususnya dalam penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran kinerja, serta pelaporan kinerja berbasis hasil.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar dapat terus meningkat sehingga mampu mencapai target kinerja yang telah ditetapkan pada akhir periode Renstra tahun **2029**.

Pencapaian indikator **Predikat SAKIP Perangkat Daerah** tidak terlepas dari dukungan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar sepanjang tahun 2025. Program dan kegiatan tersebut diarahkan untuk memperkuat implementasi sistem manajemen kinerja perangkat daerah, khususnya dalam aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, serta evaluasi dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.

Melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang terencana dan terintegrasi, proses pengelolaan kinerja organisasi dapat berjalan secara lebih sistematis dan akuntabel, sehingga mampu mendukung peningkatan kualitas

implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada perangkat daerah.

**d. Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Sasaran Strategis Meningkatnya Predikat SAKIP Perangkat Daerah**

Adapun program dan kegiatan yang berkontribusi dalam mendukung pencapaian sasaran strategis **Meningkatnya Predikat SAKIP Perangkat Daerah** pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 15. Program dan Kegiatan Menunjang Sasaran Meningkatnya Predikat SAKIP Perangkat Daerah**

PROGRAM	KEGIATAN	KONTRIBUSI TERHADAP SASARAN STRATEGIS
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Mendukung penyelarasan antara perencanaan, penganggaran, dan target kinerja perangkat daerah sehingga implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dapat berjalan secara efektif.
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Mendukung pengelolaan keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel sehingga meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan perangkat daerah.
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Mendukung kelancaran operasional organisasi melalui penyediaan sarana administrasi dan dukungan kegiatan perkantoran.
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Menjamin kelancaran operasional perkantoran dan pelayanan internal organisasi sehingga pelaksanaan program dan kegiatan dapat berjalan efektif.
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Menjaga ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana kerja guna mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah secara optimal.

Pencapaian sasaran strategis **Meningkatnya Predikat SAKIP Perangkat Daerah** pada tahun 2025 didukung oleh pelaksanaan **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** yang berfungsi sebagai fondasi utama dalam penguatan tata kelola organisasi, pengelolaan administrasi pemerintahan, serta implementasi manajemen kinerja perangkat daerah.

Berdasarkan realisasi anggaran tahun 2025, pelaksanaan program penunjang tersebut menunjukkan **tingkat serapan anggaran sebesar 98%**, yang mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan administratif dan manajerial organisasi telah berjalan secara optimal dalam mendukung penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar.

Kontribusi program penunjang terhadap peningkatan kualitas implementasi SAKIP tercermin melalui beberapa kegiatan strategis sebagai berikut:

### **1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**

Kegiatan ini berperan penting dalam memastikan bahwa proses perencanaan pembangunan perangkat daerah disusun secara sistematis, terukur, dan selaras dengan dokumen perencanaan daerah. Melalui penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah serta koordinasi penyusunan dokumen **Rencana Kerja dan Anggaran (RKA-SKPD)**, perangkat daerah dapat merumuskan target kinerja yang jelas, indikator yang terukur, serta keterkaitan yang kuat antara perencanaan, penganggaran, dan pencapaian kinerja.

Keberadaan dokumen perencanaan yang berkualitas merupakan salah satu komponen penting dalam penilaian SAKIP, karena menunjukkan bahwa proses perencanaan organisasi telah berbasis kinerja dan selaras dengan tujuan pembangunan daerah.

## **2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah**

Administrasi keuangan memiliki peran penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Melalui kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN serta koordinasi penyusunan laporan keuangan akhir tahun, pengelolaan keuangan perangkat daerah dapat dilaksanakan secara tertib, efisien, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan keuangan yang baik mendukung peningkatan kualitas akuntabilitas organisasi, karena memastikan bahwa setiap penggunaan anggaran memiliki keterkaitan yang jelas dengan pelaksanaan program dan pencapaian kinerja perangkat daerah.

## **3. Administrasi Umum Perangkat Daerah**

Kegiatan administrasi umum mendukung kelancaran operasional organisasi melalui penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, bahan logistik, barang cetakan dan penggandaan, serta penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi. Dukungan administrasi yang memadai memungkinkan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi berjalan secara efektif, termasuk dalam proses koordinasi internal, penyusunan dokumen kinerja, serta pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dengan dukungan administrasi yang baik, proses pengelolaan kinerja organisasi dapat dilaksanakan secara lebih tertib dan terstruktur.

#### 4. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini mendukung keberlangsungan operasional perangkat daerah melalui penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, serta jasa pelayanan umum kantor. Ketersediaan layanan penunjang tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas organisasi, termasuk dalam proses penyusunan laporan kinerja, koordinasi lintas unit kerja, serta pengelolaan data dan informasi kinerja.

#### 5. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah dilaksanakan untuk menjaga kondisi sarana dan prasarana pendukung organisasi agar tetap berfungsi secara optimal. Pemeliharaan kendaraan dinas serta peralatan dan mesin lainnya mendukung mobilitas dan efektivitas pelaksanaan tugas perangkat daerah, termasuk dalam kegiatan monitoring, evaluasi, dan pembinaan pelaksanaan program pembangunan pertanian.

Secara keseluruhan, pelaksanaan **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah** memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat sistem manajemen kinerja organisasi melalui penguatan aspek perencanaan, penganggaran, pengelolaan keuangan, administrasi organisasi, serta dukungan operasional perangkat daerah. Dukungan tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas implementasi **Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)**, sehingga mampu mendorong tercapainya target **Predikat SAKIP Perangkat Daerah** pada tahun 2025.

#### **e. Dampak Pencapaian Sasaran Strategis**

Pencapaian sasaran strategis **“Meningkatnya Predikat SAKIP Perangkat Daerah”** memberikan dampak terhadap meningkatnya kualitas tata kelola kinerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar. Peningkatan nilai SAKIP mencerminkan semakin baiknya penerapan manajemen kinerja yang terukur dan berorientasi pada hasil, sehingga pelaksanaan program dan kegiatan menjadi lebih fokus dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

Selain itu, capaian tersebut juga memperkuat proses evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan program pembangunan. Dengan tersedianya informasi kinerja yang lebih sistematis dan terukur, perangkat daerah dapat melakukan perbaikan kinerja secara berkelanjutan serta meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan kepada pimpinan daerah dan masyarakat

#### **Rekapitulasi Capaian Kinerja Organisasi**

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis terhadap capaian indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran strategis, secara umum kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun 2025 menunjukkan hasil yang baik. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasi capaian kinerja pada akhir tahun anggaran, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Hasil rekapitulasi capaian kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja utama dapat dicapai dengan baik bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Beberapa indikator yang berkaitan dengan peningkatan

produksi komoditas pertanian dan peternakan menunjukkan kinerja yang sangat baik, terutama pada komoditas padi sawah, buah-buahan, sayuran, serta komoditas peternakan seperti sapi, kambing, dan unggas yang realisasinya berada di atas target yang ditetapkan.

Di sisi lain, terdapat beberapa indikator yang capaian kinerjanya masih berada di bawah target, khususnya pada komoditas jagung dan kedelai. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh terbatasnya intervensi program pengembangan komoditas dimaksud pada tahun berjalan, sehingga berdampak pada penurunan luas tanam dan produksi. Hal ini menjadi salah satu perhatian dalam upaya perbaikan perencanaan program dan kegiatan pada periode selanjutnya.

Secara agregat, rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun 2025 mencapai **98 persen** dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan dengan baik serta mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Rekapitulasi capaian kinerja organisasi tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam menilai keterkaitan antara tingkat pencapaian kinerja dengan pemanfaatan sumber daya anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Oleh karena itu, pada bagian selanjutnya akan disajikan analisis **Akuntabilitas Keuangan** yang menggambarkan tingkat realisasi anggaran serta efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi.

Capaian sasaran strategis tersebut juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, yaitu meningkatnya ketersediaan pangan yang berkualitas dan

terjangkau serta kapasitas produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan. Pencapaian tujuan tersebut diukur melalui indikator **Indeks Ketahanan Pangan (IKP)** yang menggambarkan kondisi ketahanan pangan daerah secara komprehensif, meliputi aspek ketersediaan pangan, keterjangkauan pangan, serta pemanfaatan pangan oleh masyarakat.

Pada Tahun 2025, nilai **Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Polewali Mandar tercatat sebesar 64,74**. Jika dibandingkan dengan capaian **Indeks Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Barat sebesar 67,08** dan **Indeks Ketahanan Pangan Nasional sebesar 73**, maka terdapat **selisih (gap) sebesar 2,34 poin terhadap capaian provinsi dan 8,26 poin terhadap capaian nasional**. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketahanan pangan daerah masih perlu terus ditingkatkan agar dapat mendekati rata-rata capaian provinsi maupun nasional.

Meskipun demikian, capaian IKP tersebut tetap menunjukkan bahwa kondisi ketahanan pangan daerah berada pada kategori cukup baik dan didukung oleh peningkatan produksi beberapa komoditas pertanian serta berbagai upaya stabilisasi pasokan dan akses pangan bagi masyarakat. Ke depan, penguatan program peningkatan produksi komoditas strategis, pengembangan diversifikasi pangan, serta peningkatan akses dan keterjangkauan pangan masyarakat menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan nilai Indeks Ketahanan Pangan daerah secara berkelanjutan.

Dengan demikian, capaian sasaran strategis yang telah dicapai pada Tahun 2025 secara umum memberikan kontribusi positif terhadap penguatan ketahanan pangan daerah serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan sektor pertanian dan pangan sebagaimana ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis perangkat daerah.

## **B. Akuntabilitas Keuangan**

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran strategis serta pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun Anggaran 2025 memperoleh alokasi anggaran yang digunakan untuk membiayai berbagai program

pembangunan di bidang pertanian, pangan, dan peternakan. Pengelolaan anggaran tersebut dilaksanakan secara efektif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara umum, realisasi anggaran menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Tingkat serapan anggaran tersebut mencerminkan komitmen perangkat daerah dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Adapun gambaran realisasi anggaran berdasarkan program pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

No	PROGRAM	PAGU	REALISASI	PERS EN	SISA ANGGARA N
1	program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	51.253.620	51.253.620	100	-
2	program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	19.911.183.480	19.419.194.969	98	491.988.511
3	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	202.454.710	202.294.610	100	160.100
4	program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	3.337.904.690	2.431.221.740	73	906.682.950

No	PROGRAM	PAGU	REALISASI	PERS EN	SISA ANGGARA N
5	program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	62.875.440	62.870.440	100	5.000
6	program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	50.030.340	50.030.340	100	-
7	program perizinan usaha pertanian	23.485.800	23.485.800	100	-
8	Program Penyuluhan Pertanian	856.197.040	829.093.540	97	27.103.500
<b>Realisasi (%)</b>		<b>24.495.385.120</b>	<b>23.064.097.909</b>	<b>94</b>	<b>1.431.287.211</b>

Berdasarkan tabel realisasi anggaran per program, pada Tahun Anggaran 2025 Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar memperoleh alokasi anggaran sebesar **Rp24.495.385.120** dengan realisasi sebesar **Rp23.064.097.909** atau **94 persen**, sehingga terdapat sisa anggaran sebesar **Rp1.431.287.211**. Secara umum tingkat serapan anggaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik serta mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Apabila ditinjau berdasarkan masing-masing program, sebagian besar program menunjukkan tingkat realisasi anggaran yang sangat baik dengan capaian **mencapai 97–100 persen**. Program **Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, Program Penyediaan dan Pengembangan**

**Sarana Pertanian, Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, serta Program Perizinan Usaha Pertanian** masing-masing terealisasi **100 persen**, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan pada program-program tersebut telah berjalan secara optimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Sementara itu, **Program Penyuluhan Pertanian** terealisasi sebesar **97 persen**, dengan sisa anggaran sebesar **Rp27.103.500** yang terutama berasal dari efisiensi pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian kebutuhan riil dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan di lapangan.

Adapun **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota** terealisasi sebesar **98 persen**, dengan sisa anggaran sebesar **Rp491.988.511** yang sebagian besar berasal dari sisa belanja pegawai, khususnya pada komponen gaji dan tunjangan ASN. Sisa anggaran tersebut terjadi karena terdapat beberapa pegawai yang memasuki masa **purna bakti** pada tahun berjalan sehingga alokasi anggaran yang telah direncanakan sebelumnya tidak terserap secara penuh.

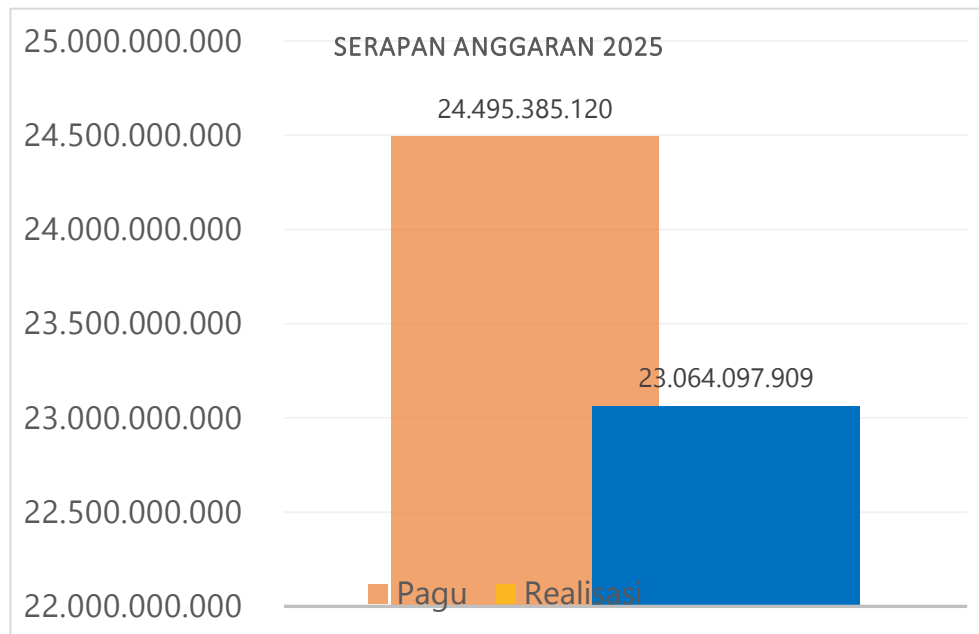
Sementara itu, **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian** menunjukkan tingkat realisasi sebesar **73 persen**, dengan sisa anggaran sebesar **Rp906.682.950**. Sisa anggaran tersebut terutama disebabkan oleh adanya **dua unit kegiatan pembangunan Jalan Usaha Tani yang belum dapat dibayarkan pada Tahun Anggaran 2025** akibat terjadinya perubahan kontrak pekerjaan. Pembayaran atas pekerjaan tersebut selanjutnya akan diselesaikan melalui mekanisme **utang kegiatan pada Tahun Anggaran 2026** sesuai dengan ketentuan pengelolaan keuangan daerah.

Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran sebesar **94 persen** menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar telah dilaksanakan secara **efektif dan akuntabel**, dengan tingkat serapan yang tinggi serta tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan daerah.

Secara substantif, tingkat realisasi anggaran tersebut juga sejalan dengan capaian kinerja perangkat daerah yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya. Program-program yang memiliki tingkat serapan anggaran tinggi pada umumnya merupakan program yang secara langsung mendukung pencapaian indikator kinerja utama, khususnya dalam peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian, penguatan ketahanan pangan, serta peningkatan akuntabilitas kinerja perangkat daerah. Dengan demikian, penggunaan anggaran tidak hanya menunjukkan tingkat serapan keuangan, tetapi juga mencerminkan efektivitas pelaksanaan program dalam menghasilkan output dan outcome yang mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Untuk memberikan gambaran mengenai tingkat serapan anggaran secara keseluruhan, berikut disajikan grafik perbandingan antara total pagu anggaran dan realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2025.

**Gambar 21**  
**Alokasi Anggaran dan Realisasi Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**



Grafik tersebut menunjukkan bahwa realisasi anggaran Tahun 2025 mencapai sebesar **Rp23.064.097.909** atau **94** persen dari total pagu anggaran sebesar Rp24.495.385.120. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran yang dialokasikan telah dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah secara efektif.

### **Efektivitas Pemanfaatan Anggaran dalam Mendukung Pencapaian Kinerja**

Dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama Tahun Anggaran 2025, perlu dilakukan analisis keterkaitan antara tingkat capaian kinerja organisasi dengan pemanfaatan sumber daya anggaran yang digunakan. Perbandingan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran memberikan gambaran mengenai sejauh mana penggunaan anggaran mampu mendukung pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja perangkat daerah.

Secara umum, hubungan antara kinerja dan anggaran dapat mencerminkan tingkat efektivitas dan optimalisasi penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Semakin tinggi capaian kinerja yang diperoleh dengan tingkat pemanfaatan anggaran yang optimal, maka semakin baik pula efektivitas pengelolaan anggaran dalam mendukung pencapaian sasaran strategis organisasi.

Adapun perbandingan antara rata-rata capaian kinerja organisasi dan realisasi anggaran pada Tahun 2025 disajikan pada tabel berikut.

Uraian	Persentase
Rata-rata Capaian Kinerja	98%
Realisasi Anggaran	94%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja organisasi, rata-rata capaian kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun 2025 mencapai **98 persen** dari target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Sementara itu, dari sisi pengelolaan anggaran, tingkat realisasi belanja perangkat daerah mencapai **94 persen** dari total pagu anggaran yang dialokasikan.

Perbandingan antara capaian kinerja dan realisasi anggaran tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja organisasi dapat dicapai dengan baik meskipun realisasi anggaran tidak sepenuhnya terserap. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara efektif serta didukung oleh pemanfaatan sumber daya anggaran yang relatif optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Selain itu, selisih antara capaian kinerja dan realisasi anggaran juga menunjukkan adanya ruang efisiensi dalam pengelolaan anggaran tanpa

mengurangi kualitas pencapaian kinerja organisasi. Efektivitas pelaksanaan program serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya kinerja organisasi secara baik pada Tahun 2025.

Analisis lebih lanjut mengenai efisiensi penggunaan anggaran serta kebijakan penyesuaian alokasi anggaran yang dilakukan pada tahun berjalan disajikan pada bagian **Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran** berikut:

### **Analisis Efisiensi Sumber Daya (Anggaran)**

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang akuntabel, efektif, dan efisien, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar senantiasa melakukan pengendalian dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan. Efisiensi anggaran merupakan salah satu instrumen penting dalam memastikan bahwa penggunaan sumber daya keuangan dapat memberikan hasil yang optimal dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Pada Tahun Anggaran 2025, efisiensi anggaran dilakukan melalui penyesuaian alokasi belanja pada beberapa komponen kegiatan yang dinilai dapat dioptimalkan tanpa mengurangi kualitas pelaksanaan program. Penyesuaian tersebut dilaksanakan melalui mekanisme perubahan anggaran dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan daerah serta kebutuhan riil pelaksanaan kegiatan.

Kebijakan efisiensi tersebut sejalan dengan arahan pemerintah pusat mengenai pengendalian belanja daerah, khususnya pada komponen belanja yang bersifat operasional seperti perjalanan dinas, rapat, dan kegiatan seremonial. Efisiensi yang dilakukan selanjutnya diarahkan untuk mendukung

pelaksanaan program dan kegiatan yang memiliki kontribusi langsung terhadap pencapaian kinerja perangkat daerah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efisiensi sumber daya anggaran yang dilakukan pada Tahun Anggaran 2025, berikut disajikan perbandingan antara pagu anggaran awal (pagu pokok) dan pagu anggaran setelah perubahan.

**Tabel 16. Efisiensi Anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Tahun 2025**

No.	PROGRAM	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	EFISIENSI
1	program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	51.253.620	51.253.620	-
2	program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	22.589.566.767	19.911.183.480	2.678.383.287
3	program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	292.049.280	202.454.710	89.594.570
4	program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	70.002.200	3.337.904.690	(3.267.902.490)
5	program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	75.855.300	62.875.440	12.979.860
6	program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	50.030.340	50.030.340	-

No.	PROGRAM	PAGU POKOK	PAGU PERUBAHAN	EFISIENSI
7	program perizinan usaha pertanian	56.999.980	23.485.800	33.514.180
8	Program Penyuluhan Pertanian	14.472.741.594	856.197.040	13.616.544.554
<b>Realisasi (%)</b>		<b>37.658.499.081</b>	<b>24.495.385.120</b>	<b>13.163.113.961</b>

Pengelolaan anggaran pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas sebagaimana diamanatkan dalam pengelolaan keuangan daerah. Dalam pelaksanaannya, dilakukan penyesuaian alokasi anggaran melalui mekanisme refocusing dan efisiensi belanja pada beberapa program dan kegiatan dengan mempertimbangkan prioritas pembangunan daerah serta kebutuhan riil pelaksanaan program.

Berdasarkan hasil penyesuaian tersebut, pagu anggaran awal (pagu pokok) sebesar **Rp37.658.499.081** mengalami perubahan menjadi **Rp24.495.385.120**, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar **Rp13.163.113.961**. Efisiensi tersebut terutama berasal dari penyesuaian belanja operasional seperti alat tulis kantor, perjalanan dinas, serta belanja makan dan minum rapat/pertemuan pada beberapa program. Selain itu, dilakukan refocusing pada komponen belanja pegawai khususnya gaji dan tunjangan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, yang disesuaikan dengan kebutuhan riil pembayaran belanja pegawai pada tahun berjalan.

Di sisi lain, penyesuaian anggaran juga diarahkan untuk memperkuat program yang memiliki kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja

sektor pertanian. Hal ini tercermin pada **Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian**, yang mengalami penambahan pagu anggaran secara signifikan dari pagu pokok sebesar **Rp70.002.200** menjadi **Rp3.337.904.690**. Penambahan alokasi anggaran tersebut digunakan untuk mendukung **pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) sebanyak 15 unit**, yang bertujuan meningkatkan aksesibilitas lahan pertanian, memperlancar distribusi sarana produksi dan hasil panen, serta mendukung peningkatan produktivitas dan produksi pertanian di Kabupaten Polewali Mandar.

Selain itu, penyesuaian anggaran juga terjadi pada **Program Penyuluhan Pertanian**, di mana sebagian pagu sub kegiatan mengalami refocusing karena penyesuaian terhadap ketentuan dalam lampiran Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terkait penggunaan sumber dana **Dana Alokasi Umum Specific Grant (DAU-SG)**, khususnya pada sub kegiatan yang nomenklaturnya tidak tercantum dalam ketentuan tersebut. Penyesuaian ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan keuangan negara serta untuk memastikan penggunaan anggaran tetap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara keseluruhan, kebijakan efisiensi dan refocusing anggaran pada Tahun Anggaran 2025 tidak mengurangi capaian kinerja perangkat daerah, tetapi justru diarahkan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan pada kegiatan yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan produktivitas sektor pertanian serta pencapaian sasaran strategis pembangunan daerah.

Dengan demikian, pelaksanaan efisiensi dan refocusing anggaran pada Tahun Anggaran 2025 dilaksanakan secara terencana dan selektif dengan tetap memperhatikan ketercapaian target kinerja perangkat daerah. Penyesuaian

alokasi anggaran tidak mengurangi efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, namun justru diarahkan untuk memperkuat kegiatan yang memiliki kontribusi strategis terhadap peningkatan produksi dan produktivitas sektor pertanian. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya keuangan pada Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar telah dilaksanakan secara efisien, adaptif terhadap kebijakan pengelolaan keuangan pemerintah, serta tetap berorientasi pada pencapaian sasaran strategis pembangunan daerah.

<https://dinastanpan.polmankab.go.id/>

## BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2025 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan perangkat daerah dalam mendukung pencapaian sasaran pembangunan sektor pertanian dan ketahanan pangan daerah. Laporan ini juga menjadi instrumen evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta tingkat keberhasilan pencapaian kinerja organisasi selama Tahun Anggaran 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025, secara umum kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar menunjukkan hasil yang baik dengan **rata-rata capaian kinerja organisasi sebesar 98 persen**. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar target kinerja yang telah direncanakan dapat direalisasikan melalui pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sektor pertanian dan pangan.

Capaian sasaran strategis tersebut turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian **tujuan pembangunan sektor pertanian dan pangan** sebagaimana tertuang dalam Renstra Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar, yaitu meningkatnya ketersediaan pangan yang berkualitas dan terjangkau serta kapasitas produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan. Pencapaian tujuan tersebut diukur melalui indikator **Indeks Ketahanan Pangan (IKP)** yang menggambarkan kondisi ketahanan pangan daerah secara komprehensif. Pada Tahun 2025, nilai **Indeks Ketahanan Pangan Kabupaten Polewali**

**Mandar tercatat sebesar 64,74**, yang menunjukkan bahwa kondisi ketahanan pangan daerah berada pada kategori cukup baik dan mencerminkan kontribusi dari peningkatan produksi beberapa komoditas pertanian serta upaya stabilisasi pasokan dan akses pangan bagi masyarakat.

Dari sisi pengelolaan keuangan, realisasi anggaran Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar pada Tahun 2025 mencapai **94 persen** dari total pagu anggaran yang dialokasikan. Perbandingan antara capaian kinerja organisasi dengan realisasi anggaran tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan telah berjalan secara **efektif dan relatif efisien** dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah. Kebijakan penyesuaian alokasi anggaran melalui refocusing serta efisiensi pada beberapa komponen belanja operasional juga turut mendukung penguatan program yang lebih prioritas dalam peningkatan kapasitas produksi sektor pertanian.

Meskipun secara umum capaian kinerja organisasi menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target, khususnya pada komoditas jagung dan kedelai yang dipengaruhi oleh terbatasnya intervensi program pengembangan komoditas pada tahun berjalan. Kondisi tersebut menjadi bahan evaluasi dalam upaya penyempurnaan perencanaan program dan kegiatan pada periode berikutnya.

Ke depan, Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Polewali Mandar akan terus memperkuat kualitas perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, meningkatkan fokus intervensi program pada komoditas strategis, memperkuat koordinasi dan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, serta mengoptimalkan sistem monitoring dan evaluasi

kinerja organisasi. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pembangunan sektor pertanian yang berkelanjutan serta memperkuat ketahanan pangan daerah.

Polewali Mandar, 15 Januari 2026

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan  
Kabupaten Polewali Mandar



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 197804241998031003

<http://dinastanpan.polewali-mandar.go.id/>



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **SAMSUL MAHMUD**

Jabatan : Bupati Polewali Mandar

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab kami, kami juga berjanji akan berkomitmen dalam mewujudkan kinerja tersebut serta akan selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua  
Bupati Polewali Mandar,

**SAMSUL MAHMUD**

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Madya

NIP : 197804241998031003

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	
1	Meningkatnya Ketersediaan Pangan	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)	121:93	123:94	123:94
2	Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)	Jumlah Produksi Padi Sawah (Ton)	231.097	233.408	233.408
		Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16.440	16.605	16.605
		Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	172.83	174.56	174.56
		Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60.315	60.918	60.918
		Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1.467	1.482	1.482
		Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36.579	36.945	36.945
		Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20.099	20.114	20.114
		Jumlah Produksi Kopi (Ton)	833.19	841.52	841.52
		Jumlah Produksi Daging Sapi(Ton)	256.44	259	259
		Jumlah Produksi Daging Kambing(Ton)	3.35	3.38	3.38
		Jumlah Produksi Daging Unggas(Ton)	1.201,58	1.213,60	1.213,60
	Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-Tahunan (Ton CO <sub>2</sub> e)	7.108,77	6.930.62	6.930.62	
3	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat SAKIP PD (Predikat)	74,91	75	75

Keterangan Program Pendukung Sasaran Kinerja :

PROGRAM		ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 22.589.566.767	Rp. 19.892.852.670	PAD, DAU
2.	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp. 51.253.620	Rp. 51.253.620	DAU
3.	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp. 292.049.280	Rp. 202.454.710	DAU
4.	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp. 70.002.200	Rp. 3.337.904.690	DAU
5.	Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp. 75.855.300	Rp. 62.875.440	DAU
6.	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp. 50.030.340	Rp. 50.030.340	DAU
7.	Perizinan Usaha Pertanian	Rp. 56.999.980	Rp. 23.485.800	DAU
8.	Penyuluhan Pertanian	Rp. 14.472.741.594	Rp. 856.197.040	DAU

Polewali, 08 Agustus 2025

Pihak Kedua  
Bupati Polewali Mandar,

**SAMSUL MAHMUD**

Pihak Pertama  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,  
  
**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
NIP : 197804241998031003

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
PENJELASAN KINERJA  
TAHUN 2025**

**Penjelasan Kinerja 1**

Uraian Sasaran

Meningkatnya Ketersediaan Pangan adalah kondisi dimana pangan yang dibutuhkan masyarakat tersedia dalam jumlah yang cukup, jenis yang beragam, aman dikonsumsi, serta dapat diakses secara berkelanjutan. Peningkatan ketersediaan pangan mengandung makna bahwa pemerintah daerah harus menjamin pasokan pangan agar tidak terjadi kekurangan (defisit), menjaga stabilitas produksi melalui peningkatan produktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan, serta memperkuat cadangan pangan di tingkat pemerintah maupun masyarakat. Dengan demikian, masyarakat memperoleh kepastian atas hak pangan sebagaimana amanat konstitusi. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain Undang-Undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan dan tujuan kedua dalam pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs). Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

NO	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
1	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)	Indikator ini dipilih untuk mengukur sejauh mana ketersediaan pangan mampu mencukupi kebutuhan masyarakat. Semakin tinggi nilai rasio, semakin baik pencapaian sasaran ketersediaan pangan	<p><b>Rumus Rasio Ketersediaan Pangan terhadap Kebutuhan (%)</b>:</p> $\text{Rasio Ketersediaan Pangan (\%)} = \frac{\text{Ketersediaan}}{\text{Kebutuhan}}$ <p><b>Keterangan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Ketersediaan Pangan</b> = Jumlah pangan yang tersedia dalam suatu periode (biasanya per tahun), baik dari</li> </ul>	Bidang Ketahanan Pangan

		yang cukup, aman, beragam, merata, dan berkelanjutan sesuai amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi.	produksi lokal, impor, maupun stok awal. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kebutuhan Pangan</b> = Jumlah pangan yang dibutuhkan oleh seluruh populasi pada periode yang sama.</li> <li>• Hasil dalam <b>persentase (%)</b>.</li> </ul>	
--	--	---	--	--

### Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN
Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan (%)	123:94	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu

### **Penjelasan Kinerja 2**

#### Uraian Sasaran

Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan sasaran strategis dalam mewujudkan pembangunan pertanian yang produktif, efisien, dan ramah lingkungan. Sasaran ini diarahkan untuk meningkatkan produksi dan produktivitas melalui penerapan teknologi pertanian berkelanjutan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, pengelolaan limbah pertanian dan peternakan, serta pengurangan ketergantungan pada input kimia guna mendukung

pencapaian target nasional penurunan emisi GRK. Pelaksanaan sasaran ini berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional (NDC), yang menjadi pedoman dalam pengembangan pertanian rendah karbon dan berkelanjutan.

### Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki dua belas indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
1	Jumlah Produksi Padi Sawah (Ton)	Menggambarkan peningkatan kapasitas produksi pangan utama daerah dalam mendukung ketersediaan dan kemandirian pangan.	Luas Panen (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
2	Jumlah Produksi Jagung (Ton)	Menunjukkan peningkatan produksi komoditas strategis nonberas sebagai sumber karbohidrat alternatif dan bahan pakan ternak.	Luas Panen (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
3	Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	Mencerminkan peningkatan produksi pangan sumber protein nabati dan penguatan kemandirian pangan lokal.	Luas Panen (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

No	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
4	Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	Menggambarkan peningkatan kapasitas subsektor hortikultura yang berperan dalam diversifikasi pangan dan peningkatan pendapatan petani.	Total Produksi seluruh jenis buah unggulan daerah (Ton)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
5	Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	Menunjukkan peningkatan produktivitas hortikultura sayuran untuk mendukung ketahanan pangan bergizi seimbang (B2SA).	Total Produksi seluruh jenis sayuran unggulan daerah (Ton)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
6	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	Menggambarkan penguatan kapasitas produksi perkebunan unggulan daerah yang berorientasi ekspor dan bernilai ekonomi tinggi.	Luas Tanaman Produktif (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
7	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	Mencerminkan kontribusi subsektor perkebunan terhadap penyediaan bahan baku industri dan peningkatan ekonomi petani.	Luas Tanaman Produktif (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
8	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	Menunjukkan peningkatan kapasitas produksi komoditas perkebunan khas daerah yang mendukung nilai tambah dan ekspor.	Luas Tanaman Produktif (Ha) × Produktivitas (Ton/Ha)	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar

No	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
9	Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	Menggambarkan peningkatan kapasitas subsektor peternakan besar dalam mendukung ketahanan protein hewani dan pengurangan emisi melalui manajemen limbah ternak.	Jumlah Populasi Sapi Potong × Rata-rata Bobot Potong (Kg/Ekor) ÷ 1.000	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
10	Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	Menunjukkan peningkatan produksi ternak kecil yang mendukung diversifikasi sumber protein hewani dan kesejahteraan peternak.	Jumlah Populasi Kambing × Rata-rata Bobot Potong (Kg/Ekor) ÷ 1.000	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
11	Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	Menggambarkan peningkatan kapasitas produksi unggas yang cepat siklusnya sebagai penyedia pangan hewani murah dan berkelanjutan.	Jumlah Populasi Unggas Potong × Rata-rata Bobot Potong (Kg/Ekor) ÷ 1.000	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar
12	Potensi Penurunan Emisi GRK dari Sektor Pertanian dan Peternakan (Ton CO <sub>2</sub> e/Tahun)	Menggambarkan dampak positif penerapan praktik pertanian berkelanjutan, pengelolaan limbah ternak, penggunaan pupuk organik, dan teknologi rendah karbon terhadap pengurangan emisi GRK.	Total Emisi GRK Sebelum Kegiatan – Total Emisi GRK Sesudah Kegiatan	Dinas Pertanian dan Pangan Kab. Polewali Mandar, Bapperida Propinsi Sulbar

## Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

No	URAIAN	TARGET	PENJELASAN
1	Jumlah Produksi Padi Sawah (Ton)	233,408	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
2	Jumlah Produksi Jagung (Ton)	16,605	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
3	Jumlah Produksi Kedelai (Ton)	174.56	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
4	Jumlah Produksi Buah-Buahan (Ton)	60,918	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
5	Jumlah Produksi Sayuran (Ton)	1,482	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
6	Jumlah Produksi Kakao (Ton)	36,945	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
7	Jumlah Produksi Kelapa (Ton)	20,114	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
8	Jumlah Produksi Kopi (Ton)	841.52	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
9	Jumlah Produksi Daging Sapi (Ton)	259	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
10	Jumlah Produksi Daging Kambing (Ton)	3.38	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
11	Jumlah Produksi Daging Unggas (Ton)	1,213.60	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu
12	Potensi Penurunan Emisi GRK dari Sektor Pertanian dan Peternakan (Ton CO <sub>2</sub> e/Tahun)	7,108.77	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu

### Penjelasan Kinerja 3

#### Uraian Sasaran

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah adalah terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan melalui keterkaitan yang jelas antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembangunan sehingga program dan anggaran benar-benar memberi manfaat bagi masyarakat. Sasaran ini didasarkan pada UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, PP Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014, serta Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang SAKIP.

#### Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

No	Uraian	Relevansi	Formulasi	Sumber Data
1	Predikat SAKIP PD	SAKIP merupakan sistem yang menilai sejauh mana perangkat daerah mampu menyusun perencanaan, mengukur, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara efektif, efisien, dan terintegrasi dengan penggunaan anggaran. Semakin tinggi predikat SAKIP yang diperoleh, semakin menunjukkan peningkatan kualitas tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas kinerja perangkat daerah dalam mendukung terwujudnya pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government).	$\text{Predikat SAKIP} = \frac{\text{Nilai Evaluasi SAKIP}}{100} \times 100\%$ <p>dengan kategori predikat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• <b>AA (Sangat Memuaskan)</b> : 90 – 100</li><li>• <b>A (Memuaskan)</b> : 80 – &lt;90</li><li>• <b>BB (Sangat Baik)</b> : 70 – &lt;80</li><li>• <b>B (Baik)</b> : 60 – &lt;70</li><li>• <b>CC (Cukup)</b> : 50 – &lt;60</li><li>• <b>C (Kurang)</b> : 30 – &lt;50</li><li>• <b>D (Sangat Kurang)</b> : &lt;30</li></ul>	Dinas Pertanian dan Pangan

## Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Penjelasan</b>
Predikat SAKIP PD	75	Penetapan target berdasarkan rencana kerja Dinas Pertanian dan Pangan tahun 2025 dan realisasi kinerja tahun lalu



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jalan : Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **AKHMAD FARID, S.Pt, M.M**

Jabatan : Sekretaris Dinas

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Badan /Dinas,



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Sekretaris Dinas,

**AKHMAD FARID, S.Pt, M.M**

Pangkat : Pembina

NIP : 19820727 200502 1 008

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
JABATAN (Eselon III/Fungsional Ahli Madya)  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
1	Dokumen perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	1	1 Dokumen	1 Dokumen
		Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1	1 Dokumen	1 Dokumen
2	Laporan keuangan yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD (Laporan)	1	1 Laporan	1 Laporan
		Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Orang/bulan)			230 Org/Bulan
3	Dokumen administrasi umum kantor tertib	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Laporan)	1	1 Laporan	1 Laporan

		Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan (Paket)		1 Paket	1 Paket
		Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Paket)		1 Paket	1 Paket
		Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dokumen)		1 Dokumen	1 Dokumen
		Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Paket)		1 Paket	1 Paket
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Laporan)		1 Laporan	1 Laporan
		Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Laporan)		1 Laporan	1 Laporan
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya (Unit)		146 Unit	146 Unit
		Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara (Unit)		14 Unit	14 Unit
		Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Unit)		1 Unit	1 Unit

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7.281.634	7.281.634	DAU
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	18.365.268.767	17.569.848.792	DAU dan PAD
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	78.361.062	226.647.648	DAU
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.976.457.052	2.018.457.052,00	DAU dan PAD
5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	82.489.744	70.617.544,00	DAU dan PAD
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 20.509.858.259</b>	<b>19.892.852.670,00</b>	<b>DAU</b>

Polewali,

2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Peternakan,

**AKHMAD FARID, S.Pt, M.M**

Pangkat : Pembina

NIP : 19820727 200502 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Sitti Supianah, S.IP., M.M**

Jabatan : Kasubag Kepegawaian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Jabatan : Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 08 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Kasubag Kepegawaian

**Sitti Supianah, S.IP., M.M**

Pangkat : Penata

NIP : 197703022008012013



Pihak Kedua  
Sekretaris Dinas,

**Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Pangkat : Pembina

NIP : 198207272005021008

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (Eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
1					
1	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	241 OB	230 OB	230 OB
2	Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3	Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	2 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
4	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket
5	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket
6	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket	1 Paket	1 Paket
7	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
8	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
9	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	146 Unit	146 Unit	146 Unit

	Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan				
10	Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	3 Unit	14 Unit	14 Unit
11	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1 Unit	1 Unit	1 Unit
12	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
13	Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	20.127.724.531,00	17.567.611.312,00	DAU dan PAD
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.237.480,00	2.237.480,00	DAU
3	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor		13.281.942	DAU
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor		6.270.000	DAU
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan		3.131.320	DAU
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan		1.440.000	DAU
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD		54.237.800	DAU
8	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik		145.857.052	PAD
9	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor		1.830.600.000	PAD
10	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan		76.969.744	DAU dan PAD
11	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		5.520.000	DAU
	<b>TOTAL</b>		<b>20.502.576.625</b>	



Pihak Kedua  
Sekretaris Dinas,

**Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Pangkat : Pembina

NIP : 198207272005021008

Polewali, 08 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Kasubag Kepegawaian,

**Sitti Supianah, S.IP., M.M**

Pangkat : Penata

NIP : 197703022008012013



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
www.distanpan.polmankab.go.id  
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Sitti Wahida, SP, MP**

Jabatan : Perencana Ahli Muda

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Jabatan : Sekertaris Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 08 Agustus 2025

Pihak Kedua  
Sekertaris Dinas,

Pihak Pertama  
Perencana Ahli Muda,



**Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Pangkat : Pembina

NIP : 198207272005021008

**Sitti Wahida, SP, MP**

Pangkat : Pembina

NIP : 198204062006042019

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
I					
1.	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah (Dokumen)	<b>2 Dokumen</b>	<b>3 Dokumen</b>	<b>3 Dokumen</b>
2.	Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen1	1 Dokumen	1 Dokumen
3.	Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD (Dokumen)	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
4.	Tersedianya Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Laporan)	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp. 2.720.560	Rp. 2.720.560	-
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp. 4.561.074	Rp. 4.561.074	-
3.	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Rp. . 2.000.040	Rp. 0	-
4.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp. . 2.000.740	Rp. 0	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 11.282.414</b>	<b>Rp. 7.281.634</b>	

Polewali, 08 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Perencana Ahli Muda,

  
**Sitti Wahida, SP, MP**

Pangkat : Pembina  
NIP : 198204062006042019



Pihak Kedua  
Sekretaris Dinas,

**Akhmad Farid, S.Pt, MM**

Pangkat : Pembina  
NIP : 198207272005021008



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
www.distanpan.polmankab.go.id  
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Fitriani, SP. MP.**  
Jabatan : Kepala Bidang Ketahanan Pangan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Andi Afandi Rahman, ST, M.Si**  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 8 Agustus 2025



Pihak Kedua  
Kepala Dinas,

**Andi Afandi Rahman, ST. M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang

**Fitriani, SP. MP.**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19700610 200701 2 039

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
 JABATAN (eselon III/fungsional Ahli Madya)  
 KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
 TABEL KINERJA  
 TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya pangan pokok dan sistem distribusinya	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	2 kecamatan	3 kecamatan	3 kecamatan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		ANGGARAN (PERUBAHAN)		KETERANGAN
I						
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp.	51.253.620	Rp.	51.253.620	
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>51.253.620</b>	Rp.	<b>51.253.620</b>	


Pihak Kedua  
Kepala Dinas,



**Andi Afandi Rahman, ST. M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Kepala Bidang



**Fitriani, SP. MP.**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19700610 200701 2 039



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan : Mr. Muh yamin Nomor 177 Madatte, Kode Pos 91315

Website: .....

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MAASITA, Spt. MSI**

Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST., MSi**

Jabatan : Kepala Dinas

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda ,

**MAASITA Spt., MSi**

Pangkat : Penata Tk I

NIP : 197403132005022005

Pihak Kedua  
Kepala Dinas,

**ANDI AFANDI RAHMAN ST., MSi.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 197804241998031003

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
JABATAN (eselon III/fungsional Ahli Madya)  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya pangan pokok dan sistem distribusinya	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota (laporan)	2	3	3

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Rp. 51.253.620	Rp. 51.253.620	DAU
	JUMLAH	Rp. 51.253.620	Rp. 51.253.620	

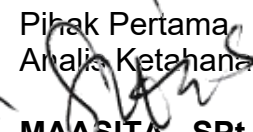
Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



**ANDI AFANDI RAHMAN ST., MSi**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 197804241998031003

Pihak Pertama,  
Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda,



**MAASITA., Spt., MSi**  
Pangkat : Penata Tk I  
NIP : 197403132005022005



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan : Mr. Muh yamin Nomor 177 Madatte, Kode Pos 91315

Website: .....

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MAASITA, Spt. MSi**

Jabatan : Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST., MSi**

Jabatan : Kepala Dinas

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Pertama  
Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda ,

**MAASITA Spt., MSi**

Pangkat : Penata Tk I

NIP : 197403132005022005



Pihak Kedua  
Kepala Dinas

**ANDI AFANDI RAHMAN ST., MSi.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 197804241998031003

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
I					
1.	Terlaksananya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota (laporan)	3	4	4
2.					
3.					
II					
1					
III	Dst				

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Rp. 51.253.620	Rp. 51.253.620	DAU
2		Rp.	Rp.	
		Rp.	Rp.	
3		Rp.	Rp.	
II				
1		Rp.	Rp.	
III	Dst			
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 51.253.620</b>	<b>Rp. 51.253.620</b>	

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Pertama  
 Analis Ketahanan Pangan

**MAASITA Spt., MSi.**  
 Pangkat : Penata Tk I.  
 NIP : 197403132005022005

Pihak Kedua  
 Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

**ANDI AFANDI RAHMAN ST., MSi**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP : 197804241998031003....





**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Muhammad Yunus, S.P., M.P.**

Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Andi Afandi Rahman, S.T., M.Si.**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Tanaman Pangan dan  
Hortikultura



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19780424 199803 1 003

**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
JABATAN (eselon III/fungsional Ahli Madya)  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	0	0	0
I.1	Terawasinya penggunaan sarana pascapanen hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura (Laporan)	0	0	0
II	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	20	20	20
II.1	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	20	20	20
III	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1	1	1

III.1	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (Dokumen)	1	1	1
-------	------------------------------------	--	---	---	---

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		ANGGARAN (PERUBAHAN)		KETERANGAN
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Rp.	17.800.000	Rp.	8.900.000	DAU
2.	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp.	50.030.340	Rp.	50.030.340	DAU
3.	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Rp.	22.200.220	Rp.	11.100.110	DAU
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>90.030.560</b>	Rp.	<b>70.030.450</b>	

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP. 19790424 199903 1 002

**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: www.distanpan.polmankab.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Pujiati, S.P., M.P.**  
Jabatan : Pengawas Mutu Hasil Pertanian  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Muhammad Yunus, S.P., M.P.**  
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Pertama  
Pengawas Mutu Hasil Pertanian

**PUJIATI, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19730705 199903 2 007

Pihak Kedua  
Kabid. Tanaman Pangan dan Hortikultura



**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA TAHUN 2025**

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	0	0	0
1.	Terawasinya penggunaan sarana pascapanen hortikultura	Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura (Laporan)	0	0	0

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Hortikultura	Rp. 17.800.000	Rp. 8.900.000	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 17.800.000</b>	<b>Rp. 8.900.000</b>	



Pihak Kedua  
 Jabatan

**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
 Pangkat : Pembina  
 NIP. 19771116 200801 1 010

Polewali, Oktober 2025  
 Pihak Pertama  
 Jabatan,

**PUJIATI, SP. MP**  
 Pangkat : Pembina  
 NIP. 19730705 199903 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
Website: www.distanpan.polmankab.go.id

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
Jabatan : Sub Koordinator Perlindungan Tanaman

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Muhammad Yunus, S.P., M.P.**  
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kabid. Tanaman Pangan dan Hortikultura

Pihak Pertama  
Sub Koordinator Perlindungan Tanaman



**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010

.....  
Pangkat :  
NIP.

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**


NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	20	20	20
1.	Terkendalinya Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan (Ha)	20	20	20

**TABEL KINERJA TAHUN 2025**

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Rp. 50.030.340	Rp. 50.030.340	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 50.030.340</b>	<b>Rp. 50.030.340</b>	

Polewali, Oktober 2025  
Pihak Pertama  
Jabatan,

Pihak Kedua  
Jabatan



**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010

.....  
Pangkat :  
NIP.



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: www.distanpan.polmankab.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :  
Jabatan : Pengawas Benih Tanaman

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Muhammad Yunus, S.P., M.P.**  
Jabatan : Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Pertama  
Pengawas Benih Tanaman

Pihak Kedua  
Kabid. Tanaman Pangan dan Hortikultura



**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**

Pangkat : Pembina  
NIP. 19771116 200801 1 010

.....  
Pangkat :  
NIP.

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA TAHUN 2025**

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	1	1	1
1.	Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman (Dokumen)	1	1	1

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Rp. 22.200.220	Rp. 11.100.110	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 22.200.220</b>	<b>Rp. 11.100.110</b>	

Polewali, Oktober 2025  
Pihak Pertama  
Jabatan,

Pihak Kedua  
Jabatan,



**MUHAMMAD YUNUS, SP. MP**

Pangkat : Pangkat : Pembina / IV a  
NIP. 19771116 200801 1 010

.....  
Pangkat :  
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan : Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Peternakan,

**NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**

Pangkat : Pembina

NIP : 19771021 200801 2 009

Pihak Kedua  
Kepala Badan /Dinas,



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19780424 199803 1 003

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
JABATAN (eselon III/fungsional Ahli Madya)  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
<b>1</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten</b>	<b>Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
1.1	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 40.855.800	Rp. 73.790.050	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 40.855.800</b>	<b>Rp. 73.790.050</b>	<b>DAU</b>


Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, S.T., M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Peternakan,



**NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19771021 200801 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jalan : Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **drh. IIS SYAMSIAH, S.Kh., M.Si.**

Jabatan : Medik Veteriner Ahli Pertama

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**

Jabatan : Kepala Bidang Peternakan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Bidang Peternakan,



**NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**

Pangkat : Pembina

NIP : 19771021 200801 2 009

Pihak Pertama  
Medik Veteriner Ahli Pertama,

**drh. IIS SYAMSIAH, S.Kh., M.Si.**

Pangkat : Penata Tingkat I

NIP : 19730303 200803 2 001

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
I					
<b>1</b>	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>	<b>1 Dokumen</b>
1.1	Menurunnya kasus penyakit hewan menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 40.855.800	Rp. 73.790.050	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 40.855.800</b>	<b>Rp. 73.790.050</b>	

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Bidang Peternakan,



**NAMRI IZZUDDIN, S.P., M.M.**

Pangkat : Pembina

NIP : 19771021 200801 2 009

Pihak Pertama  
Medik Veteriner Ahli Pertama,

**drh. IIS SYAMSI AH, S.Kh., M.Si.**

Pangkat : Penata Tingkat I

NIP : 19730303 200803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
www.distanpan.polmankab.go.id  
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Hj. DAHLIAH, SP.MP**  
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Andi Afandi Rahman, ST, M.Si**  
batan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas,

**Andi Afandi Rahman, ST. M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang

**Hj. Dahliah, SP, MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 196812122007012041

**PERJANJIAN KINERJA**  
**JABATAN (eselon III/fungsional Ahli Madya)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
1	Tersedianya dokumen identifikasi dan dokumentasi SDG lokal	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen

NO	KEGIATAN	ANGGARAN		ANGGARAN (PERUBAHAN)		KETERANGAN
I						
1	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Rp.	125.048.600	Rp.	125.048.600	
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>125.048.600</b>	Rp.	<b>125.048.600</b>	

Polewali, 8 Agustus 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas,



**Andi Afandi Rahman, ST. M.Si.**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang

**Hj. Dahliah, SP, MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 196812122007012041



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

[www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

Email : [distanpan.polewalimandar@gmail.com](mailto:distanpan.polewalimandar@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MULIYANTI RUSTAM, S.PP.,M.Si**  
Jabatan : Analis Prasarana dan Sarana Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **HERWIN KODAK B, S.T.,M.Adm**  
Jabatan : Kepala Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab kami, kami juga berjanji akan berkomitmen dalam mewujudkan kinerja tersebut serta akan selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Bidang Prasarana dan Sarana  
Pertanian



**HERWIN KODAK B, S.T.,M.Adm**

Pangkat :Penata Tk. I/III.d

NIP :198507102010011021

Pihak Kedua  
Analis Prasarana dan  
Sarana Pertanian

**MULIYANTI RUSTAM, S.TP.,M.Si**

Pangkat : Pembina

NIP. : 197604242005022008

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA  
 BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN  
 KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
 TABEL KINERJA  
 TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	
1	Ditetapkannya Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan	1 Dokumen	1 Dokumen	1 Dokumen
2	Terlaksananya Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan
3	Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

Keterangan Program Pendukung Sasaran Kinerja :

PROGRAM		ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Rp. 10.000.520	Rp. 7.975.360	
2.	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Rp.	Rp. 3.251.124.900	
3.	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Rp. 5.538.960,00	Rp. -	

Polewali, Oktober 2025

Pihak Kedua

Kepala Bidang Prasarana dan Sarana  
Pertanian



**HERWIN KODAK B, S.T.,M.Adm**

Pangkat :Penata Tk. I/III.d

NIP :198507102010011021

Pihak Kedua

Analisis Prasarana dan  
Sarana Pertanian

**MULIYANTI RUSTAM, S.TP.,M.Si**

Pangkat : Pembina

NIP. : 197604242005022008



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **SAMIO, SP, M.Si**  
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Pengembangan SDM

**SAMIO, SP, M.Si**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19760101 200502 1 012

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
BIDANG PENGEMBANGAN SDM  
PENJELASAN KINERJA  
TAHUN 2025**

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Pertanian dan Kelembagaan Petani	71;38 Orang	75.00 Persen	75.00 Persen
2	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli-Terampil	75 Orang	80 Orang	80 Orang

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp. 240.000.240	Rp. 82.972.640	
2.	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Rp. 190.000.700	Rp. 773.224.400	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 430.000.940</b>	<b>Rp. 856.197.040</b>	


Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala Bidang Pengembangan SDM



**SAMIO, SP, M. Si**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19760101 200502 1 012

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
BIDANG PENGEMBANGAN SDM  
PENJELASAN KINERJA  
TAHUN 2025**

**Penjelasan Kinerja 1**

Uraian Sasaran

Terlaksananya Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana Penyuluhan Pertanian yang dimaksud adalah Diharapkan dengan adanya Sarana Penunjang dan Fasilitas Sarana BPP akan meningkatkan dan menunjang kinerja dari Penyuluh dalam hal pelayanan publik dan dapat Memenuhi kebutuhan minimal sarana penyuluhan pertanian yang ada di BPP serta dapat memperlancar Program Kegiatan yang ada di Kabupaten, Provinsi dan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.

Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, Dan Kehutanan;
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 21 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Informasi Penyuluhan Pertanian;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022 tentang Penguatan Fungsi Penyuluhan Pertanian;

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/ kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>RELEVANSI</b>	<b>FORMULASI</b>	<b>SUMBER DATA</b>
1.	Terlaksananya Pengadaan Sarana Penyuluhan Pertanian	1. Memenuhi kebutuhan minimal Sarana Penyuluhan Pertanian yang ada di BPP; 2. Mengoptimalkan Pemanfaatan sarana penyuluhan pertanian;	Menghitung Jumlah Jenis Sarana Penyuluhan Pertanian dalam (satu) Tahun	Bidang Pengembangan SDM

## Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>PENJELASAN</b>
Jumlah Jenis Sarana Penyuluhan Pertanian	16 Kecamatan	Penetapan target berdasarkan kebutuhan Sarana Penyuluhan Pertanian yang ada di BPP

## **Penjelasan Kinerja 2**

### Uraian Sasaran

Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu sumber pembiayaan Daerah, yang murni dikelola dan dikembangkan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka meningkatkan kemandirian pembiayaan pembangunan di masing-masing Daerah. Untuk itu setiap Pemerintah Daerah dituntut untuk menggali secara optimal seluruh potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memungkinkan untuk dipungut sepanjang diatur oleh Peraturan Perundangan baik itu Undang-Undang sebagai payung hukum tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah serta Peraturan Daerah yang menjadi implementasi dari Undang-Undang tersebut. Terlaksananya Kegiatan Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana Penyuluhan Pertanian yang dimaksud adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dibidang Pertanian yang ada di BPP Polewali dan BPP Campalagian, adapapun tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan kemandirian daerah dalam membiayai pembangunannya. PAD merupakan salah satu sumber keuangan daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah.

Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6881);
2. Peraturan Bupati Polewali Mandar Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Tarif Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah
3. Peraturan Daerah Kabupaten Polewali Mandar Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

## Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/ kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

<b>NO</b>	<b>URAIAN</b>	<b>RELEVANSI</b>	<b>FORMULASI</b>	<b>SUMBER DATA</b>
1.	Terlaksananya Kegiatan Pertanian sebagai Penghasil PAD pada BPP Polewali dan BPP Campalagian	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari sektor pertanian dapat membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung kedaulatan pangan</li><li>2. Mengetahui kontribusi sektor pertanian terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD);</li><li>3. Mengoptimalkan seluruh potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Bidang Pertanian;</li></ol>	Menghitung Jumlah Hasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Bidang Pertanian dalam (satu) Tahun	Bidang Pengembangan SDM

## Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>PENJELASAN</b>
Jumlah BPP sebagai Penghasil PAD	2 BPP	Penetapan target berdasarkan Luas Lahan Sawah yang ada di BPP

### Penjelasan Kinerja 3

#### Uraian Kinerja

Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah kondisi terjadinya peningkatan Kapasitas Sumber daya manusia Penyuluh Pertanian melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis, sertifikasi profesi dan diklat lainnya berupa diklat fungsional khusus. Kunci keberhasilan pencapaian kinerja adalah peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian yang terdapat dalam suatu organisasi. Peningkatan kapasitas tersebut diarahkan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk membentuk keperibadian yang mandiri bagi SDM pertanian khususnya penyuluh pertanian. Pengembangan SDM tersebut ditujukan untuk memberikan motivasi dan penghargaan agar mampu meningkatkan kinerjanya dan menunjang tugas pokok yaitu melakukan kegiatan persiapan dan pelaksanaan penyuluhan.

Dasar hukum dalam pencapaian kinerja antara lain Undang-Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K) yang dalam hal ini mengatur tentang system penyuluhan secara holistik dan komprehensif dalam suatu pengaturan yang terpadu, serasi antara penyuluhan yang diselenggarakan oleh kelembagaan penyuluhan pemerintah, kelembagaan penyuluhan swasta dan kelembagaan swadaya kepada pelaku utama dan Pelaku usaha.

#### Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki tiga indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/ kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain:

NO	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
1	Jumlah Penyuluh Terampil - Ahli	Jumlah Penyuluh Pertanian Yang Telah Mengikuti Diklat Dasar Fungsional Terampil Dan Diklat Dasar Ahli	Dalam Mengukur Peningkatan Sumber Daya manusia Penyuluh Pertanian Menggunakan Skala Metric Seperti responsivitas, responsibilitas dan kualitas pelayanan	Bagian Kepegawaian dan bidang pengembangan sdm Dinas Pertanian Dan Pangan Kab. Polman
2	Jumlah Kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah Penyuluh Penyusunan Program Tingkat Kabupaten dan Kecamatan bagi aparatur yang tersebar di 16 Kecamatan (BPP)	Dalam Mengukur kapasitas penyuluh pertanian menggunakan skala metric seperti frekuensi pelatihan dan kemampuan dalam mengaplikasikan teknologi	Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Dan Bidang Pengembangan SDM Dinas Pertanian Dan pangan Kab. Polman
3	Jumlah Penyuluh Pertanian Di Kecamatan dan Desa yang	Jumlah Penyuluh PPPK dan PTT yang mengikuti Diklat Tematik	Dalam Mengukur kinerja penyuluh pertanian yaitu dengan melihat	Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan dan Bidang Pengembangan SDM Dinas

	ditingkatkan kapasitasnya (Diklat Tematik Penyuluh)	yang tersebar di 16 Kecamatan (BPP)	produktivitas kinerja	pertanian dan pangan Kab. Polman
--	---	-------------------------------------	-----------------------	----------------------------------

### Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Penjelasan</b>
Jumlah Penyuluh Ahli – Terampil	- 42 orang Penyuluh Ahli - 33 orang Penyuluh Terampil	Penetapan target berdasarkan kondisi jumlah penyuluh yang aktif, tidak termasuk yang telah memasuki purnabakti / meninggal Dunia
Jumlah Kelembagaan penyuluhan pertanian di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya	- 50 Orang Penyusunan Programa Tingkat Kabupaten (DAU)  - Penyusunan Programa Tingkat Kecamatan, 30 Orang x 16 BPP = 480 Orang (DAU)	Penetapan target berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan dan jenis pelatihan/ Penyusunan Programa dipadukan dengan aspirasi petani dengan pemerintah. Penetapan target berdasarkan jumlah anggaran yang disediakan ( DAU )
Jumlah Penyuluh Pertanian Di Kecamatan dan Desa yang ditingkatkan kapasitasnya (Diklat Tematik Penyuluh)	Jumlah Penyuluh PPPK dan PTT yang mengikuti Diklat Tematik yang tersebar di 16 BPP Kecamatan sebanyak 189 orang (DAU)	Penetapan target berdasarkan kinerja Penyuluh PNS dan PPPK dengan menyesuaikan jumlah anggaran yang tersedia (DAU)



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Hj. DIANA. R, SP, MP**  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Muda  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **SAMIO, SP, M.Si**  
Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan SDM

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 12 Oktober 2025

Pihak Pertama  
Penyuluh Pertanian Ahli Muda

**Hj. DIANA. R, SP, MP**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19680418 200212 2 003

Pihak Kedua  
Kepala Bidang Pengembangan SDM



**SAMIO, SP, M. Si**  
Pangkat : Pembina  
NIP. 19760101 200502 1 012

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA  
PERANGKAT DAERAH DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
SUB KOORDINATOR SARANA DAN PRASARANA PENYULUHAN PERTANIAN DAN SUB KOORDINATOR PENINGKATAN  
SDM  
PENJELASAN KINERJA  
TAHUN 2025**

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian	Peningkatan Kapasitas SDM Penyuluh Pertanian dan Kelembagaan Petani	71;38 Orang	75.00 Persen	75.00 Persen
2	Meningkatnya Kompetensi Penyuluh Pertanian	Jumlah Penyuluh Pertanian Ahli-Terampil	75 Orang	80 Orang	80 Orang

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Rp. 240.000.240	Rp. 82.972.640	
2.	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Rp. 190.000.700	Rp. 773.224.400	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 430.000.940</b>	<b>Rp. 856.197.040</b>	

Polewali, ..... 2025



Pihak Kedua  
Kepala Bidang Pengembangan SDM

**SAMIO, SP, M. Si**

Pangkat : Pembina

NIP. 19760101 200502 1 012

Pihak Pertama  
Penyuluh Pertanian Ahli Muda

**Hj. DIANA, R, SP. MP**

Pangkat : Pembina

NIP. 19680418 200212 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315  
www.distanpan.polmankab.go.id  
email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MAWARDI, SP**  
Jabatan : Kepala UPTD Balai Pembibitan dan Hortikultura

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 13 Oktober 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Balai Pembibitan  
dan Hortikultura,

**MAWARDI, SP**  
Pangkat : Penata Tingkat I  
NIP. : 19790217200801 1 006


**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I					
1.	<i>Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian</i>	<i>Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian</i>	82.271 Ha	40 Persen	
		Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 Laporan	3 Varietas Unggul Baru (VUB)	

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	Rp. 40.000.400	Rp. 20.000.000	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 40.000.400</b>	<b>Rp. 20.000.000</b>	

Polewali, 13 Oktober 2025

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Balai Pembibitan  
dan Hortikultura,



**MAWARDI, SP**  
Pangkat : Penata Tingkat I  
NIP. : 19790217200801 1 006

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP. : 19780424 199803 1 003

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
BADAN/DINAS/ KECAMATAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
PENJELASAN KINERJA  
TAHUN 2025**

**Penjelasan Kinerja 1**

Uraian Sasaran

Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pertanian yang dimaksud dalam sasaran kinerja ini adalah kondisi dimana tercapainya produksi bibit tanaman buah-buahan yang dikembangkan dengan meningkatkan mutu tanaman tersebut. Dasar hukum dalam mencapai kinerja antara lain Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2010 tentang Usaha Budidaya Tanaman, Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 42/Kpts/SR.130/D/10/2019

Indikator Kinerja

Sasaran kinerja ini memiliki satu indikator kinerja yang akan menggambarkan secara langsung ketercapaian/kondisi sasaran kinerja yang akan diwujudkan, antara lain :

NO	URAIAN	RELEVANSI	FORMULASI	SUMBER DATA
1	Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	Nilai persentase produksi bibit tanaman yang di kembangkan menunjukkan produksi bibit tanaman	Jumlah bibit tanaman buah-buahan yang diperbanyak	UPTD Balai Pembibitan dan Hortikultura

Target Kinerja

Dalam perjanjian kinerja ini, setiap indikator kinerja telah ditetapkan besaran target kinerja yang akan dicapai dengan penjelasan sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENJELASAN
Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3 Varietas Unggul Baru (VUB)	Penetapan target berdasarkan tren tanaman yang dikembangkan selama lima tahun terakhir yaitu (2020 -2024)



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

[www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

email : [distanpan.polewalimandar@gmail.com](mailto:distanpan.polewalimandar@gmail.com)

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ir. IRDAWATI RAKHIM**

Jabatan : Kepala UPTD Inseminasi

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, ..... 2025

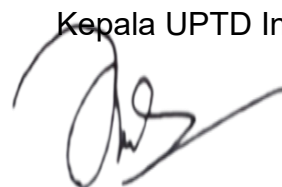
Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Inseminasi,



**Ir. IRDAWATI RAKHIM**

Pangkat : Penata Tk. I  
NIP : 19670923 200003 2 004

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
I					
1.	Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Pertanian	Jumlah Kelahiran hasil Inseminasi Buatan	Ekor	1.989 Ekor	1.050 Ekor
		Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Rp. 56.999.980	Rp. 28.494.520	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 56.999.980</b>	<b>Rp. 28.494.520</b>	

Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Inseminasi,

**Ir. IRDAWATI RAKHIM**

Pangkat : Penata Tk. I  
NIP : 19670923 200003 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **drh. ISNANIAH BAGENDA, M.Si**

Jabatan : Kepala UPTD Kesehatan Hewan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN,ST,M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian Dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, 15 Oktober 2025



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD,

**Drh. ISNANIAH BAGENDA, M.Si**

Pangkat : Pembina

NIP : 19790515200642019

**LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA  
KEPALA UPTD KESEHATAN HEWAN  
KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
TABEL KINERJA  
TAHUN 2025**

<b>NO</b>	<b>SASARAN KINERJA</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>CAPAIAN 2024</b>	<b>TARGET 2025</b>	<b>TARGET 2025 (PERUBAHAN)</b>
1	2	3	4	5	6
1.	<b>Meningkatnya Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah jenis kasus penyakit hewan yang ditangani</b>	<b>14 Jenis</b>	<b>14 Jenis</b>	-
		Jumlah Pelayanan Kesehatan Hewan	1 Laporan	1 Laporan	-

NO	Sub KEGIATAN	ANGGARAN		ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I					
1	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Rp.	17,449,540	Rp.	0
		Rp.		Rp.	
		Rp.		Rp.	
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>17,449,540</b>	Rp.	

Pihak Kedua  
Kepala Dinas,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Polewali, 15 Oktober 2025

Pihak Pertama  
Kepala UPTD,



**Drh. ISNANIAH BAGENDA, M.Si**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19790515200642019



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR

## DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Polewali, Kode Pos 91315

www.distanpan.polmankab.go.id

email : distanpan.polewalimandar@gmail.com

### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **RAHMANUDDIN, SP**

Jabatan : Kepala UPTD Balai Pembibitan Perkebunan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Inseminasi,

**RAHMANUDDIN, SP**

Pangkat : Penata Tk. I

NIP : 19720831 200701 0 014

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I					
1.	<b>Meningkatnya Kapasitas Produksi Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan</b>	Tersedianya Jumlah Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Benih	2.500	0

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1	2	3	4	5
1	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Rp. 20.000.000	Rp. 2.629.000	DAU
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 20.000.000</b>	<b>Rp. 2.629.000</b>	

Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Inseminasi,



**RAHMANUDDIN, SP**

Pangkat : Penata Tk. I  
NIP : 19720831 200701 0 014



**PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jl. Mr. Muh. Yamin No. 177 Plewali, Kode Pos 91315  
Website: [www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : ABD. JAMAL, SP, M.Adm, KP  
Jabatan : Kepala UPTD Pengolahan Hasil Perkebunan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST**  
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Pangan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, ..... 2025

Pihak Pertama  
Kepala UPTD Pengolahan Hasil  
Perkebunan

**ABD. JAMAL, SP, M.Adm, KP**  
Pangkat : Pembina / IV a  
NIP. 19680614200701 1 032

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertanian dan Pangan



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
Pangkat : Pembina / IV a  
NIP. 19780424 199803 1 003

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA TAHUN 2025**

NO.	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Pengembangan Penggunaan Prasarana Pertanian	1	2	2
1.	Meningkatnya Kualitas Prasarana Pertanian	Jumlah Pasca panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan (Dokumen)	1	2	2

NO.	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
1.	Peningkatan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	Rp. 5.538.960	Rp. 14.000.020	
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 5.538.960</b>	<b>Rp. 14.000.020</b>	

Pihak Kedua  
 Jabatan,



**ANDI AFANDI RAHMAN, ST, M.Si**  
 Pangkat : Pembina / IV a  
 NIP. 19780424 199803 1 003

Polewali, ..... 2025  
 Pihak Pertama  
 Jabatan,

**ABD. JAMAL, SP, M.Adm, KP**  
 Pangkat : Pembina / IV a  
 NIP. 19680614 200701 1 032



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
**DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Alamat : Jl. Mr. Muh. Yamin No.177 Madatte Polewali  
Telepon 0428-21013 Faks. 0428-21013  
[www.distanpan.polmankab.go.id](http://www.distanpan.polmankab.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **MUHAMMAD NURSAID,SP,M.Si**  
Jabatan : Kepala UPTD RPH DAN PASAR HEWAN

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **ANDI AFANDI RAHMAN, ST,M.Si**  
Jabatan : Kepala Dinas Pertaniandan dan Pangan

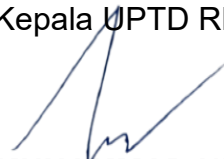
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak pertama berjanji akan memenuhi target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini. Setiap keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian target kinerja tersebut akan menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi dan pendampingan yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja, juga akan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi kepada pihak pertama dalam mencapai target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja ini.

Polewali, ..... 2025

Pihak Kedua  
Kepala Dinas Pertaniandan dan Pangan  
  
**ANDI AFANDI RAHMAN, ST,M.Si**  
Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
Kepala UPTD RPH DAN PASAR HEWAN  
  
**MUHAMMAD NURSAID,SP,M.Si**  
Pangkat : Pembina  
NIP : 19740704 200212 1 009

**LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA**  
**Jabatan (eselon IV/fungsional Ahli Pertama/Muda)**  
**KABUPATEN POLEWALI MANDAR**  
**TABEL KINERJA**  
**TAHUN 2025**

NO	SASARAN KINERJA	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2024	TARGET 2025	TARGET 2025 (PERUBAHAN)
1	2	3	4	5	6
I					
1.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Pelaku Usaha Pertanian dan Peternakan	Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi	1 Laporan	1 Laporan	1 Laporan

NO	SUB KEGIATAN	ANGGARAN	ANGGARAN (PERUBAHAN)	KETERANGAN
I				
1	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	Rp. 47.000.000	Rp. 23.485.800	DAU
	<b>JUMLAH</b>	Rp. 47.000.000	Rp. 23.485.800	

Polewali, ..... 2025



Pihak Kedua  
 Kepala Dinas Pertaniandan dan Pangan

**ANDI AFANDI RAHMAN, ST,M.Si.**  
 Pangkat : Pembina Utama Muda  
 NIP : 19780424 199803 1 003

Pihak Pertama  
 Kepala UPTD RPH dan Pasar Hewan

**MUHAMMAD NURSAID, SP,M.Si**  
 Pangkat : Pembina  
 NIP : 19740704 200212 1 009

## Pengukuran Kinerja Tahun 2025 Dinas Pertanian Dan Pangan

		Tidak Ada Target	0 - 49.99%	50 - 64.99%	65 - 74.99%	75 - 89.99%	90 - 99.99%	Tercapai 100%					Melebihi Target >100%					
Pejabat	Sasaran Renstra	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Target												Kinerja(%)	
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		Jumlah
<b>Kepala Dinas Pertanian Dan Pangan</b>																		
<b>Sasaran Renstra :</b>																		
Meningkatnya kapasitas produksi sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan yang berkelanjutan serta mendukung penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK)																		
		Jumlah Produksi Padi Sawah	ton	233,41	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	250,38	250,38	<b>107</b>
		Jumlah Produksi Jagung	ton	16,61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7,96	7,96	<b>48</b>
		Jumlah Produksi Kedelai	ton	174,56	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,15	2,15	<b>1</b>
		Jumlah Produksi Buah- Buah	ton	60,92	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	63,88	63,88	<b>104</b>
		Jumlah Produksi Sayuran	ton	1,48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,5	1,5	<b>102</b>
		Jumlah Produksi Kakao	ton	36,95	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36,59	36,59	<b>99</b>
		Jumlah Produksi Kelapa	ton	20,11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	20,66	20,66	<b>100</b>
		Jumlah Produksi Kopi	ton	841,52	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	834,96	834,96	<b>99</b>
		Jumlah Produksi Daging Sapi	ton	259	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	288,36	288,36	<b>111</b>

	Jumlah Produksi Daging Kambing	ton	3,38	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4,81	4,81	<b>142</b>
	Jumlah Produksi Daging Unggas	ton	1.213,60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.818,23	1.818,23	<b>150</b>
	Potensi penurunan emisi GRK dari sektor pertanian dan peternakan-Tahunan	Ton CO2 e	7108,77																7108,77	NA	<b>NA</b>
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah																					
	Predikat SAKIP Perangkat Daerah	predikat	78 (Sangat Baik)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	<b>0,00</b>
Meningkatnya ketersediaan pangan																					
	Rasio ketersediaan pangan terhadap kebutuhan	persen	123:94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	111:78	111:78	<b>107</b>

# Realisasi Anggaran Tahun 2025

## Dinas Pertanian Dan Pangan

Pengukuran Kinerja		Pengukuran Anggaran		Kendala dan Solusi											
0 - 24.99%		25 - 49.99%		50 - 74.99%				75 - 94.99%				95 - 100%			
Pejabat	Program	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)												Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
<b>Kepala Dinas Pertanian Dan Pangan</b>															
	<b>Program :</b>														
	Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	202,454,710									182,453,800			19,840,810	202,294,610
	Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	3,337,904,690						16,973,600			33,419,640			2,380,828,500	2,431,221,740

Pejabat	Program	Alokasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	Jumlah
	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	50,030,340												50,030,340	50,030,340
	Penyuluhan Pertanian	856,197,040									452,538,540			376,555,000	829,093,540
	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	19,892,852,670			4,727,327,897			6,039,862,910			2,947,969,795			5,704,034,367	19,419,194,969
	Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	62,875,440						8,100,000			31,096,440			23,674,000	62,870,440
	Perizinan Usaha Pertanian	23,485,800									13,810,600			9,675,200	23,485,800
	Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	51,253,620			19,752,880			16,926,000			14,574,740				51,253,620



**POHON KINERJA  
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN  
TAHUN 2025-2026**

# IDENTIFIKASI CRITICAL SUCCESSION FACTOR (CSF)

## CRITICAL SUCCESS FACTORS (CSF)

### Sasaran Strategis 1

### Meningkatnya Ketahanan Pangan

(Indikator: Indeks Ketahanan Pangan)

CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Ketersediaan data pangan yang akurat dan terintegrasi	Sistem pengumpulan data rutin (NBM, Prognosa Neraca Pangan, FSVA), validasi berkala, integrasi lintas bidang dan BPS
Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) yang memadai	Gudang dan stok minimal sesuai regulasi, mekanisme rotasi stok, SOP penyaluran yang jelas
Stabilitas pasokan dan harga pangan pokok	Monitoring harga berkala, koordinasi TPID, intervensi saat gejolak harga
Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal	Edukasi B2SA, pemberdayaan KWT, dukungan pengolahan pangan lokal
Koordinasi lintas sektor penanganan kerawanan pangan dan gizi	Forum koordinasi aktif dengan OPD terkait dan kecamatan

## CRITICAL SUCCESS FACTORS (CSF)

### Sasaran Strategis 2

### Meningkatnya Kapasitas Produksi Sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan

(Indikator: Produksi Komoditas dan Populasi Ternak)

CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Ketersediaan sarana dan prasarana pertanian	Alokasi anggaran tepat sasaran, distribusi sarpras sesuai kebutuhan lahan dan komoditas
Ketersediaan benih/bibit unggul tersertifikasi	Kerjasama penyedia resmi, pengawasan mutu, dukungan penangkar lokal
Pengendalian OPT dan penyakit hewan	Surveilans aktif, respon cepat, ketersediaan obat dan vaksin
Peningkatan kapasitas SDM penyuluh dan kelembagaan petani	Pelatihan teknis rutin, pendampingan intensif, penguatan kelembagaan berbasis usaha
Adaptasi perubahan iklim dan mitigasi bencana pertanian	Kalender tanam berbasis iklim, asuransi usaha tani, pemetaan wilayah rawan

## CRITICAL SUCCESS FACTORS (CSF)

### Sasaran Strategis 3

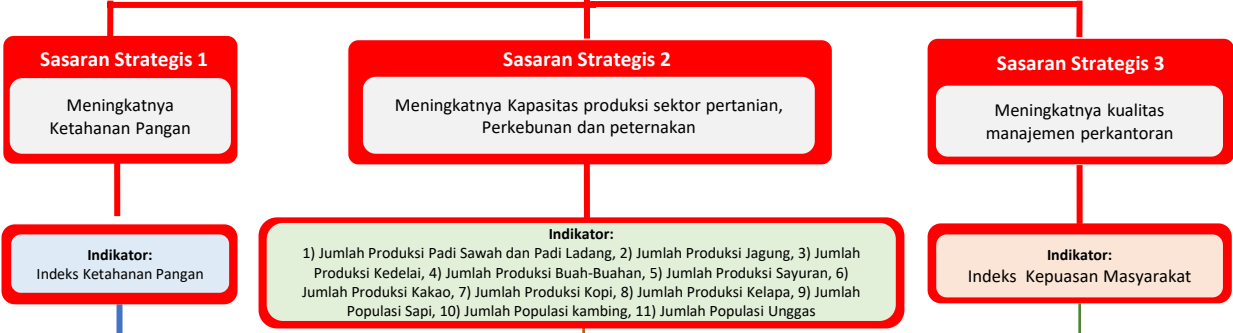
Meningkatnya Kualitas Manajemen Perkantoran  
(Indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat)

CRITICAL SUCCESS FACTOR (CSF)	KONDISI YANG DIPERLUKAN
Perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja	Cascading pohon kinerja sampai sub kegiatan, keselarasan Renstra–Renja–DPA
SDM yang kompeten dan berorientasi kinerja	Pembagian tugas jelas, evaluasi kinerja berkala, peningkatan kapasitas ASN
Monitoring dan evaluasi berbasis data	Laporan kinerja triwulanan, pengukuran indikator konsisten
Digitalisasi administrasi dan layanan	Pemanfaatan aplikasi perencanaan, keuangan dan layanan publik
Penguatan SPI dan kepatuhan regulasi	Audit internal rutin, tindak lanjut LHE tepat waktu, dokumentasi lengkap

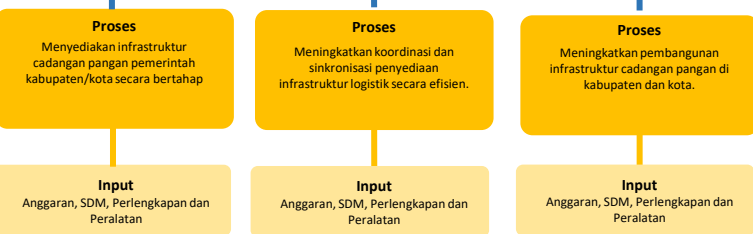


**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya



Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

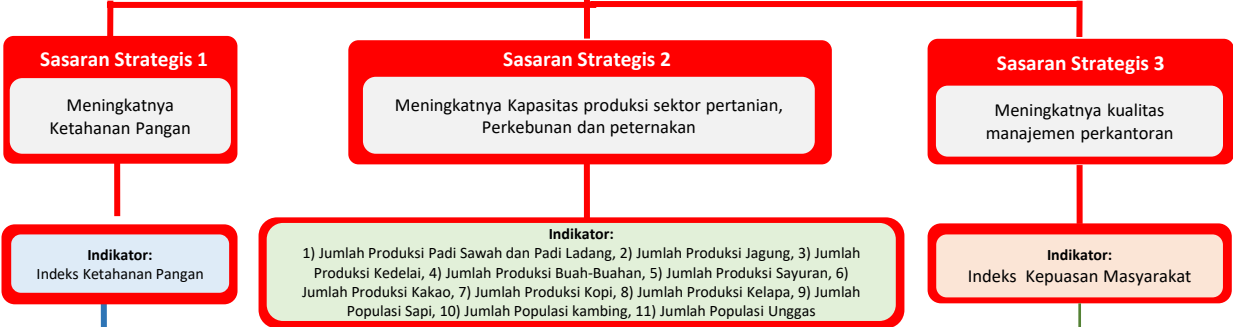
Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

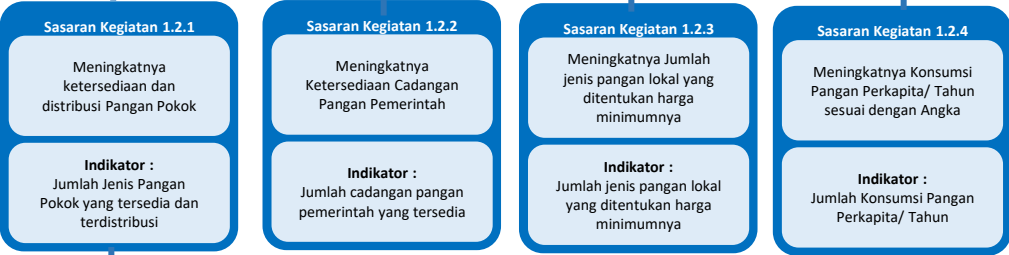
**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya

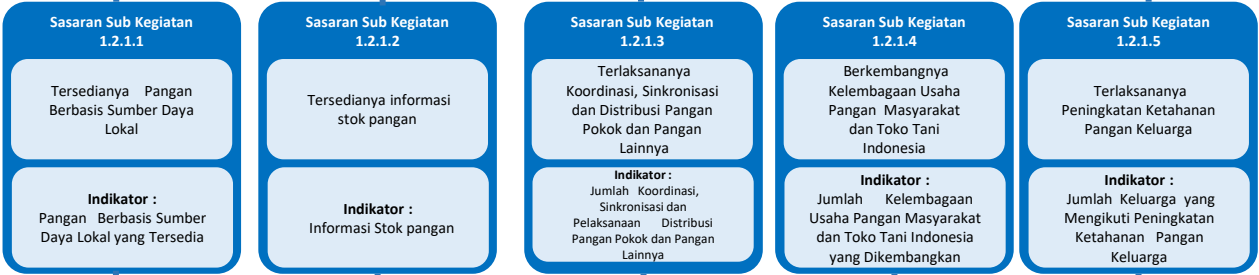


Intermediate Outcome

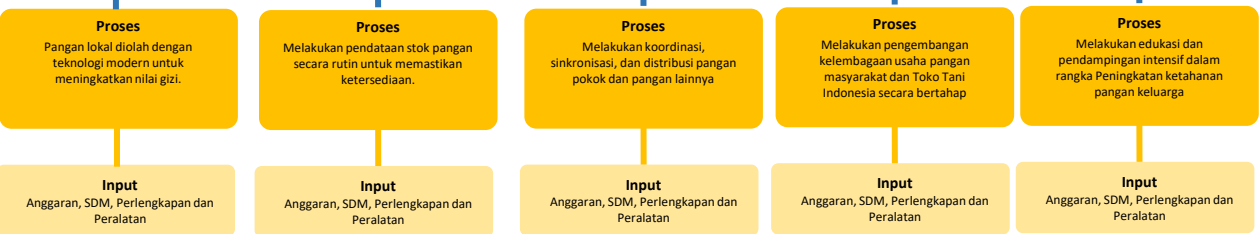


Immediate Outcome

Ke halaman selanjutnya



Output



Proses

Input

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

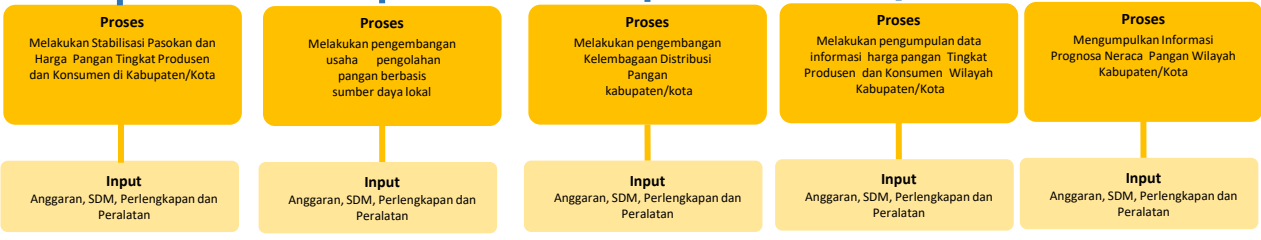
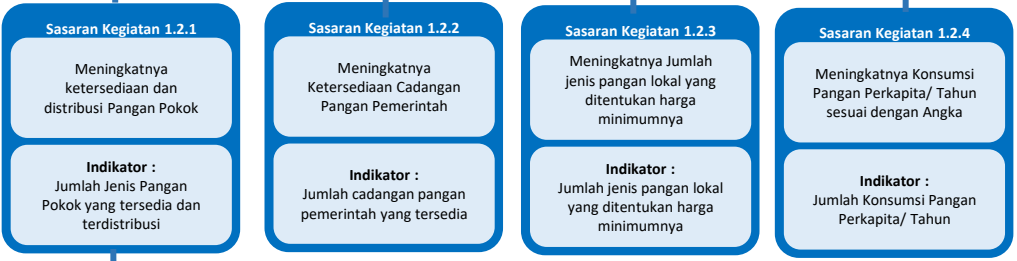
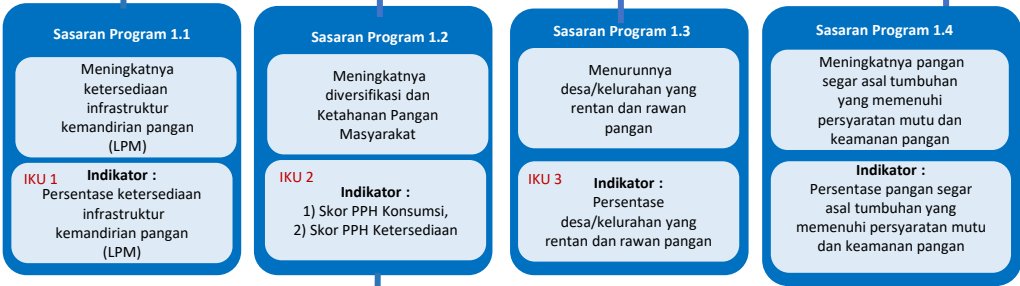
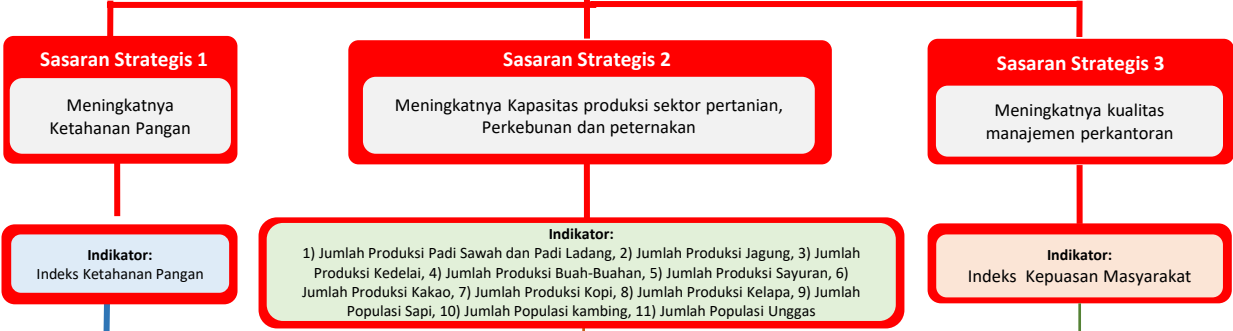
Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya

Ke halaman selanjutnya

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses  
Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Outcome/ impact

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 1.1**

Meningkatnya ketersediaan infrastruktur kemandirian pangan (LPM)

**IKU 1 Indikator :**  
Persentase ketersediaan infrastruktur kemandirian pangan (LPM)

**Sasaran Program 1.2**

Meningkatnya diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat

**IKU 2 Indikator :**  
1) Skor PPH Konsumsi, 2) Skor PPH Ketersediaan

**Sasaran Program 1.3**

Menurunnya desa/kelurahan yang rentan dan rawan pangan

**IKU 3 Indikator :**  
Persentase desa/kelurahan yang rentan dan rawan pangan

**Sasaran Program 1.4**

Meningkatnya pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan

**Indikator :**  
Persentase pangan segar asal tumbuhan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan

Intermediate Outcome

**Sasaran Kegiatan 1.2.1**

Meningkatnya ketersediaan dan distribusi Pangan Pokok

**Indikator :**  
Jumlah Jenis Pangan Pokok yang tersedia dan terdistribusi

**Sasaran Kegiatan 1.2.2**

Meningkatnya Ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah

**Indikator :**  
Jumlah cadangan pangan pemerintah yang tersedia

**Sasaran Kegiatan 1.2.3**

Meningkatnya Jumlah jenis pangan lokal yang ditentukan harga minimumnya

**Indikator :**  
Jumlah jenis pangan lokal yang ditentukan harga minimumnya

**Sasaran Kegiatan 1.2.4**

Meningkatnya Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka

**Indikator :**  
Jumlah Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun

Immediate Outcome

**Sasaran Sub Kegiatan 1.2.1.11**

Terlaksananya pemantauan stok, pasokan dan harga pangan Pokok Strategis

**Indikator :**  
Jumlah koordinasi Dan sinkronisasi pemantauan stok pangan, pasokan pangan dan harga pangan Pokok Strategis

**Sasaran Sub Kegiatan 1.2.1.12**

Tersedianya informasi harga dan pasokan pangan

**Indikator :**  
Informasi Harga dan PasokanPangan

**Sasaran Sub Kegiatan 1.2.1.13**

Tersedianya Neraca Bahan Makanan (NBM)

**Indikator :**  
Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)

Output

**Proses**

Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pemantauan stok, pasokan dan harga pangan Pokok Strategis

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Mengumpulkan Informasi Harga dan PasokanPangan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Menyediakan nformasi terkait Neraca Bahan Makanan (NBM)

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Proses

Input

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

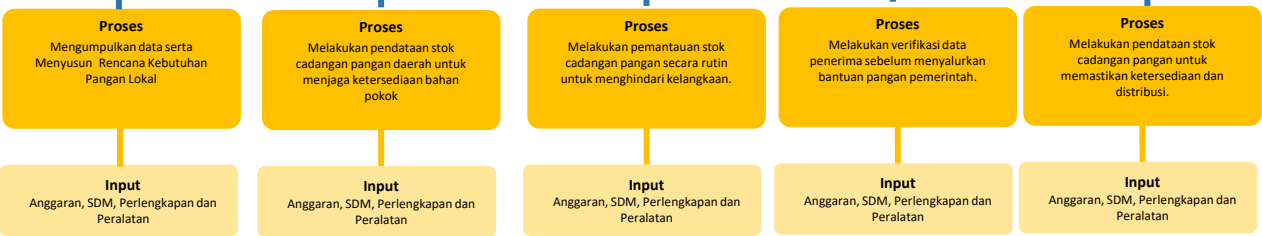
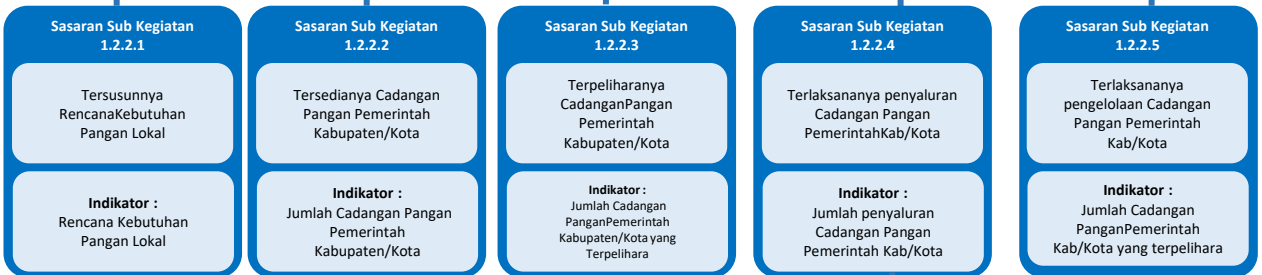
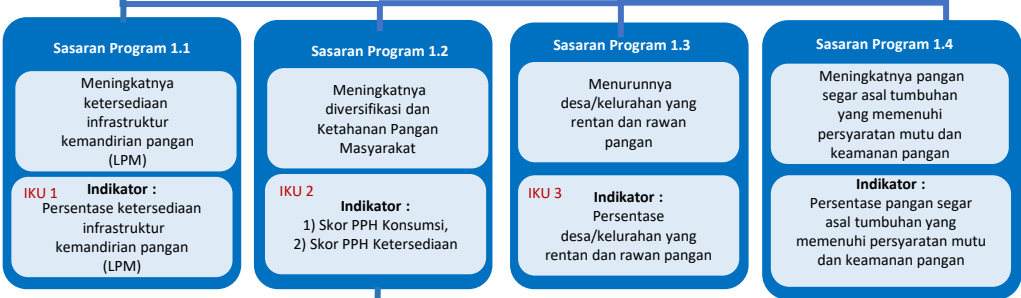
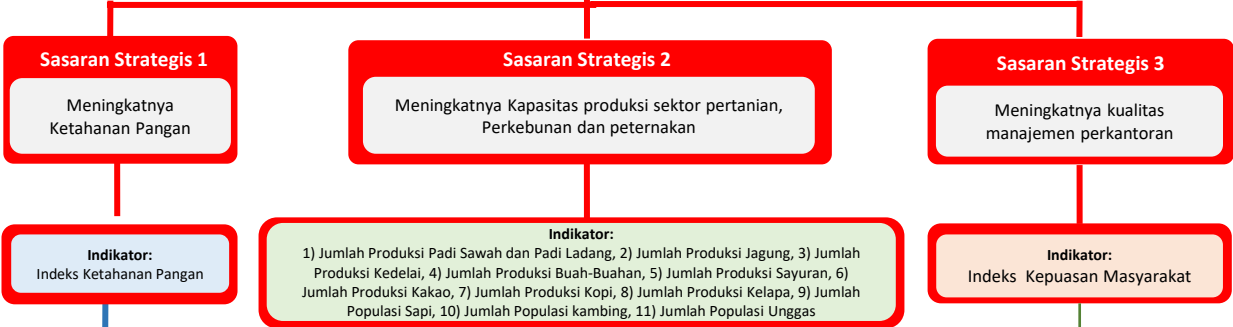
Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya

Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

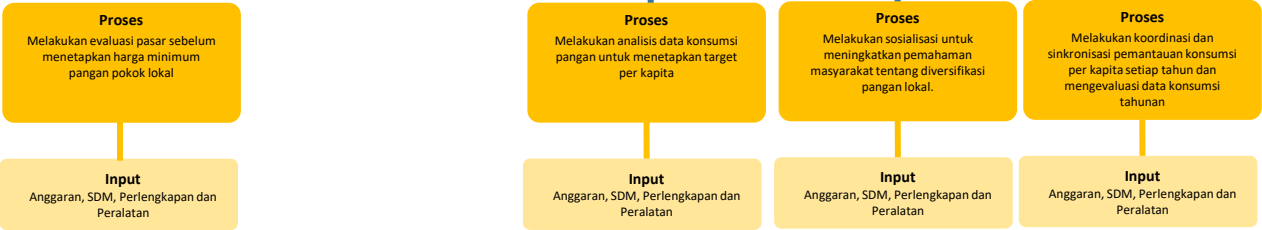
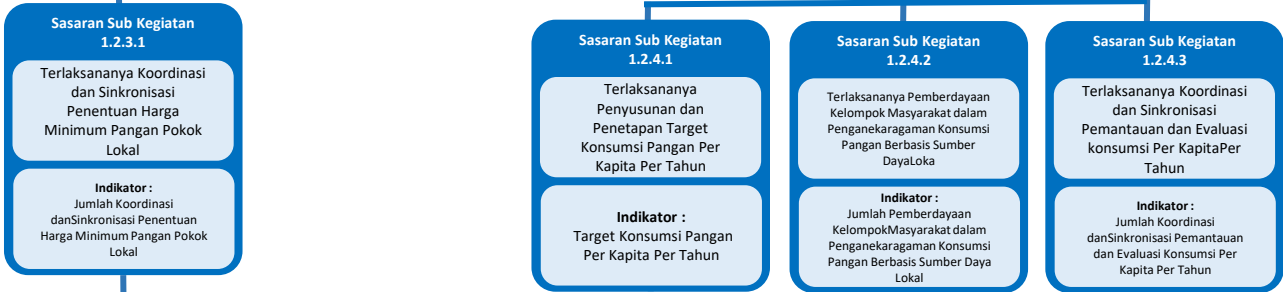
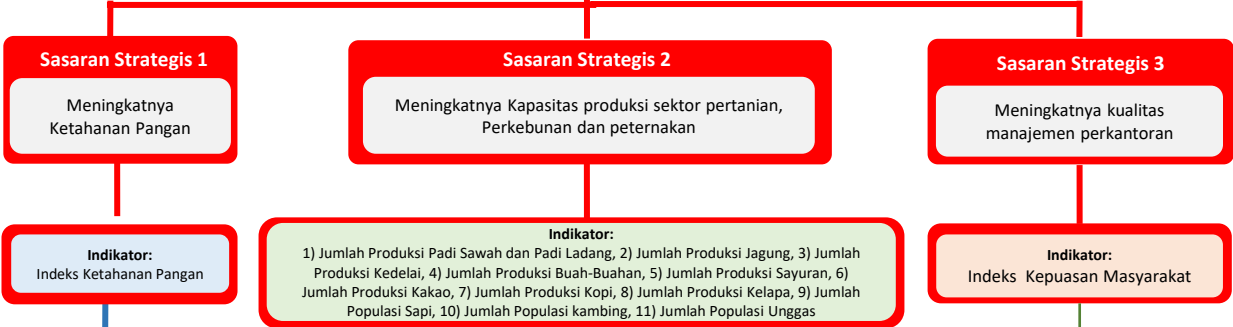
Proses  
Input

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya

Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses  
Input

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact



Ke halaman selanjutnya

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome



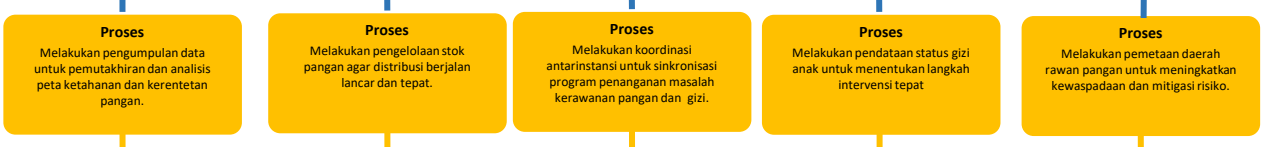
Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome



Seksi /  
Unit Es.IV

Output



Proses

Proses



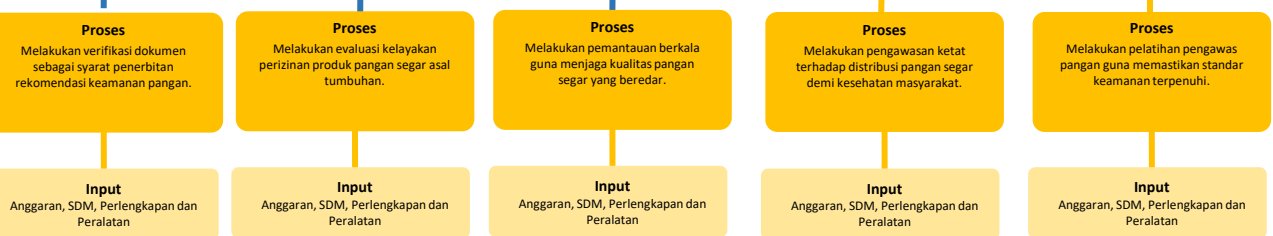
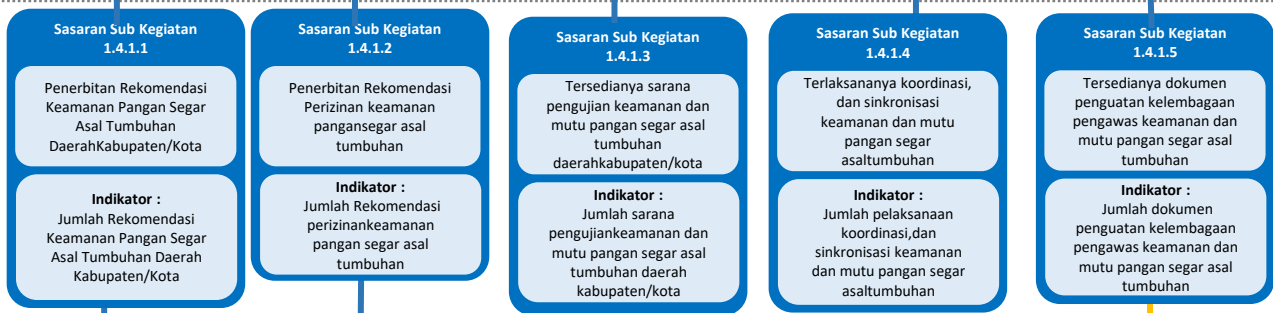
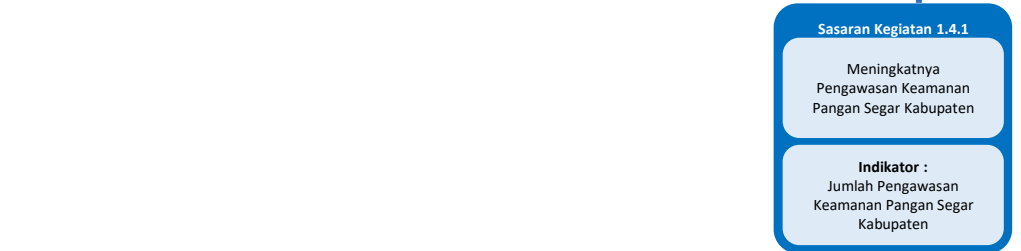
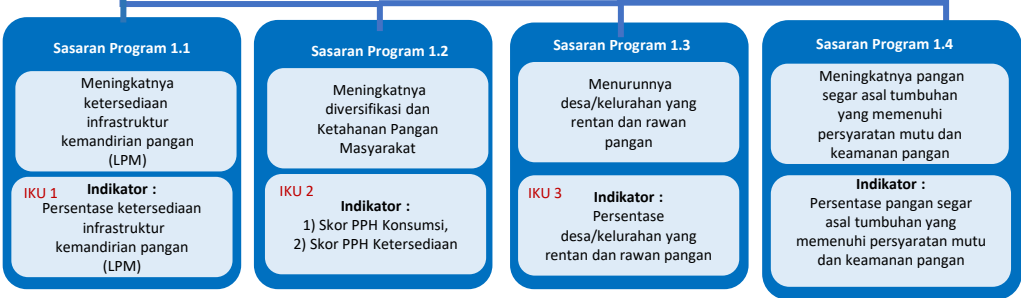
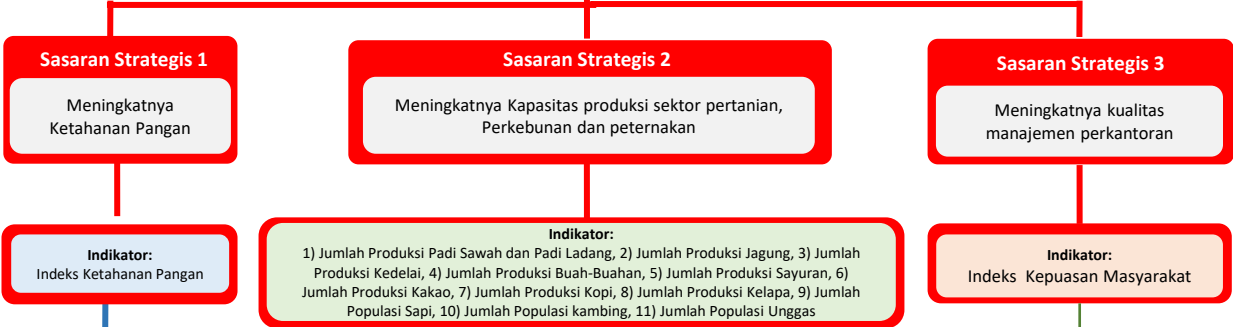
Input

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya

Pemkab  
Pemerintah Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses  
Input

Proses  
Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**

Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**

1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**

Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.1.1**

Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.1.2**

Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Kegiatan 2.1.3**

Meningkatnya Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kab. yang ditingkatkan mutunya

**Indikator:**  
Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kab. yang ditingkatkan

**Sasaran Kegiatan 2.1.4**

Meningkatnya pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Sasaran Kegiatan 2.1.5**

Meningkatnya pengendalian dan pengawasan Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah

**Indikator:**  
Jumlah Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten yang dikendalikan dan diawasi

**Sasaran Kegiatan 2.1.6**

Meningkatnya penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Indikator:**  
Jumlah penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.1**

Terawasinya Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.2**

Terlaksananya Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.3**

Tersedianya benih bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk biji/benih

**Indikator:**  
Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk biji/benih yang diperbanyak

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.4**

Tersedianya benih bersertifikat Tanaman Pangan berbentuk Setek

**Indikator:**  
Jumlah benih bersertifikat tanaman pangan berbentuk Setek yang diperbanyak

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.5**

Terawasinya penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.1.6**

Pengawasan Penggunaan Sarana Pascapanen Perkebunan

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan penggunaan sarana pascapanen Perkebunan

**Proses**  
Melakukan pendataan sarana pertanian guna memastikan efektivitas penggunaannya.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan pendampingan teknis agar sarana pertanian dimanfaatkan secara optimal.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan seleksi benih unggul untuk memastikan kualitas dan produktivitas tinggi.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan perbanyakan setek melalui teknik budidaya yang sesuai standar sertifikasi.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan monitoring rutin penggunaan sarana pengolahan hasil tanaman pangan.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan inspeksi rutin peralatan pascapanen untuk memastikan kinerja yang optimal.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome / impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**  
Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**  
Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**  
Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**  
Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian  
**Indikator:** Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**  
Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian  
**Indikator:** Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**  
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner  
**Indikator:** Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**  
Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian  
**Indikator:** Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**  
Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten  
**Indikator:** Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**  
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani  
**Indikator:** Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.1.1**  
Meningkatnya Penguasaan Penggunaan Sarana Pertanian  
**Indikator:** Jumlah Penguasaan Penggunaan Sarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.1.2**  
Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola  
**Indikator:** Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Kegiatan 2.1.3**  
Meningkatnya Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan mutunya  
**Indikator:** Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan

**Sasaran Kegiatan 2.1.4**  
Meningkatnya pengawasan obat hewan di tingkat pengecer  
**Indikator:** Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Sasaran Kegiatan 2.1.5**  
Meningkatnya pengendalian dan pengawasan Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah  
**Indikator:** Jumlah Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten yang dikendalikan dan diawasi

**Sasaran Kegiatan 2.1.6**  
Meningkatnya penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain  
**Indikator:** Jumlah penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.2.1**  
Meningkatnya Kualitas SDG Hewan/Tanaman  
**Indikator:** Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.2.2**  
Termanfaatkannya SDG Hewan/Tanaman  
**Indikator:** Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.2.3**  
Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG tanaman  
**Indikator:** Jumlah SDG tanaman yang dilakukan pelestarian dan pemurnian

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.2.4**  
Terjaminnya kemurnian dan kelestarian SDG hewan  
**Indikator:** Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian

**Proses**  
Melakukan penerapan teknologi terbaru guna meningkatkan hasil produksi berkelanjutan.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan budidaya tanaman unggul guna meningkatkan hasil pertanian berkelanjutan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan pemantauan pertumbuhan tanaman untuk menjaga kemurnian dan kelestariannya

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan pengawasan habitat alami untuk menjaga kelestarian SDG hewan secara berkelanjutan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Bidang / Unit Es.III

Seksi / Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome / impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.1.1**

Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.1.2**

Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Kegiatan 2.1.3**

Meningkatnya Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan mutunya

**Indikator:**  
Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan

**Sasaran Kegiatan 2.1.4**

Meningkatnya pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Sasaran Kegiatan 2.1.5**

Meningkatnya pengendalian dan pengawasan Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah

**Indikator:**  
Jumlah Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten yang dikendalikan dan diawasi

**Sasaran Kegiatan 2.1.6**

Meningkatnya penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Indikator:**  
Jumlah penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.3.1**

Terawasinya Mutu Benih/Bibit Ternak, BahanPakan/Pakan/Tanaman SkalaKecil

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan MutuBenih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.3.2**

Terawasinya Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.4.1**

Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan

**Indikator:**  
Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.4.2**

Terlaksananya Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Ditindak

**Indikator:**  
Jumlah Penyimpangan Penyediaan dan Peredaran Obat Hewan yang Ditindak

**Proses**  
Melakukan pengujian bahan pakan guna menjamin standar kelayakan konsumsi

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan inspeksi rutin terhadap kualitas pakan ternak yang beredar.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan evaluasi khasiat obat hewan berdasarkan standar yang berlaku.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**  
Melakukan pengawasan ketat guna mencegah peredaran obat hewan berbahaya.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Bidang / Unit Es.III

Seksi / Unit Es.IV

Proses / Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses / Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.1.1**

Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.1.2**

Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Kegiatan 2.1.3**

Meningkatnya Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan jumlahnya

**Indikator:**  
Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan

**Sasaran Kegiatan 2.1.4**

Meningkatnya pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Sasaran Kegiatan 2.1.5**

Meningkatnya pengendalian dan pengawasan Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah

**Indikator:**  
Jumlah Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten yang dikendalikan dan diawasi

**Sasaran Kegiatan 2.1.6**

Meningkatnya penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Indikator:**  
Jumlah penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.1**

Terlaksananya Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak

**Indikator:**  
Hasil Pengujian Mutu Benih dan Bibit Ternak

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.2**

Terjaminnya Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan

**Indikator:**  
Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.3**

Terawasinya Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.4**

Terawasinya peredaran dan sertifikasi benih/bibit ternak

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan peredaran benih/bibit ternak yang beredar dan bersertifikat

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.5**

Terjaminnya peredaran benih/bibit ternak

**Indikator:**  
Jumlah benih/bibit ternak yang beredar

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.5.6**

Terkendalinya penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak

**Indikator:**  
Jumlah benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak yang tersedia

**Proses**

Melakukan evaluasi bibit ternak agar memenuhi standar kualitas terbaik

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan koordinasi dengan produsen untuk memastikan pakan berkualitas tinggi.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pemantauan distribusi bibit ternak agar tetap berkualitas tinggi.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan inspeksi rutin terhadap benih ternak untuk memastikan sertifikasi resmi.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengawasan distribusi benih ternak agar kualitas tetap terjaga

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengelolaan hijauan pakan ternak agar pasokan tetap stabil

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses  
Input

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.1.1**

Meningkatnya Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.1.2**

Meningkatnya Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Kegiatan 2.1.3**

Meningkatnya Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan mutunya

**Indikator:**  
Jumlah jenis Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan dalam Daerah Kab. Yang ditingkatkan

**Sasaran Kegiatan 2.1.4**

Meningkatnya pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan obat hewan di tingkat pengecer

**Sasaran Kegiatan 2.1.5**

Meningkatnya pengendalian dan pengawasan Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah

**Indikator:**  
Jumlah Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten yang dikendalikan dan diawasi

**Sasaran Kegiatan 2.1.6**

Meningkatnya penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Indikator:**  
Jumlah penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.6.1**

Terawasinya Mutu Benih/Bibit Ternak, BahanPakan/Pakan/Tanaman SkalaKecil

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan MutuBenih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.6.2**

Terawasinya Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak yang Beredar

**Sasaran Sub Kegiatan 2.1.6.3**

Terperiksanya Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan

**Indikator:**  
Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar

**Proses**

Melakukan pengujian kualitas benih ternak untuk memastikan mutu terbaik

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan sosialisasi peraturan terkait peredaran pakan kepada para peternak lokal.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan analisis khasiat obat hewan terhadap berbagai jenis penyakit hewan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.2.1**

Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.2**

Meningkatnya jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.3**

Meningkatnya jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.1**

Terlaksananya Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

**Indikator:**  
Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.2**

Ditetapkannya Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Penetapan Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.3**

Terkendali dan termanfaatkannya kawasan pertanian

**Indikator:**  
Luas kawasan pertanian yang termanfaatkan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.4**

Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Tanaman Pangan

**Indikator:**  
Jumlah prasarana pascapanen tanaman pangan yang dikendalikan dan dimanfaatkan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.5**

Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Perkebunan

**Indikator:**  
Jumlah prasarana pascapanen perkebunan yang dikendalikan dan dimanfaatkan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.1.6**

Terkendali dan termanfaatkannya prasarana pascapanen Hortikultura

**Indikator:**  
Jumlah prasarana pascapanenhortikultura yang dikendalikan dan dimanfaatkan

**Proses**

Melakukan koordinasi dengan dinas terkait untuk sinkronisasi prasarana pertanian

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan identifikasi kawasan strategis untuk lahan pertanian pangan berkelanjutan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pemetaan lahan pertanian untuk memastikan penggunaan yang optimal.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pendampingan petani guna meningkatkan hasil dan kesejahteraan mereka.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan optimalisasi penggunaan prasarana pascapanen guna meningkatkan efisiensi produksi.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pendataan penggunaan fasilitas pascapanen guna meningkatkan efisiensi kerja

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

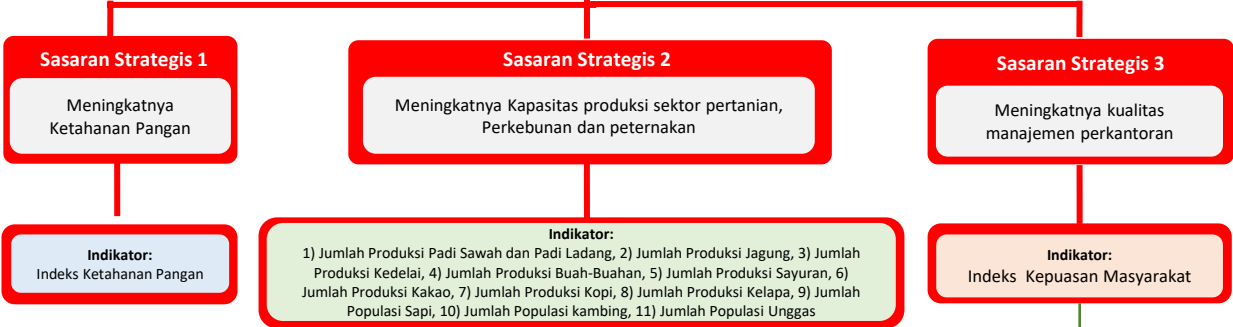
Proses

Input

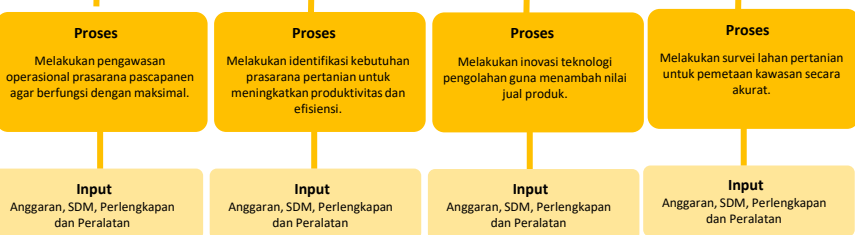


**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya





**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.2.1**

Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.2**

Meningkatnya jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.3**

Meningkatnya jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.1**

terehabilitasi dan terpeliharanya jaringan irigasi usaha tani

**Indikator:**  
Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.2**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Embung Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Embung Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.3**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Jalan Usaha Tani

**Indikator:**  
Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.4**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya DAM Parit

**Indikator:**  
Jumlah DAM Parit yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.5**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Pintu Air

**Indikator:**  
Jumlah Pintu Air yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.6**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya

**Indikator:**  
Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Proses**  
Melakukan rehabilitasi pemeliharaan jaringan irigasi agar aliran air tetap optimal.

**Proses**  
Melakukan rehabilitasi pemeliharaan embung agar aliran air tetap optimal.

**Proses**  
Melakukan rehabilitasi pemeliharaan jalan usaha tani agar Memperlancar mobilitas petani

**Proses**  
Melakukan rehabilitasi pemeliharaan DAM parit agar aliran air tetap optimal.

**Proses**  
Melakukan rehabilitasi pemeliharaan pintu air agar aliran air tetap optimal.

**Proses**  
Melakukan Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan balai penyuluh di kecamatan untuk mendukung kegiatan penyuluhan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Bidang / Unit Es.III

Seksi / Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.2.1**

Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.2**

Meningkatnya jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.3**

Meningkatnya jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.7**

Terbangun, Terehabilitasi dan Terpeliharanya Prasarana Pertanian Lainnya

**Indikator:**  
Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.8**

Terbangunnya dan Terehabilitasinya sarana dan prasarana UPTD Pembibitan/Produksi Ternak

**Indikator:**  
Jumlah Prasarana untuk UPTD Pembibitan/Produksi Ternak yang dibangun dan direhabilitasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.9**

Terbangun, terehabilitasi dan terpeliharanya Sarana Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Indikator:**  
Jumlah Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.10**

Terbangunnya dan Terehabilitasinya sarana dan prasarana UPTD Balai Inseminasi Buatan

**Indikator:**  
Jumlah Prasarana untuk UPTD BIB yang dibangun dan direhabilitasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.11**

Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasinya Puskesmas

**Indikator:**  
Jumlah Puskesmas yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.2.12**

Terbangun, terehabilitasi, terpelihara dan beroperasinya rumah potong hewan

**Indikator:**  
Jumlah rumah potong hewan yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara serta beroperasi

**Proses**

Melakukan Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan UPTD Pembibitan/Produksi Ternak

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Sarana Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan Pembangunan, dan rehabilitasi sarana dan prasarana UPTD Balai Inseminasi Buatan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan Pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan dan beroperasinya Puskesmas

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan Pembangunan, rehabilitasi, pemeliharaan dan beroperasinya rumah potong hewan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses  
Input

Outcome / impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.2.1**

Meningkatnya Pengembangan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.2**

Meningkatnya jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Indikator:**  
Jumlah Pembangunan Prasarana Pertanian

**Sasaran Kegiatan 2.2.3**

Meningkatnya jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Indikator:**  
Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah/Kabupaten yang dikelola

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.3.1**

Terlaksananya Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak

**Indikator:**  
Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestariakan dan Dimanfaatkan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.2.3.2**

Terawasnya Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak

**Proses**

Melakukan identifikasi wilayah sumber bibit ternak untuk pelestarian berkelanjutan.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengawasan wilayah peternakan guna mencegah penyebaran bibit ternak ilegal.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome / impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

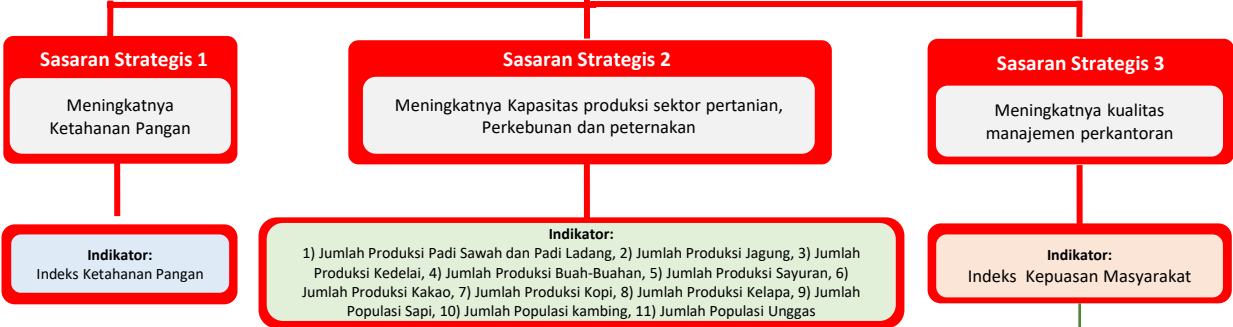
Proses

Input

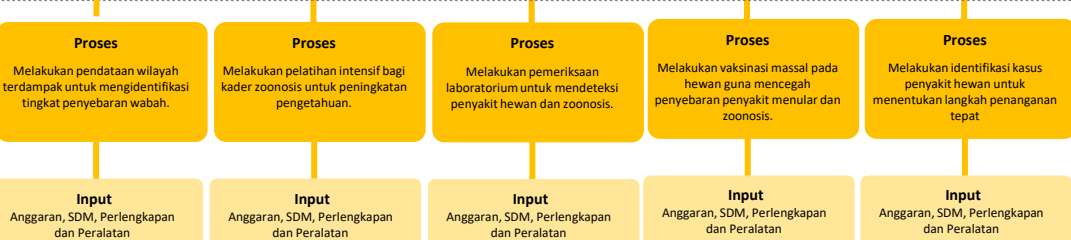


**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya



Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses

Proses

Input

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.3.1**

Meningkatnya Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.2**

Meningkatnya Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.3**

Meningkatnya Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.4**

Meningkatnya Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Indikator:**  
Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Sasaran Kegiatan 2.3.5**

Meningkatnya Jumlah Penerapan dan Pengawasan persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

**Indikator:**  
Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.2.1**

Terawasnya penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.2.2**

Terawasnya dan terperikanya kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksaaan HPM

**Indikator:**  
Jumlah pengawasan dan pemeriksaan kesehatan HPM di Perbatasan Tempat Pemeriksaaan HPM

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.3.1**

Tersedianya Pelayanan Jasa Laboratorium

**Indikator:**  
Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.3.2**

Tersedianya Pelayanan Jasa Medik Veteriner

**Indikator:**  
Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner

**Proses**

Melakukan verifikasi lapangan guna mengawasi proses pemasukan dan pengeluaran HPM

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pemeriksaan kesehatan HPM guna memastikan kelayakan konsumsi masyarakat

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengujian sampel dengan metode akurat untuk hasil yang valid

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pemeriksaan kesehatan hewan secara rutin untuk mencegah penyakit menular.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Bidang / Unit Es.III

Seksi / Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**

Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**

Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Indikator:**  
Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**

Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner

**Indikator:**  
Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**

Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

**Indikator:**  
Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**

Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten

**Indikator:**  
Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**

Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penyuluh Pertanian dan kelompok tani

**Indikator:**  
Persentase peningkatan kapasitas SDM penyuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.3.1**

Meningkatnya Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.2**

Meningkatnya Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.3**

Meningkatnya Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

**Indikator:**  
Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota

**Sasaran Kegiatan 2.3.4**

Meningkatnya Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Indikator:**  
Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Sasaran Kegiatan 2.3.5**

Meningkatnya Jumlah Penerapan dan Pengawasan persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

**Indikator:**  
Jumlah Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.4.1**

Terlaksananya Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Indikator:**  
Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.4.2**

Terkelolanya Penerbitan Rekomendasi Pemasukan, Rekomendasi Pengeluaran, Sertifikat Veteriner dan SKKH/SKPH untuk HPM

**Indikator:**  
Jumlah Rekomendasi Pemasukan dan Pengeluaran, Sertifikat Veteriner, dan SKKH/SKPH HPM

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.4.3**

Terlaksananya Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan

**Indikator:**  
Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan

**Sasaran Sub Kegiatan 2.3.5.1**

Terlaksananya Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan

**Indikator:**  
Jumlah pendampingan penerapan kesejahteraan hewan

**Proses**

Melakukan pengambilan sampel hewan ternak untuk uji laboratorium kesehatan veteriner

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan verifikasi sertifikat veteriner dan SKKH/SKPH untuk HPM guna memastikan kesehatan hewan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pendampingan teknis bagi unit usaha hewan untuk peningkatan kualitas

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pelatihan peternak agar memahami standar kesejahteraan hewan dengan baik.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

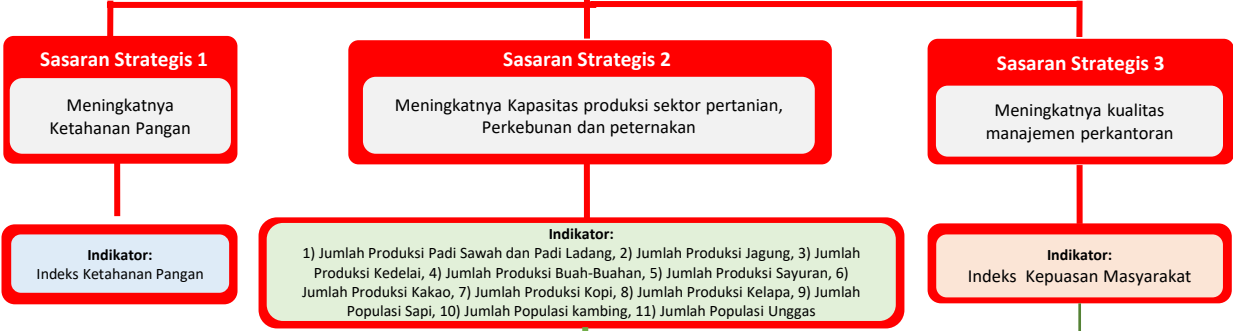
Proses

Input

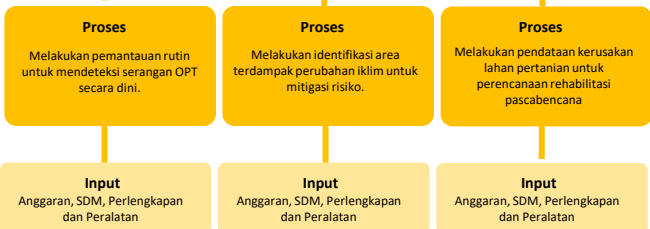
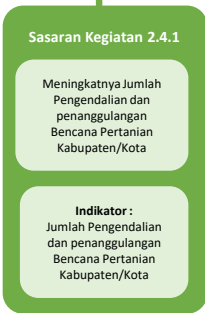


**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya



Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Bidang / Unit Es.III

Seksi / Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

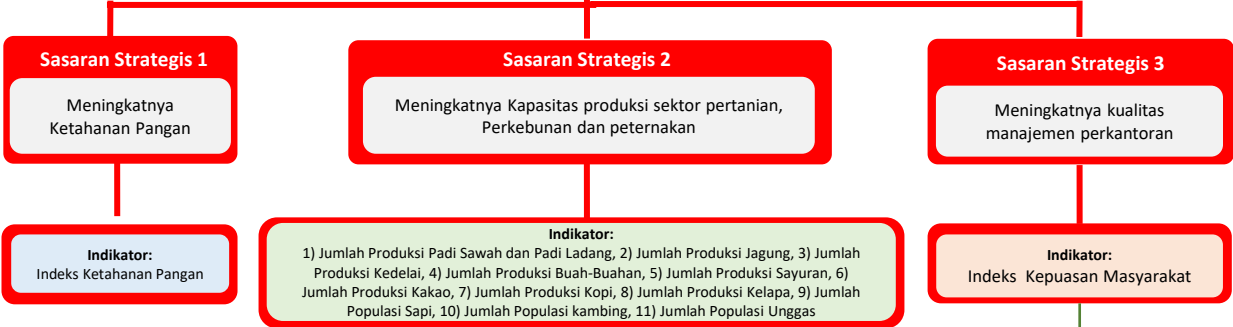
Output

Proses

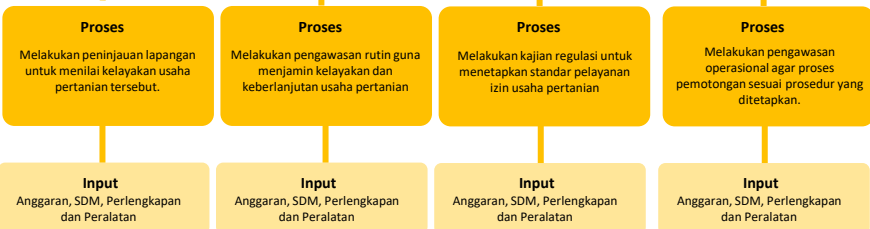
Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya



Pemkab Polewali Mandar  
Dinas Pertanian / Unit Es.II  
Bidang / Unit Es.III  
Seksi / Unit Es.IV  
Proses  
Input

Outcome/ impact  
Intermediate Outcome  
Immediate Outcome  
Output  
Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**  
Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**  
Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**  
Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

Ke halaman selanjutnya

**Sasaran Program 2.1**  
Meningkatnya pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian  
**Indikator:** Persentase pemenuhan sarana pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.2**  
Meningkatnya pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian  
**Indikator:** Persentase pemenuhan Prasarana Pertanian terhadap luas lahan pertanian

**Sasaran Program 2.3**  
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat veteriner  
**Indikator:** Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan ternak

**Sasaran Program 2.4**  
Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian  
**Indikator:** Persentase Luas Areal Pengendalian OPT dan Penanggulangan Bencana DPI (Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan)

**Sasaran Program 2.5**  
Meningkatnya jumlah usulan izin usaha pertanian di Kabupaten  
**Indikator:** Persentase jumlah usulan izin usaha pertanian di kabupaten

**Sasaran Program 2.6**  
Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Penuluh Pertanian dan kelompok tani  
**Indikator:** Persentase peningkatan kapasitas SDM penuluh pertanian dan kelembagaan petani

**Sasaran Kegiatan 2.6.1**  
Meningkatnya kapasitas SDM Penuluh pertanian dan kelembagaan petani  
**Indikator:** Jumlah pelaksanaan Penuluhan Pertanian

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.1**  
Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa  
**Indikator:** Jumlah Kelembagaan Penuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.2**  
Terlaksananya Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa  
**Indikator:** Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.3**  
Tersedia dan Termanfaatkannya Sarana dan Prasarana Penuluhan Pertanian  
**Indikator:** Jumlah Sarana dan Prasarana Penuluhan Pertanian

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.4**  
Terbentuknya dan Terselenggaranya Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota  
**Indikator:** Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.5**  
Tersedia dan meningkatnya kapasitas penuluh pertanian  
**Indikator:** Jumlah penuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya

**Sasaran Sub Kegiatan 2.6.1.6**  
Terlaksananya peningkatan kapasitas dan pengelolaan kelembagaan penuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota  
**Indikator:** Jumlah kelembagaan penuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya

**Proses**  
Melakukan pelatihan bagi penuluh pertanian untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

**Proses**  
Melakukan pelatihan manajemen usaha tani untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan petani.

**Proses**  
Melakukan perbaikan fasilitas penuluhan agar mendukung kegiatan pertanian yang efektif.

**Proses**  
Melakukan pendampingan teknis kepada kelompok tani untuk penerapan inovasi pertanian.

**Proses**  
Melakukan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas penuluhan di lapangan

**Proses**  
Melakukan pelatihan bagi penuluh guna meningkatkan kapasitas kelembagaan penuluhan pertanian.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses  
Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

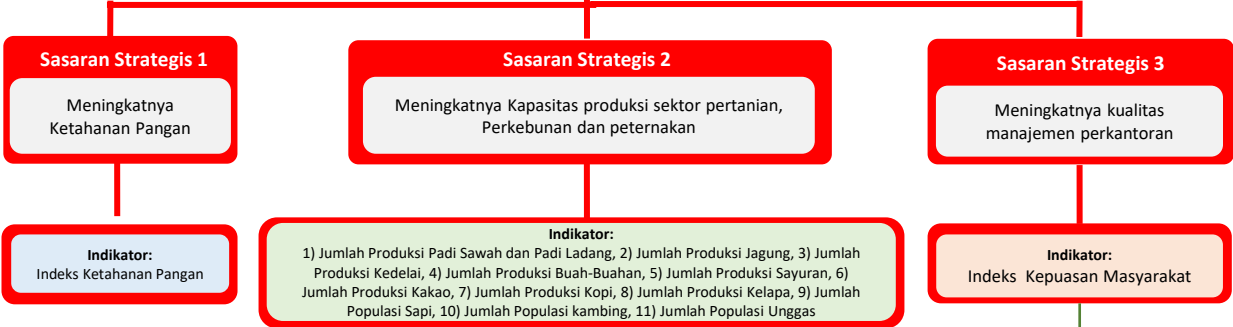
Output

Proses  
Input

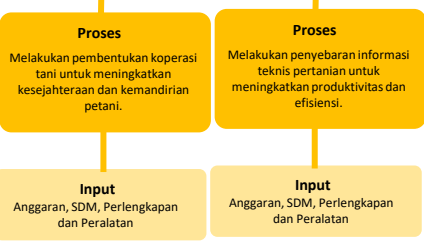
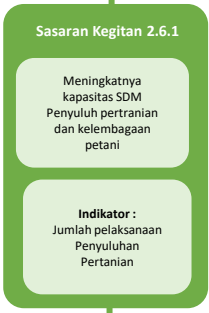


**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Ke halaman selanjutnya



Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang/  
Unit Es.III

Seksi /  
Unit Es.IV

Proses

Input

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

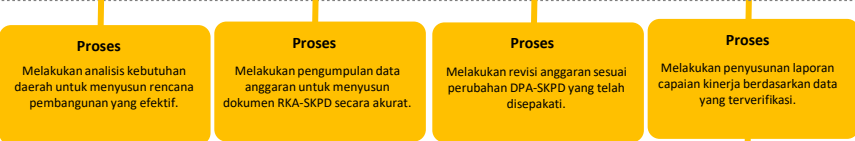
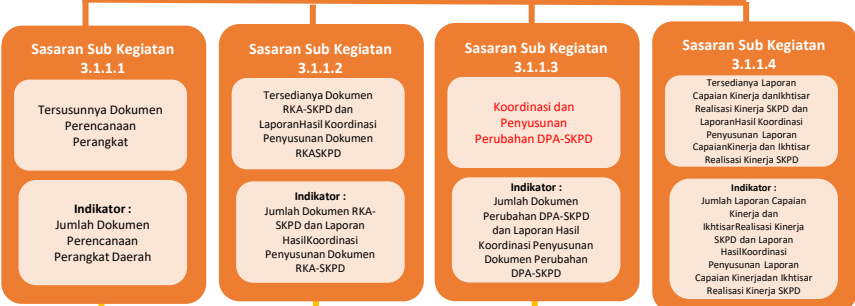
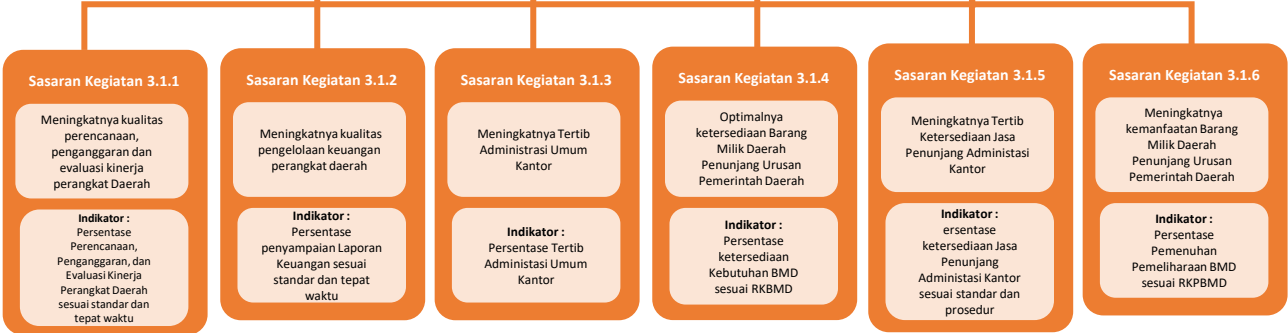
Output

Proses

Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Pemkab Polewali Mandar

Dinas Pertanian / Unit Es. II

Bidang / Unit Es. III

Seksi / Unit Es. IV

Proses

Input

Outcome / impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses

Input

**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

**Sasaran Program 3.1**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator 1 :**  
Persentase Perencanaan Perangkat Daerah Yang Terusun Sesuai Standar dan Tepat Waktu

**Indikator 2 :**  
Persentase Penyampaian Laporan Keuangan Sesuai Standar dan Tepat Waktu

**Indikator 3 :**  
Persentase Tertib Ketatausahaan Kantor

**Sasaran Kegiatan 3.1.1**

Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat Daerah

**Indikator :**  
Persentase Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sesuai standar dan tepat waktu

**Sasaran Kegiatan 3.1.2**

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan perangkat daerah

**Indikator :**  
Persentase penyampaian Laporan Keuangan sesuai standar dan tepat waktu

**Sasaran Kegiatan 3.1.3**

Meningkatnya Tertib Administrasi Umum Kantor

**Indikator :**  
Persentase Tertib Administrasi Umum Kantor

**Sasaran Kegiatan 3.1.4**

Optimalnya ketersediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

**Indikator :**  
Persentase ketersediaan Kebutuhan BMD sesuai RKBMD

**Sasaran Kegiatan 3.1.5**

Meningkatnya Tertib Ketersediaan Jasa Penunjang Administrasi Kantor

**Indikator :**  
ersentase ketersediaan Jasa Penunjang Administrasi Kantor sesuai standar dan prosedur

**Sasaran Kegiatan 3.1.6**

Meningkatnya kemanfaatan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

**Indikator :**  
Persentase Pemenuhan Pemeliharaan BMD sesuai RKPMBD

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.2.1**

Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN

**Indikator :**  
Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.2.2**

Tersedianya Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

**Indikator :**  
Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.2.3**

Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

**Indikator :**  
Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD

**Proses**

Melakukan verifikasi data pegawai sebelum proses pembayaran gaji dilakukan.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan verifikasi laporan keuangan untuk memastikan keakuratan dan transparansi data

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pencatatan transaksi keuangan untuk penyusunan laporan secara akurat.

**Input**  
Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Outcome/ impact

Intermediate Outcome

Immediate Outcome

Output

Proses  
Input

Pemkab  
Polewali Mandar

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Bidang /  
Unit Es.III

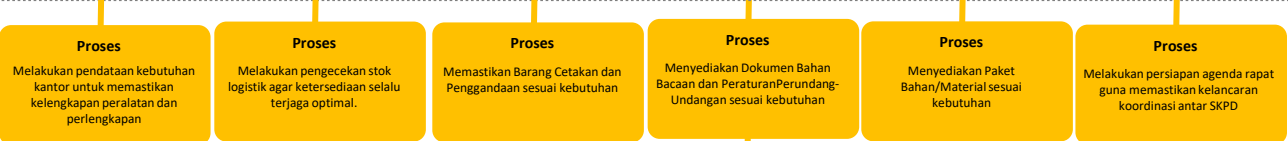
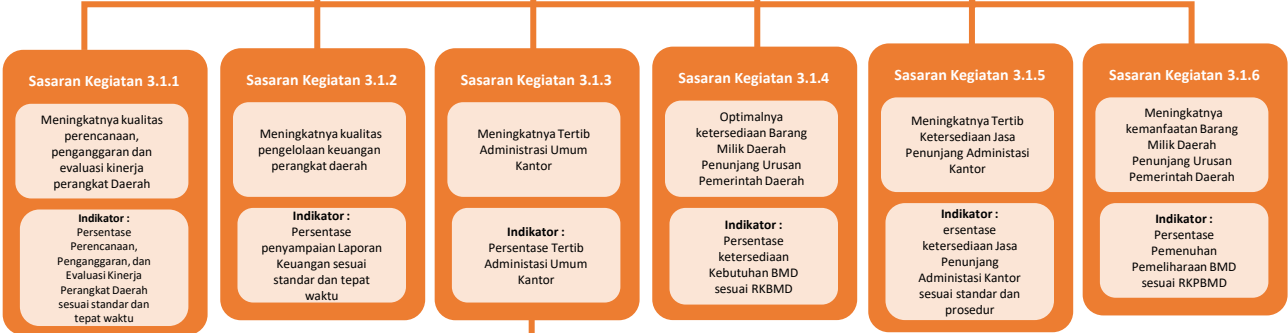
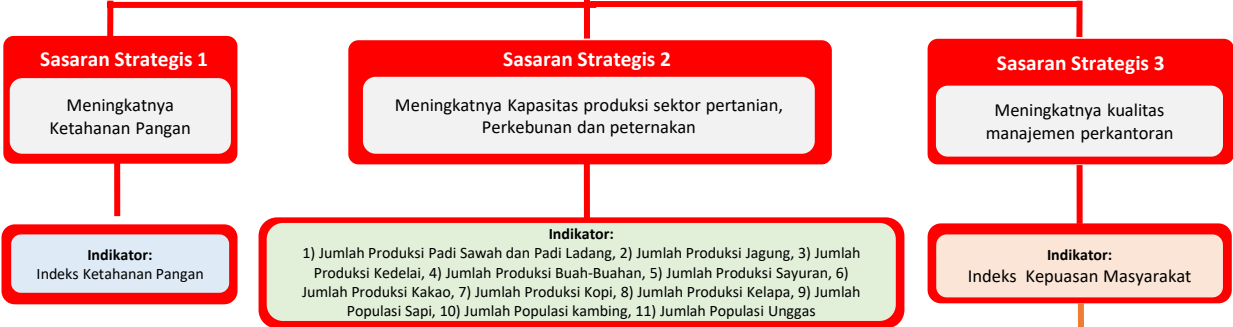
Seksi /  
Unit Es.IV

Proses  
Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses

Proses

Input

Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**

Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha

**Sasaran Strategis 1**

Meningkatnya Ketahanan Pangan

**Indikator:**  
Indeks Ketahanan Pangan

**Sasaran Strategis 2**

Meningkatnya Kapasitas produksi sektor pertanian, Perkebunan dan peternakan

**Indikator:**  
1) Jumlah Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang, 2) Jumlah Produksi Jagung, 3) Jumlah Produksi Kedelai, 4) Jumlah Produksi Buah-Buahan, 5) Jumlah Produksi Sayuran, 6) Jumlah Produksi Kakao, 7) Jumlah Produksi Kopi, 8) Jumlah Produksi Kelapa, 9) Jumlah Populasi Sapi, 10) Jumlah Populasi kambing, 11) Jumlah Populasi Unggas

**Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator:**  
Indeks Kepuasan Masyarakat

**Sasaran Program 3.1**

Meningkatnya kualitas manajemen perkantoran

**Indikator 1 :**  
Persentase Perencanaan Perangkat Daerah Yang Tersusun Sesuai Standar dan Tepat Waktu

**Indikator 2 :**  
Persentase Penyampaian Laporan Keuangan Sesuai Standar dan Tepat Waktu

**Indikator 3 :**  
Persentase Tertib Ketatausahaan Kantor

**Sasaran Kegiatan 3.1.1**

Meningkatnya kualitas perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat Daerah

**Indikator :**  
Persentase Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sesuai standar dan tepat waktu

**Sasaran Kegiatan 3.1.2**

Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan perangkat daerah

**Indikator :**  
Persentase penyampaian Laporan Keuangan sesuai standar dan tepat waktu

**Sasaran Kegiatan 3.1.3**

Meningkatnya Tertib Administrasi Umum Kantor

**Indikator :**  
Persentase Tertib Administrasi Umum Kantor

**Sasaran Kegiatan 3.1.4**

Optimalnya ketersediaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

**Indikator :**  
Persentase ketersediaan Kebutuhan BMD sesuai RKBMD

**Sasaran Kegiatan 3.1.5**

Meningkatnya Tertib Ketersediaan Jasa Penunjang Administrasi Kantor

**Indikator :**  
ersentase ketersediaan Jasa Penunjang Administrasi Kantor sesuai standar dan prosedur

**Sasaran Kegiatan 3.1.6**

Meningkatnya kemanfaatan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

**Indikator :**  
Persentase Pemenuhan Pemeliharaan BMD sesuai RKPMBD

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.4.1**

Tersedianya Mebel

**Indikator :**  
Jumlah Paket Mebel yang Disediakan

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.4.2**

Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya

**Indikator :**  
Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.5.1**

Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat

**Indikator :**  
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.5.2**

Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Airdan Listrik

**Indikator :**  
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan

**Sasaran Sub Kegiatan 3.1.5.3**

Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor

**Indikator :**  
Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan

**Proses**

Melakukan pemilihan bahan berkualitas untuk memastikan ketahanan mebel

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengadaan alat baru untuk mendukung operasional lebih efisien

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengarsipan dokumen surat menyurat sesuai prosedur yang ditetapkan.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengelolaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik guna memastikan ketersediaan

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

**Proses**

Melakukan pengecekan fasilitas kantor untuk memastikan kelayakan dalam pelayanan umum.

**Input**

Anggaran, SDM, Perlengkapan dan Peralatan

Pemkab Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian / Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang / Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi / Unit Es.IV

Output

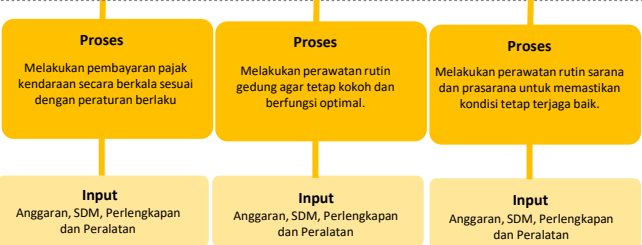
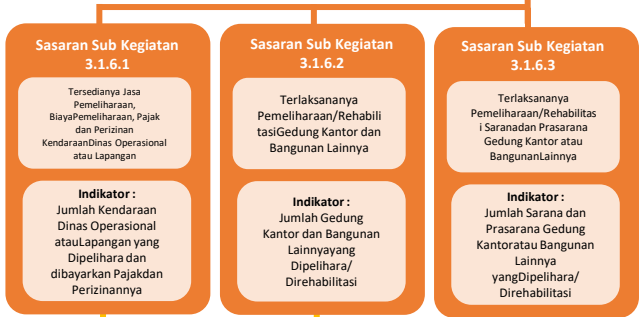
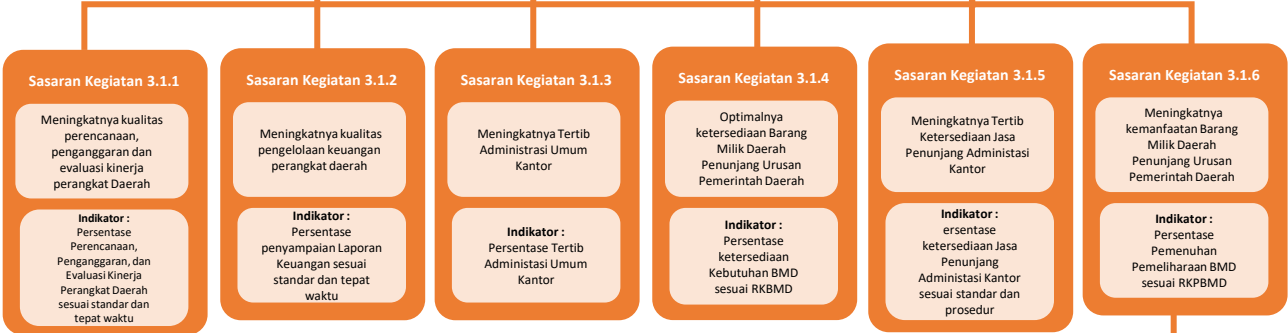
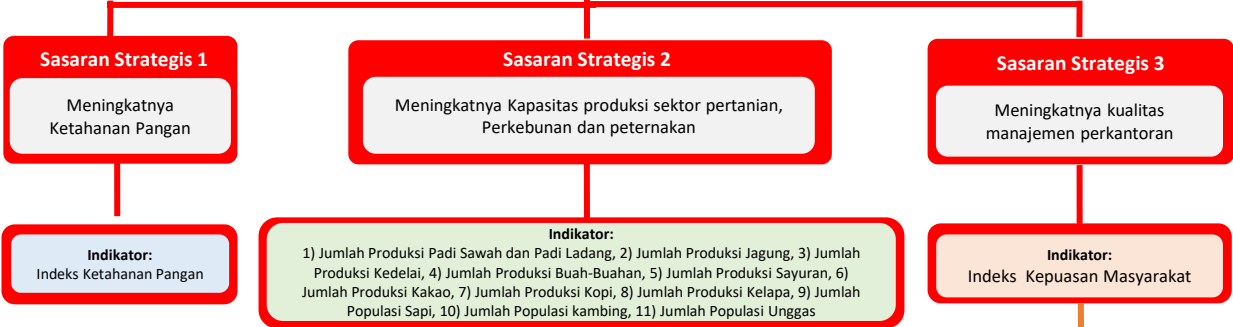
Proses Input

Proses Input



**TUJUAN RPD 2025 - 2026**  
Meningkatkan Pembangunan ekonomi inklusif dan berdaya saing

**TUJUAN DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**  
Menumbuhkan ekonomi dan sektor usaha



Pemkab  
Polewali Mandar

Outcome/ impact

Dinas Pertanian /  
Unit Es.II

Intermediate Outcome

Bidang/  
Unit Es.III

Immediate Outcome

Seksi /  
Unit Es.IV

Output

Proses




Proses






Input




Input

# SISTEM INFORMASI KINERJA INTEGRATED

## Pengukuran Kinerja Eselon III (Program)

<span>Pengukuran Kinerja</span> <span>Pengukuran Anggaran</span> <span>Kendala dan Solusi</span>																						
No	Tahun	Pejabat	Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Target												Kinerja(%)	Aks		
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			Jumlah	
1	2025	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	Skor pola pangan harapan (Skor)	Skor	91,32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89,57	89	97.80	
2	2025	Kepala Bidang Pengembangan SDM	Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluhan pertanian	Persentase kelembagaan koperasi tani yang terbentuk dan aktif	persen	15,57	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15.57	0	0	0	15.57	103.80	
3	2025	Kepala Bidang Pengembangan SDM	Meningkatnya kapasitas SDM bidang penyuluhan pertanian	Persentase SDM penyuluh pertanian yang telah meningkat kompetensinya	predikat	60	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00	

No	Tahun	Pejabat	Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Target												Kinerja(%)	Aks		
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			Jumlah	
4	2025	Kepala Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Meningkatnya Kualitas Layanan Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase dampak perubahan iklim terhadap pertanian telah tertangani	persen	95 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	100.00	
5	2025	Kepala Bidang Tanaman Pangan Dan Hortikultura	Meningkatnya Kualitas Layanan Pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase bencana pertanian tertangani	persen	95%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	95	100.00	
6	2025	Kepala Bidang Prasarana Dan Sarana Pertanian	Meningkatnya distribusi dan kualitas prasarana pertanian	Persentase Prasarana Pertanian terpenuhi dalam kondisi baik	persen	95 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	97.89	
7	2025	Kepala Bidang Peternakan	Meningkatnya kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Tingkat pengendalian penyakit hewan menular strategis (PHMS)	persen	95 %	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	77	81.05	
8	2025	Kepala Bidang Perkebunan	Meningkatnya produktiftias tanaman pangan, holtikultura dan produksi komoditas peternakan	Produktivitas Padi Sawah	Ton/Ha	7.00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.38	105.43	

No	Tahun	Pejabat	Sasaran Program	Indikator	Satuan	Target	Realisasi Target												Kinerja(%)	Aks				
							1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			Jumlah			
9	2025	Sekretaris Dinas	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan dan penatausahaan kantor	Persentase dokumen perencanaan perangkat daerah yang disusun sesuai standar dan tepat waktu	persen	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	0	0	20	100	100.00	
10	2025	Sekretaris Dinas	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan dan penatausahaan kantor	Persentase tertib ketatausahaan kantor	persen	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	0	0	20	100	100.00	
11	2025	Sekretaris Dinas	Meningkatnya kualitas perencanaan, pengelolaan keuangan dan penatausahaan kantor	Persentase penyampaian laporan keuangan sesuai standar dan tepat waktu	persen	100	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	0	0	20	100	100.00	

**EVALUASI TERHADAP HASIL RENJA PERANGKAT DAERAH LINGKUP KABUPATEN  
RENJA PERANGKAT DAERAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR  
PERIODE PELAKSANAAN TRIWULAN IV TAHUN 2025**

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Dalam DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2025) yang Dievaluasi				Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan IV Tahun 2025								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Persen Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025 10 = 9/4 x 100%		Ket
								I		II		III		IV						
								K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp					
1	2		3		4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		11	
			Kinerja	Rp			K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp		
1	PROGRAM	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Skor pola pangan harapan	91,32	Skor	51.253.620		19.752.880		16.926.000		14.574.740	89,57	-	89,57	51.253.620	98	100		
1.1	Kegiatan	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah Jenis Pangan Pokok yang tersedia dan terdistribusi	4	Jenis	51.253.620		19.752.880		16.926.000		14.574.740		-	4	51.253.620	100	100		
1.1.1	Sub. Kegiatan	Stabilisasi Pasokan dan harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Kabupaten/Kota	1	Laporan	51.253.620	0,50	19.752.880		16.926.000		14.574.740			1	51.253.620	100	100		
2	PROGRAM	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	- Persentase tertib ketatausahaan kantor - Persentase penyampaian laporan keuangan sesuai standar dan tepat waktu	100 100 100	Persen	19.911.183.480		4.727.327.897		6.039.862.910		80 80 80	20 20 20	2.947.969.795	5.698.687.217	100	19.413.847.819	100	98	
2.1	Kegiatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah sesuai standar dan tepat waktu	100	Persen	7.281.634		-		-		80	-	20	7.281.634	100	7.281.634	100	100	
2.1.1	Sub. Kegiatan	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5	Dokumen	2.720.560		-		-		4		1	2.720.560	5	2.720.560	100	100	
2.1.2	Sub. Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	Dokumen	4.561.074		-		-		1		1	4.561.074	2	4.561.074	100	100	
2.1.3	Sub. Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	1	Dokumen	-		-		-		1		-	-	1	-	100	-	
2.1.4	Sub. Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1	Laporan	-		-		-		-		-	-	1	-	100	-	
2.2	Kegiatan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase Penyampaian Laporan Keuangan sesuai standar dan tepat waktu	100	Persen	17.588.179.602		4.422.227.897		5.511.242.728		50	2.701.137.693	50	4.525.792.388	100	17.160.400.706	100	98	
2.2.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	230	Orang/bulan	17.585.942.122	57	4.422.227.897	57	5.509.005.248	57	2.701.137.693	59	4.525.792.388	230,0	17.158.163.226	100	98	Terdapat Pegawai yang pensiun	
2.2.2	Sub. Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	Laporan	2.237.480		-	1	2.237.480					1,0	2.237.480	100	100		

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Dalam DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2025) yang Dievaluasi			Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan IV Tahun 2025								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Persen Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025		Ket
							I		II		III		IV						
1	2		3	4			5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		11
				Kinerja		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp	
2.2.3	Sub. Kegiatan	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	1	Laporan	-							1	-	1,0	-	100	-	
2.3	Kegiatan	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase tertib administrasi umum kantor	100	Persen	226.647.648		-		33.150.032	80	34.020.102		159.439.535	80,0	226.609.669	80	100	
2.3.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1,00	Paket	103.161.128		-			1	13.281.942		89.875.872	1,0	103.157.814	100	100	
2.3.2	Sub. Kegiatan	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1,00	Paket	19.770.000		-			1	6.270.000		13.500.000	1,0	19.770.000	100	100	
2.3.3	Sub. Kegiatan	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	1,00	Paket	3.131.320		-			1	3.131.320			1,0	3.131.320	100	100	
2.3.4	Sub. Kegiatan	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	1	Dokumen	1.440.000		-		360.000	1	-		1.080.000	1,0	1.440.000	100	100	
2.3.5	Sub. Kegiatan	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1	Laporan	99.145.200		-		32.790.032	1	11.336.840		54.983.663	1,0	99.110.535	100	100	
2.4	Kegiatan	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Ketersediaan Jasa Penunjang Administrasi kantor sesuai standar dan prosedur	85	Persen	2.018.457.052		305.100.000		488.920.150	85	169.371.100		985.689.250	85	1.949.080.500	100	97	
2.4.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1	Laporan	145.857.052		-		31.270.150	1	16.821.100		28.789.250	1,0	76.880.500	100	53	Telah dilakukan penghematan penggunaan listrik dan air
2.4.2	Sub. Kegiatan	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1	Laporan	1.872.600.000	1	305.100.000		457.650.000	1	152.550.000		956.900.000	1,0	1.872.200.000	100	100	
2.5	Kegiatan	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemenuhan Pemeliharaan BMD sesuai RKPBM	85	Persen	70.617.544		-		6.550.000	80	43.440.900		20.484.410	80	70.475.310	94	100	
2.5.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	146	Unit	65.097.544		-		3.100.000		41.370.900	146	20.484.410	146,0	64.955.310	100	100	
2.5.2	Sub. Kegiatan	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	14	Unit	5.520.000		-		3.450.000	14	2.070.000			14,0	5.520.000	100	100	
2.5.3	Sub. Kegiatan	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	1	Unit	-		-		-		-		-	-	-			
3	PROGRAM	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Produktivitas Padi Sawah	7.00	(Ton/Ha)	202.454.710		-		7,38		182.453.800		19.840.810	7	202.294.610	105	100	
			Produktivitas Jagung	4.72	(Ton/Ha)					4,76					5		101		
			Produktivitas Kedelai	2.13	(Ton/Ha)					2,1					2		99		

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Dalam DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2025) yang Dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan IV Tahun 2025								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Persen Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025 10 = 9/4 x 100%		Ket	
						I		II		III		IV							
						5		6		7		8							9 = (5+6+7+8)
1	2		3		4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		11
			Kinerja	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp			
			Produktivitas Buah-buahan	9,6	(Ton/Ha)					14,95			15		156				
			Produktivitas Sayuran	2,45	(Ton/Ha)					2,9			3		118				
			Produktivitas Kakao	922,32	(Kg/Ha)					878,4			878		95				
			Produktivitas Kelapa	1.140,23	(Kg/Ha)					1.132,85			1.133		99				
			Produktivitas Kopi	782,06	(Kg/Ha)					774,53			775		99				
			Jumlah Populasi Sapi	34.641	Ekor					34.582			34.582		100				
			Jumlah Populasi Kambing	94731	Ekor					94627			94.627		100				
			Jumlah Populasi Unggas	2.389.689	Ekor					2.860.272			2.860.272		120				
3.1	Kegiatan	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4	Kegiatan	17.811.480		-		-	3	8.911.480	1	8.832.500	4,0	17.743.980	100	100	
3.1.1	Sub. Kegiatan	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1	Laporan	6.281.880		-		-	1	6.281.880			1,0	6.281.880	100	100	
3.1.2	Sub. Kegiatan	Pengawasan penggunaan sarana pascapanen hortikultura	Jumlah Pengawasan penggunaan pascapanen hortikultura	1	Kegiatan	8.900.000		-		-		1	8.832.500		1,0	8.832.500	100	99	
3.1.3	Sub. Kegiatan	Perbanyak Benih Bersertifikat Perkebunan Berbentuk Anakan	Jumlah Benih bersertifikat perkebunan berbentuk anakan	1	Kegiatan	2.629.600		-		-	1	2.629.600			1,0	2.629.600	100	100	
3.2	Kegiatan	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten yang di kelola	1	Dokumen	156.148.710		-		-	1	145.047.800		11.008.310	1,0	156.056.110	100	100	
3.2.1	Sub. Kegiatan	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	125.048.600		-		-	0,25	125.047.800	0,75		1,0	125.047.800	100	100	
3.2.2	Sub. Kegiatan	Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	1	Dokumen	11.100.110		-		-		1	11.008.310		1,0	11.008.310	100	99	
3.2.3	Sub. Kegiatan	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan/Tanaman	Jumlah SDG hewan yang dilakukan pelestarian dan pemurnian	3	Varietas Unggul	20.000.000		-		-	3	20.000.000			3,0	20.000.000	100,0	100	
3.3	Kegiatan	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah jenis benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan dalam daerah Kabupaten yang ditingkatkan	1	Laporan	28.494.520		-		-	1	28.494.520		-	1,0	28.494.520	100,0	100	
3.3.1	Sub. Kegiatan	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	1	Laporan	28.494.520		-		-	1	28.494.520			1,0	28.494.520	100,0	100	
4	PROGRAM	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Prasarana Pertanian terpenuhi dalam kondisi baik	95	Persen	3.337.904.690		-		-	16.973.600	93	33.419.640		2.380.828.500	93	2.431.221.740	98	73
4.1	Kegiatan	Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Pengembangan Prasarana Pertanian	1	Laporan	27.514.340		-		-	1	21.367.940		5.873.200	1,0	27.241.140	100,0	99	
4.1.1	Sub. Kegiatan	Koordinasi Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	1	Laporan	5.538.960		-		-	1	2.905.760		2.633.200	1,0	5.538.960	100,0	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Dalam DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2025) yang Dievaluasi			Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan IV Tahun 2025								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Persen Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025 10 = 9/4 x 100%		Ket		
							I		II		III		IV								
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						9 = (5+6+7+8)	
1	2		3	4			5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		11		
				Kinerja		Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp			
4.1.2	Sub. Kegiatan	Peningkatan Pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	Jumlah Pascapanen dan pengolahan hasil perkebunan	1	Unit	14.000.020		-			1	14.000.020			1,0	14.000.020	100,0	100			
4.1.3	Sub. Kegiatan	Penyusunan Peta Kawasan, Lahan dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten/Kota	Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	1	Dokumen	7.975.360		-			1	4.462.160		3.240.000	1,0	7.702.160	100,0	97			
	Kegiatan	<b>Pembangunan Prasarana Pertanian</b>	<b>Jumlah Prasarana Pertanian</b>	15	Unit	3.279.489.050								13	2.373.079.300	13,0	2.373.079.300	86,7	72		
	Sub. Kegiatan	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	15	Unit	3.251.124.900								15	2.344.715.150	15,0	2.344.715.150	100	72	Penyelesaian pekerjaan tdk selesai tepat waktu karena curah hujan tinggi	
	Sub. Kegiatan	Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasanana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasanana Pertanian Lainnya	1	Unit	28.364.150								1	28.364.150	1,0	28.364.150	100	100		
4.2	Kegiatan	<b>Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/ Kota</b>	<b>Jumlah unit usaha hewan yang memenuhi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner</b>	1	Dokumen	30.901.300		-			16.973.600	1	12.051.700		1.876.000	1,0	30.901.300	100	100		
4.2.1	Sub. Kegiatan	Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	1	Laporan	30.901.300		-			16.973.600	1	12.051.700		1.876.000	1,0	30.901.300	100	100		
5	PROGRAM	<b>PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER</b>	<b>Tingkat pengendalian penyakit hewan menular strategis (PHMS) (%)</b>	80.21	Persen	62.875.440		-			8.100.000	77	31.096.440		23.674.000	77	62.870.440	96	100		
			<b>Persentase unit usaha pangan asal hewan yang memiliki sertifikat pra NKV atau NKV (nomor kontrol veteriner) (%)</b>	40	Persen							30				30		75			
5.1	Kegiatan	<b>Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota</b>	1	Dokumen	45.425.900		-				1	21.751.900		23.674.000	1,0	45.425.900	100	100		
5.1.1	Sub. Kegiatan	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/kota	1	Laporan	45.425.900		-				1	21.751.900		23.674.000	1,0	45.425.900	100	100		
5.2	Kegiatan	<b>Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota</b>	1	Laporan	17.449.540		-			8.100.000	1	9.344.540		-	1,0	17.444.540	100	100		
5.2.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	1	Laporan	17.449.540		-	1		8.100.000	1	9.344.540			1,0	17.444.540	100	100		
6	PROGRAM	<b>PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN</b>	<b>Persentase bencana pertanian tertangani</b>	95	Persen	50.030.340		-				-	-		90	50.030.340	90	50.030.340	95	100	

No.	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan		Indikator Kinerja Program (Outcome) / Kegiatan (output) dan Sub Kegiatan	Target Kinerja dan Anggaran Renja Dalam DPA Perangkat Daerah Tahun berjalan(Tahun 2025) yang Dievaluasi			Realisasi Kinerja dan Anggaran Pada Triwulan IV Tahun 2025								Jumlah Realisasi Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang Dievaluasi		Persen Capaian Kinerja dan Anggaran Perangkat Daerah tahun 2025 10 = 9/4 x 100%		Ket	
							I		II		III		IV							
							K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp						9 = (5+6+7+8)
1	2		3			4		5		6		7		8		9 = (5+6+7+8)		10 = 9/4 x 100%		11
			Kinerja	Rp		K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	Kinerja	Rp	% Kinerja	% Rp			
			Persentase dampak perubahan iklim terhadap pertanian telah tertangani	95	Persen							90		90		95				
6.1	Kegiatan	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	1	Dokumen	50.030.340						1		50.030.340	1,0	50.030.340	100	100		
6.1.1	Sub. Kegiatan	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan	100	Ha	50.030.340							100	50.030.340	100	50.030.340	100	100		
7	PROGAM	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase rekomendasi usaha pertanian yang terbit sesuai standar dan prosedur	90	Persen	23.485.800						91	13.810.600		9.675.200	91	23.485.800	101	100	
7.2.1	Kegiatan	Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah Penerbitan Izin Usaha Produksi Benih/Bibit Ternak dan Pakan, Fasilitas Pemeliharaan Hewan, Rumah Sakit Hewan/Pasar Hewan, Rumah Potong Hewan	1	Dokumen	23.485.800						1	13.810.600		9.675.200	1	23.485.800	100	100	
7.2.1	Sub. Kegiatan	Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Rumah Potong Hewan	Jumlah Izin Usaha Rumah Potong Hewan yang Diawasi	1	Laporan	23.485.800						1	13.810.600		9.675.200	1	23.485.800	100,0	100	
8	PROGAM	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase SDM penyuluh pertanian yang telah meningkat kompetensinya Persentase kelembagaan koperasi tani yang terbentuk dan aktif	50 15.57	Persen Persen	856.197.040						50 0	452.538.540		376.555.000	50	829.093.540	100	97	
8.1	Kegiatan	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	16	Kecamatan	856.197.040						16	452.538.540		376.555.000	16	829.093.540	100	97	
8.1.1	Sub. Kegiatan	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	16	Unit	82.972.640						16	71.972.640		11.000.000	16	82.972.640	100	100	
8.1.2	Sub. Kegiatan	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Lapang Kelompok Tani yang Terbentuk dan Beroperasi	5	Unit															
8.1.3	Sub. Kegiatan	Penyediaan dan Peningkatan Kapasitas Penyuluh Pertanian	Jumlah penyuluhan pertanian yang tersedia dan di tingkatkan kapasitasnya	100	orang	773.224.400						100	380.565.900		365.555.000	100	746.120.900	100	96	Terdapat penyuluh yang pensiun
<b>Rata-rata Capaian Kinerja (%)</b>						<b>24.495.385.120</b>	<b>58</b>	<b>4.747.080.777</b>	<b>6.081.862.510</b>	<b>3.675.863.555</b>	<b>8.559.291.067</b>		<b>23.064.097.909</b>	<b>97,60</b>	<b>94,16</b>					
<b>Predikat Kinerja</b>																				

Polewali, 02 Februari 2026  
Kepala Dinas  
**MOHAMMAD JUMADIL, ST, M.AP**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP : 197506062005021007